



**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI RENCANA KERJA SEKOLAH  
DI SMPIT IBNUL QAYYIM MAKASSAR**

**AINUN AFIZHAH**

**1743041015**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
TAHUN 2021**



**IMPLEMENTASI RENCANA KERJA SEKOLAH  
DI SMPIT IBNUL QAYYIM MAKASSAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Jurusan Administrasi Pendidikan Strata Satu Fakultas Ilmu  
Pendidikan Universitas Negeri Makassar

**Oleh**

**AINUN AFIZHAH  
1743041015**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
TAHUN 2021**

## **PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Ainun Afizhah

NIM : 1743041015

Jurusan : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Implementasi Rencana Kerja Sekolah di SMPIT Ibnul Qayyim Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan dan pikiran sendiri

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Makassar, 29 Maret 2021

Ainun Afizhah

## **MOTTO DAN PERUNTUKKAN**

**(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah, ingatlah hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tentram**

**(QS. Ar- Ra'd Ayat 28)**

**Menjadi wanita mandiri dan tidak mudah bergantung kepada orang lain, bekerja keras, bersyukur, dan bertawakkal karena manusia hanya bisa berencana dan semua ketentuan hanya Allah yang tahu**

**(Ainun Afizhah)**

**Kuperuntukkan karya sederhana ini**

**Kepada Ibundaku tercinta di surga Allah, terima kasih telah melahirkan dan membesarkanku menjadi wanita yang kuat dan mandiri sehingga dapat menyelesaikan studi ini**

## ABSTRAK

**Ainun Afizhah, 2021.** Implementasi Strategik dalam Penyusunan Rencana Kerja Sekolah (Studi tentang Peran Kepala Sekolah di SMP IT Ibnul Qayyim Makassar) Kota Makassar, Kecamatan Biringkanaya. Skripsi ini dibimbing oleh ibu Dr. Wahira M.Pd dan pak Muhammad Ardiansyah, S.IP, M.Pd. Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini mengkaji tentang Pengimplementasian Rencana Kerja Sekolah di SMP IT Ibnul Qayyim Makassar Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui gambaran Implementasi Rencana Kerja Sekolah (RKS) di SMP IT Ibnul Qayyim Makassar. Focus penelitian dalam penelitian ini yakni mengetahui bagaimana gambaran implementasi Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan gambaran Implementasi Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) di SMPIT Ibnul Qayyim Makassar. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis pendekatan Fenomonologi. Sumber data dari penelitian ini adalah kepala sekolah, operator sekolah, wakasek kesiswaan, wakasek kurikulum, wakasek sapras, wakasek humas, guru, dan komite sekolah. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap *display* data, dan tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi. hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Rencana Kerja Sekolah di SMPIT Ibnul Qayyim Makassar yang terdiri dari aspek kesiswaan, kurikulum dan pembelajaran, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, keuangan dan pembiayaan, budaya dan lingkungan sekolah, peran serta masyarakat dan kemitraan, visi, misi, dan tujuan serta program unggulan sekolah, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Implementasi Rencana Kerja Tahunan (RKT) di SMPIT Ibnul Qayyim Makassar sudah berjalan sesuai dengan rencana program sekolah namun ada beberapa aspek pula yang tidak berjalan dengan baik seperti aspek sarana dan prasarana, keuangan dan pembiayaan, serta peran serta masyarakat dan kemitraan. sedangkan dalam Implementasi Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) terdapat empat dari delapan standar nasional yang telah dilaksanakan sebagai bentuk rencana jangka panjang sekolah.

Kata Kunci: implementasi, RKT, RKJM

## **PRAKATA**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang sesnantiasa penulis panjatkan, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini berjudul “Implementasi Strategik dalam Penyusunan Rencana Kerja Sekolah (Studi tentang Peran Kepala Sekolah di SMP IT IBNUL QAYYIM Makassar)”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai tugas akhir dalam penyelesaian studi pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Dengan menyelesaikan karya ini, begitu banyak hambatan yang dihadapi oleh penulis dalam menyusun karya ini, namun semua itu bisa teratasi berkat Rahmat Allah SWT, Doa, dorongan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh hormat penulis menghaturkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Arwi Alimuluk dan Almarhumah Ibunda Nurhaedah, serta kepada ibu Dr. Wahira M.Pd dan bapak Dr. Muh. Ardiansyah, S.IP, M.Pd yang masing-masing selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan arahan, petunjuk, motivasi kepada penulis mulai dari penyusunan usulan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Selanjutnya ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP.,IPU selaku Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Makassar

2. Dr. Abdul Saman, M.Si, Kons sebagai Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar atas perhatian dan memfasilitasi penulis selama perkuliahan;
3. Dr. Mustafa, M.Si sebagai wakil Dekan I, Dr. Pattaufi, M.Si., sebagai wakil Dekan II dan Dr. Ansar M.Si sebagai wakil Dekan III FIP UNM, yang telah memberikan layanan akademik, administrasi, dan kemahasiswaan selama proses pendidikan dan penyelesaian studi.
4. Ibu Dr. Faridah Ohan, ST.,M.Sc dan Dr. Wahira M.Pd masing-masing sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNM, yang dengan penuh perhatian memerikan bimbingan dan memfasilitasi penulis selama proses perkuliahan.
5. Bapak ibu Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan FIP Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis duduk di bangku perkuliahan.
6. Jamaluddin, S.Pd selaku staff tata usaha Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang senantiasa membantu penulis dalam proses administrasi akademik.
7. Terima kasih kepada bapak Aco Iqbal Maulana selaku Kepala Sekolah SMPIT Ibnu Qayyim yang telah memberikan saya kesempatan untuk meneliti di sekolahnya
8. Kepada orang tua tercinta Ayahanda dan Almarhuman Ibunda atas kasih sayangnya yang tulus dan didikannya yang berharga, dukungan maupun doa selalu menjadi lebih baik terutama dalam penyelesaian studi ini

9. Kepada kakak-kakakku Sri Wahyuningsih dan Slamet yang telah memberikan penulis banyak bantuan moral, memfasilitasi dan senantiasa memberikan dukungan dalam penyelesaian studi ini.
10. Kepada Muh. Rahul Ishak terima kasih sudah menjadi partner yang baik, menjadi penyemangat, dan senantiasa memberikan hal positif serta selalu membantu dalam segala hal.
11. Kepada sahabatku Fitrah Nengsih yang telah banyak mengorbankan waktunya demi mendukung penulis dan memberikan dorongan motivasi.
12. Kepada Selma Putri Seruni dan Suriati yang masing-masing adalah keponakan dan tanteku yang tercinta atas dukungan dan doanya selama studi ini.
13. Teman sekaligus saudara yang saya cintai se-Jurusan Administrasi Pendidikan Achmad Qhuzairy Qarasyi, Miftahul Jannah, Nurul Annisa, Ulfi Aulia Suratman, Yusna Ramadayani, Eka Adelia, Shofiah M. Dzakkiyah, Muh. Noer Ichsan Habibie, Alfitra, Cakra Ikhsan Amal, Nasrul Hidayah, Rahmawati, Aulia Rahma Ilyas, Andi Ratu Ayu Ashari, Vicky De Yaza, Rasdiana dan teman-teman seangkatan 2017 Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah bersedia menjadi teman, sahabat, dan keluarga. Kebersamaan kita tidak akan pernah penulis lupakan.
14. Kepada Staff Pusat KKN dan PM Universitas Negeri Makassar, Ibu Ani, Ibu Umri, Ibu Mia, Pak Arifin, dan Pak Mulyadi saya ucapkan terima kasih telah menerima kami sebagai Mahasiswa KKN dan telah memperlakukan kami dengan baik selama KKN.

15. Kepada teman-teman seperjuangan penulis Nurfadhilah Wijayanti Jamal, Rahmawati, Lutfianto Dewi Putri, dan Patmayanti yang juga berjuang dalam menyelesaikan studinya, terima kasih telah memberikan banyak dorongan motivasi dan waktunya yang berharga.
16. Kepada berbagai pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu per satu yang tentunya telah memberikan kontribusi positif kepada pihak penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Negeri Makassar.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan informasi bagi pembaca, dan semoga kebaikan dan keikhlasan serta bantuan dari semua pihak bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Aamiin.

## PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN**  
Jalan : Tamalate I Tidung Makassar Kode Pos 90222  
Telp. (0411) 884457 Fax (0411) 883076  
Laman: www.unm.ac.id

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi penelitian dengan judul **"IMPLEMENTASI RENCANA KERJA SEKOLAH DI SMPIT IBNUL QAYYIM MAKASSAR"**

Nama : Ainun Afizhah  
NIM : 174 304 1015  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, naskah skripsi penelitian ini telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Makassar, 14 April 2021

Pembimbing I;

Dr. Wahira, M.Pd

NIP. 197002122 00501 2 001

Pembimbing II;

Dr. Md. Arifansyah, S. IP., M.Pd

NIP. 19760124 200112 1 001

Disahkan:



Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan

Dr. Ed. Faridah, S.T. M.Sc  
NIP. 19740224 200501 2 002

# PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan: Tamalate 1 Tidung, Makassar KP. 90222  
Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457  
Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: [fip@unm.ac.id](mailto:fip@unm.ac.id)

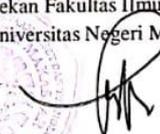
## PENGESAHAN SKRIPSI

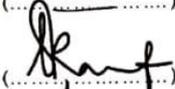
Skripsi ini diajukan oleh

Nama/NIM : Ainun Afizhah/1743041015  
Judul : Implementasi Rencana Kerja Sekolah di SMPIT  
Ibnul Qayyim Makassar  
Nomor SK : 3014/UN36.4/PP/2021

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada hari Selasa, 15 Juni 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai bagian persyaratan memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Administrasi pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Disahkan oleh:  
Dekan Fakultas Ilmu pendidikan  
Universitas Negeri Makassar

  
Dr. Abdul Saman M. Si., Kons  
NIP.197208172002121001

Panitia Ujian		
Ketua Penguji	: Dr. H. Ansar, M.Si	(.....  .....)
Sekretaris Penguji	: Dra. Sitti Habibah, M.Si	(.....  .....)
Pembimbing I	: Dr. Wahira, M.Pd	(.....  .....)
Peinbimbing II	: Dr. Muh. Ardiansyah, S.IP., M.Pd	(.....  .....)
Penguji I	: Dr. Andi Nurochmah, M.Pd	(.....  .....)
Penguji II	: Andi Wahed, S.Pd., M.Pd	(.....)

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
HALAMAN SAMPUL .....	ii
PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
MOTTO DAN PERUNTUKKAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
PRAKATA .....	vi
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	x
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR .....	7
A. Kajian Teori .....	7
1. Perencanaan Pendidikan .....	7
2. Implementasi Pendidikan .....	9
3. Rencana Kerja Sekolah (RKS) .....	11
4. Rencana Kerja Tahunan (RKT) .....	13
5. Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) .....	18
B. Kerangka Konseptual .....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	22
A. Jenis Penelitian .....	22
B. Fokus Penelitian .....	23

C. Deskripsi Fokus .....	23
D. Waktu dan Tempat Penelitian.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data .....	24
F. Instrumen Penelitian.....	25
G. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	26
H. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	31
A. Hasil Penelitian .....	31
1. Deskripsi Hasil Penelitian Implementasi Rencana Kerja Sekolah .....	31
B. Pembahasan .....	63
1. Rencana Kerja Tahunan (RKT).....	63
2. Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM).....	71
BAB V Kesimpulan dan Saran.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN .....	81
RIWAYAT HIDUP .....	165

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual.....	21
--------------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 4 1 Data Guru SMPIT Ibnu Qayyim Makassar .....	44
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>No.</b>	<b>Nama Lampiran</b>	<b>Hal.</b>
1	Identitas Sekolah	80
2	Kisi-kisi Penelitian	82
3	Draft Pedoman Wawancara	86
4	Format Lembar Dokumentasi dan Observasi	98
5	Hasil Catatan Observasi Lapangan	99
6	Rekapitulasi Hasil Wawancara	101
7	Matriks Analisis Data	118
8	Kalender Pendidikan	133
9	Dokumen KTSP	138
10	Dokumen MOU Sekolah	139
11	Dokumen Tata Tertib Sekolah	142
12	Foto-foto Penelitian	146

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pendidikan berperan dalam menyiapkan arah masa depan bangsa dengan dihasilkannya sumber daya yang unggul. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pencapaian kemajuan pembangunan, baik pembangunan jangka pendek atau panjang, untuk itu semua komponen dan elemen yang terlibat di dalamnya harus diberdayakan sebaik mungkin ke arah pencapaian tujuan dan penciptaan sumber daya manusia yang unggul (Murniati 2008). Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Indonesia pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Namun, berbagai studi yang dilakukan oleh berbagai pihak telah cukup menggambarkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah.

Sehingga masalah kualitas pendidikan rendah menjadi salah satu isu kritis pendidikan nasional Indonesia. Sekolah merupakan adalah tempat untuk dibentuknya sumber daya manusia dengan kepribadian yang unggul di masa depan, untuk menjadi sekolah yang mampu memenuhi kebutuhan pendidikan yang bermutu, sekolah dasar harus memiliki strategi manajemen yang bermutu pula.

Rencana Kerja Sekolah adalah sebuah bentuk perencanaan yang bermuara pada pengembangan mutu sekolah yang merupakan tanggung jawab kepala sekolah selaku pemimpin pendidikan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi sekolah. Permendiknas No.19 Tahun 2017 tentang Standar Pengelolaan menjelaskan bahwa Rencana Kerja Sekolah (RKS) terdiri atas Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) menggambarkan tujuan yang akan dicapai sekolah dalam kurun waktu empat tahun yang berkaitan dengan mutu lulusan, dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan kegiatan sekolah selama satu tahun yang tidak lepas dari RKJM. Dalam hal ini kepala sekolah swasta yang memiliki peran sebagai manajer, innovator, motivator dan juga sebagai entrepreneur, harus mampu menyusun program, menggerakkan organisasi, serta mengoptimalkan sarana pendidikan demi mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah.

SMP IT Ibnul Qayyim Makassar adalah sekolah swasta islam terpadu yang didirikan pada tahun 2018 dan tergolong masih sekolah baru dengan system manajemen yang tentu saja sedang menyesuaikan, utamanya juga dalam pelaksanaan Rencana Kerja Sekolah (RKS).

SMP IT Ibnul Qayyim memiliki Visi: “Mencetak generasi muslim yang shalih, hafizh dan terampil” dan memiliki Misi yaitu: (1) mendidik siswa untuk senantiasa bertaqwa kepada Allah SWT dan berbakti kepada kedua orang tua dengan cara yang ma’ruf sesuai tuntutan Rasulullah SAW. (2) mendidik siswa hingga memiliki akhlak mulia sebagaimana akhlak Rasulullah SAW dalam bersikap dengan sesama. (3) mendidik siswa agar mencintai Al-Quran dan Hadits, mengamalkan isi keduanya, menghafalkan dan memahaminya sesuai pemahaman para Salafush Shalih. (4) membekali siswa dengan keterampilan Bahasa asing dan teknologi informasi. (5) menerapkan pengembangan kurikulum yang meliputi 8 standar pendidikan. (6) menerapkan pembelajaran yang islami, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Meski baru berdiri selama dua tahun, SMP IT Ibnul Qayyim memiliki manajemen sekolah yang terbilang cukup inovatif dengan lebih mengutamakan implementasi dibandingkan sekedar perencanaan, dalam penyusunan RKS pun SMP IT Ibnul Qayyim mengaku mengembangkan delapan Standar Nasional Pendidikan di dalamnya.

Dalam penelitian ini, beberapa hasil penelitian yang relevan dengan konteks penelitian yang akan dikaji, antara lain merujuk pada penelitian Mukhtar (2015) meneliti tentang Rencana Pengembangan Sekolah melalui Pengembangan Program Sekolah dan mendapati hasil penelitian Rencana Pengembangan Sekolah di SMA Negeri 8 Lubuklinggau memperhatikan beberapa hal seperti : (1) Visi SMA Negeri 8 Lubuklinggau (2) Misi SMA Negeri 8 Lubuklinggau (3) Tujuan SMA Negeri 8 Lubuklinggau (4) Visi, Misi, dan Tujuan sesuai dengan

kondisi objektif sekolah (5) Sasaran yang dikembangkan SMA Negeri 8 Lubuklinggau (6) Program SMA Negeri 8 Lubuklinggau (7) Strategi yang dikembangkan untuk melaksanakan program dan (8) Perencanaan alokasi anggaran biaya dalam melaksanakan program.

Kemudian penelitian yang relevan lainnya dilakukan oleh Setiyaningwati (2015) dengan judul Peningkatan Kemampuan Kepala Sekolah dalam Menyusun Rencana Kerja Sekolah melalui Pendampingan Manajerial Secara Kolaboratif di SMA Binaan Kota Batu. Dalam penelitian ini menyebutkan bahwa kepala sekolah sangat amat menentukan tingkat mutu dan keberhasilan pengelolaan serta mutu lulusan dimana peningkatan mutu ini memerlukan kepala sekolah yang mampu memanfaatkan segala sumber daya yang ada di sekolah dan memberikan dorongan kepala guru untuk melaksanakan kewajibannya dengan baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menyusun Rencana Kerja Sekolah (RKS) sesuai dengan kriteria yang ditentukan, berdasarkan hasil analisis pada masing-masing siklus menunjukkan peningkatan kemampuan

kepala sekolah dalam menyusun Rencana Kerja Sekolah (RKS) dari siklus 1 sebesar 74,70 menjadi 81,37.

Secara umum dari hasil penelitian yang dipaparkan di atas membahas tentang keterlaksanaan program sekolah sesuai dengan Rencana Kerja Sekolah (RKS). Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS). Maka berdasarkan keingintahuan

ini, peneliti menuangkannya dalam penelitian ilmiah yang berjudul Implementasi Rencana Kerja Sekolah di SMP IT Ibnu Qayyim Makassar.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merumuskan fokus dalam penelitian ini, adalah:

1. Bagaimana gambaran implementasi Rencana Kerja Tahunan (RKT) di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar?
2. Bagaimana gambaran implementasi Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian fokus penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Implementasi Rencana Kerja Tahunan (RKT) di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar
2. Implementasi Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memberi pengetahuan tentang implementasi Rencana Kerja Sekolah (RKS).

## 2. Manfaat Praktis

Menambah wawasan maupun sebagai bahan pertimbangan mengenai Pengimplementasian Rencana Kerja Sekolah (RKS) dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

### a. Bagi Dinas Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam merekomendasikan kebijakan terkait peningkatan mutu sekolah

### b. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam merumuskan program sekolah dalam hal ini Rencana Kerja Sekolah (RKS)

### c. Bagi Peneliti Sendiri

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam menyusun karya tulis ilmiah setelah mengabdikan di masyarakat dan dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya mengenai Rencana Kerja Sekolah.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Perencanaan Pendidikan**

Jatmiko (2004:17) berpendapat bahwa “Perencanaan (*Planning*) adalah proses penentu sasaran yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu di masa mendatang dan bagaimana cara mencapai sasaran-sasaran tersebut”. Selain itu ia juga mengatakan bahwa:

“Perencanaan strategi adalah suatu proses yang teratur dimana manajemen puncak menentukan atau menetapkan sasaran organisasional, strategi-strategi yang diperlukan untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut, jangka waktu yang diperlukan untuk mencapai sasaran, serta aktifitas dan tindakan-tindakan para manajemen puncak yang diperlukan untuk melaksanakan strategi yang tepat “

Langkah atau tahapan yang penting dalam manajemen adalah tahap perencanaan. Menurut Setyaningwati (2015:123) “perencanaan adalah pemilihan dan menghubungkan fakta-fakta, membuat serta menggunakan asumsi-asumsi yang berkaitan dengan masa datang dengan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan tertentu yang diyakini perlu dilakukan untuk mencapai hasil tertentu”.

Makmun (2005) menjelaskan tujuan perencanaan pendidikan adalah untuk (1) Menyusun kebijakan dan menentukan strategi pendidikan yang

sesuai dengan kebijakan pemerintah yang menjadi dasar pelaksanaan pendidikan pada masa depan dalam upaya pencapaian sasaran pembangunan pendidikan. (2) Mencapai efisiensi pada proses penyelesaian masalah dan memerlukan tiga tujuan yaitu: menegaskan kebenaran, menentukan tindakan, dan membujuk yang membutuhkan.

Perencanaan memungkinkan perubahan dalam organisasi atas suatu keadaan atau menyesuaikan diri terhadap suatu perubahan. Selanjutnya, perencanaan juga menyebabkan tindakan organisasi menjadi terfokus. Focus tindakan dalam konteks ini adalah terciptanya prioritas-prioritas kebutuhan. Perencanaan dapat pula menjadi antisipasi masalah dan juga memberikan manfaat dalam peningkatan koordinasi antar individu, kelompok, dan sub-sub system dalam suatu organisasi. Untuk itulah sekolah harus memiliki perencanaan yang dikemas secara sistematis. (Mukhtar 2015)

Pentingnya fungsi perencanaan dalam manajemen sekolah juga dapat dilihat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan, bahwa setiap jenjang sekolah baik SD, SMP, SMA, dan SMK harus membuat:

- a. Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) yang menggambarkan tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu empat tahun yang berkaitan dengan mutu lulusan beserta komponennya.

- b. Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan rencana kegiatan berdasarkan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM).

Menurut Heruzzuddin (2010:1) Dalam merumuskan program sekolah ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

“(1) program kerja sekolah merupakan implementasi dari tujuan dan strategi sekolah, jadi dalam merumuskannya harus seirama dengan tujuan dan strategi yang telah ditetapkan, (2) dalam merumuskan program sekolah harus ditentukan siapa yang akan menjadi penanggungjawab masing-masing program kerja sekolah dan kapan program itu selesai”

## **2. Implementasi Pendidikan**

Menurut Salusu (2015:409) bahwa implementasi adalah: “operasionalisasi dari berbagai aktifitas guna mencapai suatu sasaran tertentu”. Dalam rumusan Higgins (Salusu, 2015:409) “implementasi adalah rangkuman dari berbagai kegiatan yang di dalamnya sumberdaya manusia menggunakan sumber daya lain guna mencapai sasaran dan strategi, kegiatan itu menyentuh semua jajaran manajemen mulai dari manajemen puncak sampai karyawan lini yang paling bawah”.

Di dalam implementasi terkandung suatu proses yang kompleks dan panjang. “Proses implementasi sendiri bermula sejak kebijakan ditetapkan. Setelah itu tahapan-tahapan implementasi akan dimulai dengan serangkaian kegiatan mengelola perturan, membentuk organisasi, menggerakkan orang, sumberdaya, teknologi, dan seterusnya dengan tujuan agar kebijakan yang telah ditetapkan dapat diwujudkan”. (Puspitasari, 2017:20)

Grindle (1980:6) menyebutkan bahwa “tahapan implementasi sebagai proses untuk mewujudkan tujuan kebijakan sering disebut sebagai tahap penting karena tahapan ini merupakan “jembatan” antara dunia konsep dengan dunia realita”.

Kepala sekolah seorang pemimpin di sekolah yang merupakan salah satu faktor yang sangat penting karena sebagian besar keberhasilan dan kegagalan sekolah ditentukan oleh pimpinan sekolah tersebut dalam menjalankan proses pendidikan di sekolah.

Dalam perannya sebagai konseptor peran kepala sekolah adalah berhubungan dengan penyusunan, implementasi, dan tindak lanjut visi dan misi sekolah, dimana hakikat misi adalah pertama, usaha, kegiatan dan tindakan yang startegik dan kedua, merupakan tugas satuan organisasi. Sejalan dengan dua hal ini maka peran kepala sekolah disini adalah memformulasikan hakikat misi sekolah sehingga bisa dijalankan oleh seluruh komponen sekolah (Jelantik 2015).

Sementara dalam mewujudkan misi sekolah banyak langkah yang harus ditempuh dan dipertimbangkan oleh kepala sekolah yang berkaitan dengan kondisi internal maupun eksternal serta faktor sosiopolitik yang berkembang. Dalam hal inilah kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting, dimana kepala sekolah hendaknya mampu memberikan rambu-rambu tentang nilai-nilai yang harus dijalankan seluruh komponen sekolah. Nilai-nilai kebenaran yang disebut *core value* yang merupakan nilai yang dapat dijadikan

landasan dan diyakini kebenarannya dalam hal proses pelaksanaan visi dan misi sekolah.

### **3. Rencana Kerja Sekolah (RKS)**

Imron (2013) menyebutkan bahwa Rencana kerja sekolah merupakan rencana yang menyeluruh untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya sekolah, baik sumber daya manusia maupun sumberdaya non manusia. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan di masa yang akan datang, maka dari itu Rencana Kerja Sekolah harus dapat menggambarkan secara jelas tentang visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah.

Rencana Kerja Sekolah (RKS) harusnya dapat menjadi pedoman kerja dalam pengembangan sekolah, dasar melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengembangan sekolah, serta menjadi acuan untuk mengidentifikasi sumber daya yang ada dan yang diperlukan. RKS memberikan kesempatan kepada kepala sekolah untuk mengelola sumber daya sekolah dengan baik, efektif, dan efisien untuk memeberikan pembelajaran yang berkualitas bagi peserta didik.

Sebagaimana disebutkan dalam Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan yang menjelaskan bahwa Rencana Kerja Sekolah (RKS) terdiri atas Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT). RKJM adalah rencana kerja yang berisi tujuan, program, kegiatan, dan estimasi sumberdaya dalam jangka waktu empat tahun,

sedangkan RKT adalah program jangka pendek atas tahunan sebagai jabaran dari RKJM.

Rencana Kerja Sekolah disusun dengan tujuan: (a) menjamin agar tujuan sekolah yang telah dirumuskan dapat tercapai dengan tingkat kepastian yang tepat dan resiko yang kecil (b) memberikan arah dalam pengembangan sekolah (c) menjadi patokan dalam pengajuan sumber daya pendidikan yang dibutuhkan sekolah untuk pengembangan sekolah (d) menjamin konsistensi dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan. (e) menjamin teralokasikannya sumber daya dengan baik, efektif dan efisien.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 19 Tahun 2007 telah menempatkan Rencana Kerja Sekolah (RKS) sebagai langkah awal aktivitas manajemen sekolah yang didahului dengan penentuan visi, misi, dan tujuan sekolah.

“visi menggambarkan masa depan organisasi yang diinginkan. Itu berkaitan erat dengan tujuan sekolah yang diekspresikan dalam terma-terma nilai dan menjelaskan arah organisasi yang diinginkan. Ia harus mampu memberikan inspirasi. Dengan demikian maka anggota organisasi akan termotivasi untuk bekerja dengan penuh semangat dan antusias” (Blum and Butler, 1989 dalam Bush 2006: 36)

Dan “misi adalah terma lain yang sering digunakan untuk mengekspresikan tujuan organisasi. Ia digunakan untuk menjelaskan seluruh tujuan dan filosofi dan ia juga sering dinyatakan dalam kalimat yang pendek” (Bush 2006:41).

Serta definisi tujuan organisasi menurut Salusu (2015:133) yang menyebut bahwa:

“Tujuan dapat diartikan dengan kondisi jangka panjang yang diinginkan, yang dinyatakan dalam istilah yang umum dan kualitatif, dan yang mungkin hanya sebagian yang dapat dicapai. Selain dari tujuan itu sendiri, adapaun tujuan startegik yaitu: tujuan yang digunakan untuk merumuskan perubahan-perubahan strategi yang diinginkan dengan menulis rencana-rencana organisasi.”

Acuan utama RKS dalam pengembangan sekolah adalah delapan Standar Nasional Pendidikan, sebagaimana diuraikan tersebut, RKS berupa RKJM dan RKT.

Rencana Kerja Sekolah (RKS) berisi program-program empat tahun dan satu tahun untuk memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP). Standar Nasional Pendidikan yang harus dicapai tiap sekolah meliputi delapan standar antara lain: Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Penilaian, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pembiayaan, dan Standar Pengelolaan.

Standar Nasional Pendidikan (SNP) sangat penting bagi sekolah, karena memberikan arah dan pegangan bagi tiap sekolah dalam rangka pencapaian standar tersebut, Rencana Kerja Sekolah (RKS) diharapkan mampu menjadi salah satu cara untuk mengatasi permasalahan bagi sekolah (Sutar 2017)

#### **4. Rencana Kerja Tahunan (RKT)**

Rencana Kerja Tahunan (RKT) adalah rencana kerja yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan sekolah selama satu tahun.

Rencana Kerja Tahunan (RKT) dianggap penting karena dapat memberi arah dan bimbingan kepada tenaga pendidik dan kependidikan dalam rangka menuju perubahan dan tujuan sekolah yang lebih baik dengan resiko yang kecil dan mngurangi ketidakpastian masa depan.

Fungsi perencanaan dalam manajemen pengelolaan satuan pendidikan diwujudkan dalam bentuk RKT yang mewakili rencana kebijakan pengelolaan sekolah dalam kurun waktu satu tahun. (Jumi 2019). Rencana Kerja Tahunan (RKT) memuat ketentuan yang ada di sekolah dengan jelas mengenai:

a. Kesiswaan

Kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh siswa agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien (Mulyono 2008)

b. Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran

Kurikulum merupakan semua kegiatan yang diberikan kepada siswa di bawah tanggung jawab sekolah (Alberty 1965) sedangkan pengajaran menurut Masri (2007) adalah proses kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai sumber unsur termasuk kualitas pengajaran, kecerdasan, bakat, dan minat, siswa seta pengaruh motivasi, lingkungan sekolah, rumah, dan dorongan orang tua terhadap siswa.

Jadi hubungan antara kurikulum dan pembelajaran adalah kurikulum merupakan seperangkat pengaturan yang digunakan dalam proses pembelajaran serta proses pembelajaran lah yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan.

c. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 39 yang menjelaskan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan. Sementara itu Mulyasa (2003) menjelaskan bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Adapun tenaga kependidikan menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 39 adalah tenaga yang bertugas untuk merencanakan dan melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

d. Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar tercapainya tujuan pendidikan dan berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti halaman, kebun, atau taman sekolah, tata tertib sekolah, dan sebagainya. (Anonim 2016)

Dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyangkut standar sarana dan prasarana pendidikan secara nasional pada Bab VII 42 disebutkan bahwa: (1) setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku, dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. (2) setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang tata usaha, perpustakaan, laboratorium, kantin, tempat ibadah dan ruang atau tempat lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

e. Keuangan dan Pembiayaan

Komponen keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan-kegiatan proses belajar mengajar di sekolah bersama komponen-komponen lainnya, sedangkan manajemen keuangan adalah kegiatan mengelola dana untuk dimanfaatkan sesuai kebutuhan secara efektif dan efisien. (Indrawati 2016)

f. Budaya dan Lingkungan Sekolah

Budaya sekolah adalah karakteristik khas sekolah yang dapat diidentifikasi melalui nilai yang dianutnya, sikap yang dimilikinya, kebiasaan-kebiasaan yang ditampilkannya, dan tindakan yang ditunjukkan oleh seluruh personel sekolah yang membentuk satu kesatuan khusus dari system sekolah (Triatna 2008).

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan utama yang kedua. Siswa-siswa, guru, administrator, konselor hidup bersama dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik (Hasbullah 2013).

Sedangkan menurut Dalyono (2010) lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya. Lingkungan sekolah sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir anak, karena kelengkapan sarana dan prasarana belajar serta kondisi lingkungan yang baik sangat penting guna mendukung terciptanya lingkungan belajar yang menyenangkan.

#### g. Peran Serta Masyarakat dan Kemitraan Sekolah

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab XV Pasal 54 dinyatakan bahwa: Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

Menurut Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Komite sekolah/madrasah adalah lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua / wali peerta didik, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan. Adapun tugas utama komite sekolah ialah membantu penyelenggaraan pendidikan di sekolah dalam kapasitasnya sebagai pemberi pertimbangan, pendukung program, pengontrol dan bahkan mediator.

## **5. Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)**

RKJM adalah rencana kerja yang berisi tujuan, program kegiatan, dan estimasi sumber daya untuk jangka waktu empat tahun. Sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu Pasal 53 ayat 1 yang menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan dikelola atas dasar rencana tahunan yang merupakan penjabaran rinci dari rencana kerja jangka menengah satuan pendidikan yang meliputi masa empat tahun.

“Tujuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) adalah agar sekolah mengetahui secara detail tindakan-tindakan yang harus dilakukan sehingga tujuan dan sasaran sekolah dapat tercapai”. (Hartanti, 2016:155)

Menurut Sutar (2019) RKJM yang baik minimal memenuhi komponen sebagai berikut: (1) analisis lingkungan strategis (2) analisis kondisi dilihat dari keterlaksanaan SNP (3) analisis pendidikan empat tahun mendatang (4) visi, misi sekolah (5) tujuan sekolah empat tahun mendatang (6) identifikasi kesenjangan antara kondisi saat ini dan kondisi empat tahun yang akan datang (7) program strategi (8) rencana meliputi delapan Standar Nasional Pendidikan, meliputi program, kegiatan, indicator keberhasilan, atau hasil yang diharapkan, waktu pelaksanaan, kebutuhan pembiayaan, penanggung jawab atau pelaksanaan. (9) jadwal kegiatan monitoring dan supervisi.

## **B. Kerangka Konseptual**

Implementasi adalah sebuah bentuk penyelenggaraan serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak oleh seluruh elemen dan komponen organisasi demi tercapainya tujuan organisasi.

Demi mencapai tujuan organisasi itulah maka perencanaan program harus dilakukan agar arah pencapaian tujuan lebih jelas dan dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan organisasi, yang meliputi perencanaan program sekolah, yaitu proses dimana kepala sekolah menyiapkan kegiatan-kegiatan administrasi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai baik program jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang. Kemudian Implementasi program dimana kepala sekolah merupakan pemimpin sekolah yang menjadi faktor penentu keberhasilan dan kegagalan dalam menjalankan proses pendidikan.

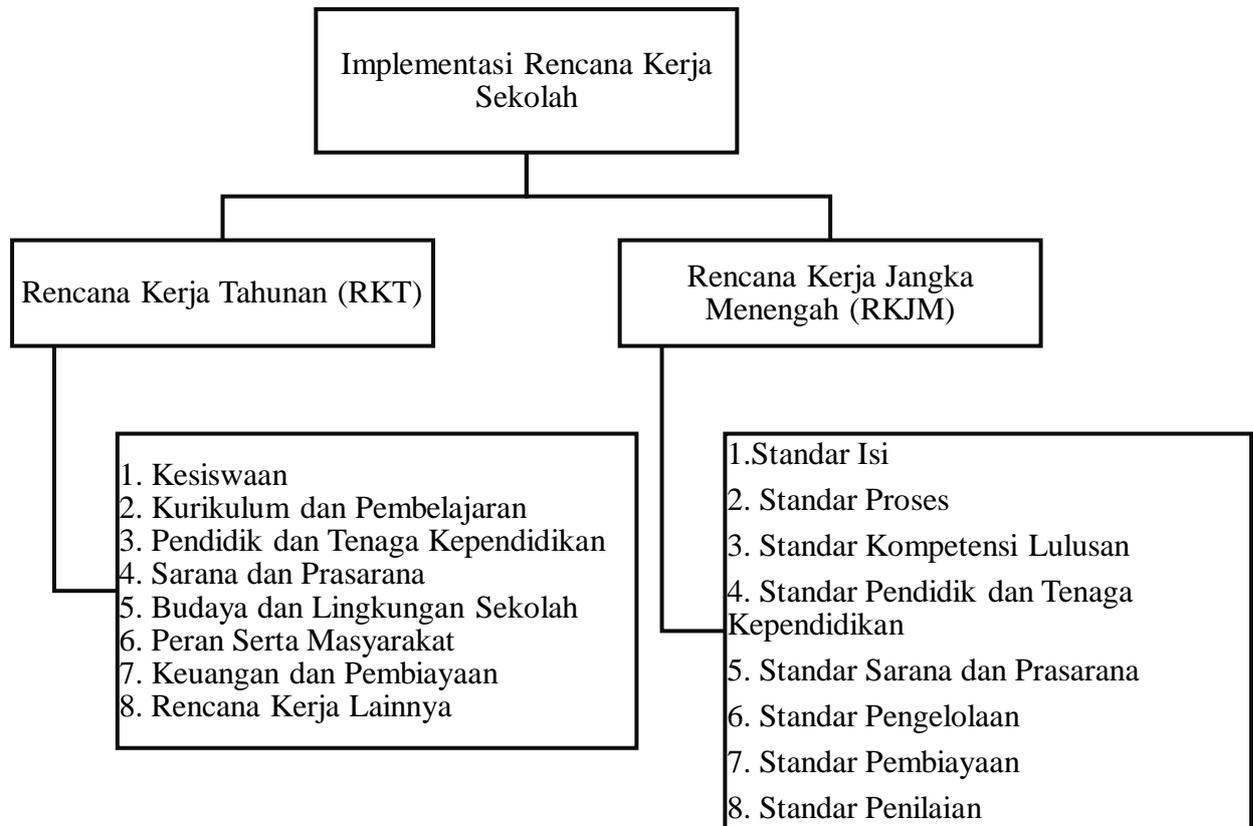
Kelemahan sistem penyelenggaraan pendidikan nasional Indonesia berada pada dua tataran yaitu yang pertama, komponen birokrasi pengelolaan pendidikan, kedua komponen pengelolaan sekolah. Kedua komponen dianggap lemah sehingga mempengaruhi kinerja sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. (N. U. Murniati 2009)

Adapun Rencana Kerja Sekolah (RKS) adalah dokumen penting yang digunakan sebagai salah satu pedoman sekolah. Oleh karena itu RKS harus memuat hal-hal penting yang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh

terhadap kebutuhan pengembangan sekolah. Sekolah dapat menetapkan standar mutu di atas Standar Nasional Pendidikan (SNP) apabila seluruh standar dalam SNP telah terpenuhi.

Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) adalah rencana kerja yang berisi tujuan, program kegiatan, dan estimasi sumberdaya untuk jangka waktu empat tahun dengan berdasarkan delapan standar nasional pendidikan yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar tenaga pendidik dan kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian.

Rencana Kerja Tahunan (RKT) memuat ketentuan yang ada di sekolah dengan jelas mengenai: (1) kesiswaan (2) kurikulum dan pembelajaran (3) tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (4) sarana dan prasarana (5) keuangan dan pembiayaan (6) budaya dan lingkungan sekolah (7) peran serta masyarakat dan kemitraan sekolah (8) rencana kerja lainnya.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana peneliti berusaha mengungkap fenomena yang terjadi secara melalui pengumpulan data secara alami untuk mencari makna dari fenomena yang terjadi di lapangan. “Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti secara rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistic dan rumit” (Moleong, 2018:5). dengan demikian penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dsb secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan Bahasa dengan memanfaatkan metode ilmiah.

“Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian fenomenologi. Pandangan fenomenologi berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi tertentu” (Moleong, 2018:17). Kualitatif jenis fenomenologi yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Metode deskriptif kualitatif merupakan proses untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu.

Pada penelitian ini, peneliti ingin memperoleh informasi secara mendalam tentang implementasi strategik kepala sekolah dalam penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS) di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar.

### **B. Fokus Penelitian**

Focus penelitian ini adalah implementasi Rencana Kerja Sekolah yang teruraikan dalam Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT).

### **C. Deskripsi Fokus**

Rencana Kerja Sekolah adalah rencana yang menyuluruh untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya sekolah, baik sumber daya manusia maupun sumbernya non manusia. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan di masa yang akan datang, maka dari itu Rencana Kerja Sekolah harus dapat menggambarkan secara jelas tentang visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah.

Rencana Kerja Sekolah (RKS) terdiri atas Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT). RKJM adalah rencana kerja yang berisi tujuan, program, kegiatan, dan estimasi sumberdaya dalam jangka waktu empat tahun, sedangkan RKT adalah program jangka pendek atas tahunan sebagai jabaran dari RKJM.

### **D. Waktu dan Tempat Penelitian**

SMPIT Ibnu Qayyim Makassar yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan KM 15 Makassar, sekolah ini baru dua tahun berdiri yang sebelumnya hanya pada jenjang Sekolah Dasar saja, sekolah ini berada di

Kecamatan Biringkanaya kota Makassar dan saat ini dipimpin oleh kepala sekolah Aco Iqbal Maulana, SPd,I. dan Admin sekolah Arif Rahman Syarif, S.Kom. SMPIT Ibnu Qayyim Makassar memiliki 15 (lima belas) guru dan 118 jumlah siswa dengan tiga rombongan belajar.

Penentuan tempat penelitian dimaksudkan untuk memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian. SMPIT Ibnu Qayyim Makassar dipilih karena Sekolah ini merupakan Sekolah Swasta yang baru berdiri dan masih dalam tahap pengembangan khususnya dalam aspek program sekolah dan Rencana Kerja Sekolah-nya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber atau informan untuk memperoleh informasi terkait dengan Implementasi Strategik dalam Penyusunan RKS di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar. Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti menyiapkan pedoman wawancara berupa draf pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Wawancara yang dilakukan kemudian dikembangkan sesuai keadaan yang ada di lapangan namun tidak keluar dari pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya.

Adapun informan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Komite Sekolah dan guru yang akan diwawancarai mengenai penyusunan Rencana Kerja Sekolah

## 2. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi merupakan kegiatan mengumpulkan data melalui pengamatan peneliti di lapangan utamanya dalam pengimplementasian Rencana Kerja Tahunan dan Rencana Kerja Jangka Menengah di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar.

Berdasarkan usulan penelitian ini, observasi yang akan dilakukan yaitu metode partisipatif pasif (*outsider*). Dalam hal ini peneliti berada di tempat penelitian namun tidak terlibat dalam kegiatan melainkan fokus kepada permasalahan yaitu mengamati mulai dari aspek kesiswaan, pembelajaran, sarana dan prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan, budaya dan lingkungan sekolah, peran serta masyarakat sampai pada pelaksanaan visi misi sekolah di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang akan diperoleh dalam penelitian ini yakni dokumen-dokumen penting dan gambar-gambar yang berkaitan dengan pelaksanaan RKS seperti profil Sekolah, visi dan misi Sekolah, program sekolah, slogan atau gambar-gambar yang tertempel pada lingkungan sekolah dan keadaan sekolah.

## **F. Instrumen Penelitian**

“Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama” (Moleong: 2019:9). Kehadiran peneliti yang berperan sebagai instrumen kunci dalam pelaksanaan penelitian sangat berperan penting di lokasi penelitian terutama dalam melakukan observasi

langsung. Selain itu instrumen lainnya yang digunakan oleh peneliti berupa pedoman, yaitu pedoman dalam melakukan wawancara, pedoman melakukan observasi dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti melakukan tugasnya di lapangan dan sebagai pengendali agar informasi yang diperoleh sesuai dengan perencanaan peneliti.

### **G. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Penelitian ini akan menggunakan teknik Triangulasi dalam pemeriksaan keabsahan datanya. Moleong (2019) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data.

Data yang dinyatakan valid melalui triangulasi akan memberikan keyakinan terhadap peneliti mengenai keabsahan datanya sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan. Selanjutnya dalam penggunaan teknik triangulasi terdapat empat kriteria yang digunakan, menurut

Moleong (2019) yaitu (1) derajat kepercayaan (*credibility*), (2) keteralihan (*transferability*), (3) Kebergantungan (*dependability*), dan (4) Kepastian (*confarmability*). Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji *credibility* (uji kredibilitas). Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi.

### **H. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul dan dirasa cukup untuk pemenuhan penulisan karya tulis ilmiah, yang dilakukan peneliti adalah menganalisis data yang telah

diperoleh, analisis data ini merupakan bagian terpenting dalam penelitian karena dari sinilah seorang peneliti akan menemukan temuan dari data mentah yang diperoleh di lapangan. Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen (1982) dalam Moleong (2019:248) adalah “upaya yang dilakukan dengan mengorganisir data, memilah-milah, menemukan pola, dan menemukan apa yang penting untuk dipelajari dan diceritakan pada orang lain”.

Adapun dalam penelitian ini, tahap analisis data kualitatif yang digunakan adalah model analisis interaktif Miles dan Huberman:

#### 1. Tahap Pengumpulan Data (*Collecting*)

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sejak awal. Proses pengumpulan data melibatkan sisi aktor (informan), aktivitas, latar atau konteks terjadinya peristiwa. Data dalam penelitian kualitatif merupakan segala sesuatu yang diperoleh dari yang dilihat, didengar, dan diamati, seperti catatan lapangan sebagai hasil lapangan, deskripsi wawancara, foto, cerita sejarah, agenda, atribut, simbol-simbol yang melekat dan dimiliki, dan banyak hal lain sebagai hasil pengamatan dan pendengaran.

Beberapa hal yang dijadikan pedoman pada saat pengumpulan data dilapangan antara lain: (a) Fokus pada objek penelitian (b) Tentukan jenis penelitian (c) Membuat pertanyaan analitis (d) Memulai dari yang makro (e) Mengomentari gagasan (f) Memo untuk diri sendiri

#### 2. Tahap Reduksi Data

Dalam proses penelitian kualitatif, data yang diperoleh peneliti bukanlah data akhir atau data jadi yang akan dapat langsung dianalisis, namun data apapun yang diperoleh selama proses berlangsung merupakan data kasar yang siap untuk dilakukan reduksi. Selain itu juga reduksi data bukan lantas selesai bersamaan selesainya proses observasi di lapangan.

Tahapan reduksi data merupakan bagian kegiatan analisis sehingga pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang dikode, dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebut, cerita-cerita apa yang berkembang, merupakan pilihan-pilihan analitis. Dengan begitu proses reduksi data yang dimaksudkan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang bagian data yang tidak diperlukan, serta mengorganisasi data sehingga memudahkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan yang kemudian akan dilanjutkan dengan verifikasi.

### 3. Tahap Penyajian Data (*Display Data*)

Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan (*display*) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, mengingat bahwa peneliti kualitatif banyak menyusun teks naratif. *Display* adalah format yang menyajikan informasi secara tematik kepada pembaca.

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah

memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya apakah peneliti meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam temuan tersebut.

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.

Selanjutnya dalam melakukan *display* data, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa: bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (*flow chart*), pictogram, dan sejenisnya. Kesimpulan yang dikemukakan ini masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

#### 4. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap

pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang *kredibel*.

Verifikasi dan penarikan kesimpulan dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Pemberian makna ini tentu saja sejauh mana pemahaman peneliti dan interpretasi yang dibuatnya. Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam proses ini adalah untuk melakukan pencatatan untuk pola-pola dan tema yang sama, mengelompokkan, dan pencarian kasus-kasus negatif (kasus khas, berbeda, mungkin pula menyimpang dari kebiasaan yang ada di masyarakat

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dideskripsikan hasil penelitian dan pembahasan dari data menyangkut focus penelitian sebagai tindak lanjut dan hasil pengumpulan data. Berikut deskripsi hasil penelitian melalui prosedur pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang telah diperoleh. Berdasarkan penelusuran hasil lapangan yang kemudian dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian, maka dapat disajikan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Hasil Penelitian Implementasi Rencana Kerja Sekolah**

Deskripsi hasil penelitian Implementasi Rencana Kerja Sekolah merupakan bagian yang akan menjelaskan tentang aspek-aspek yang diteliti dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) sekolah dan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar.

Kegiatan penelitian dilaksanakan pada tanggal 08 Maret sampai dengan 30 Maret 2021. Pengumpulan data penelitian dilaksanakan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan wawancara meliputi kepala sekolah, wakasek kesiswaan, wakasek kurikulum, guru, wakasek humas, wakasek saptas, dan operator sekolah.

a) Rencana Kerja Tahunan di SMPIT Ibnu Qayyim

Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan rencana kerja dan program dalam setahun yang menjadi rujukan bagi tenaga pendidik dan kependidikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Adapun aspek-aspek yang harus terpenuhi dalam Rencana Kerja Tahunan di SMPIT Ibnu Qayyim meliputi:

1) Kesiswaan

Kesiswaan mempunyai fungsi mengatur segala kegiatan yang dilakukan yang berhubungan langsung dengan peserta didik agar kegiatan yang dilakukan bisa menunjang proses pembelajaran yang ada di sekolah sehingga bisa berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Adapun program kegiatan yang dilakukan kesiswaan SMPIT Ibnu Qayyim yaitu Penerimaan Siswa Baru dan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, Penerimaan Siswa Baru `dijadwalkan lebih awal dari sekolah negeri dan dibuka sejak Desember 2020 hingga saat ini dan sudah dibuka dua gelombang.

Sebagaimana yang dipaparkan oleh pak AIM selaku kepala sekolah di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar, bahwa:

“Kalau dibukanya itu mulai desember sampai kuota tercukupi.

Kuota kita kan tahun ini ehh duapuluh lima siswa laki-laki dua puluh lima siswa perempuan. Gelombang pertama kemarin sebagian sudah terisi”. (08/03/2021\_AIM)

Hal ini dibenarkan oleh ibu NA selaku wakasek kesiswaan di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar, menyatakan bahwa:

“kalau di sini kan kita memang swasta jadi kita tidak mengikuti ke dinas, itukan kalau yang negeri ada aplikasinya memang sendiri kalau swasta itu kita ada start dari awal, kemarin itu dibuka dari desember, dimulai dibuka mulai desember sampai sekarang penerimaannya supaya anak-anak juga lebih mudah menjangingnya kalau dibuka lebih awal jadi dilihat juga yang mana betul-betul tertarik untuk masuk di sekolah ini”.  
(08/03/2021\_NA)

Berdasarkan pendapat yang diberikan oleh ibu NA selaku wakasek kesiswaan di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar menjelaskan bahwa Penerimaan Siswa Baru lebih awal dilaksanakan dan tidak mengikuti jadwal dari dinas pendidikan.

Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh pak ARS selaku operator sekolah di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar, menyatakan bahwa:

“kalau penerimaannya itu kami sudah buka mulai bulan februari kemarin kami sudah terima pendaftaran kami juga sudah melakukan tes, tes pertama gelombang pertama bulan februari juga jadi di bulan januari itu kami persiapan bukanya, ini bisa juga dilihat di brosur. Bulan pertama dari januari sampai februari nah tesnya kemarin tanggal 12 februari na sekarang lagi berjalan di gelombang keduanya, kalau kuota mencukupi paling banyak kami tahun lalu paling banyak lima gelombang menunggu kuota juga, masih agak susah juga pendaftar” (08/03/2021\_ARS)

Berdasarkan pendapat yang diberikan oleh pak ARS selaku operator sekolah di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar menjelaskan bahwa penerimaan dimulai di bulan februari dan juga sudah melakukan tes gelombang pertama di bulan yang sama dan saat ini sedang berjalan untuk gelombang ketiga.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa narasumber sependapat bahwa pendaftaran dilakukan pada bulan desember dan penerimaan serta tes di bulan februari. Penerimaan Siswa Baru dibuka lebih cepat dibandingkan sekolah negeri karena strategi sekolah untuk dapat lebih banyak menjaring peserta didik baru.

Dalam penerimaan peserta didik baru diperlukan adanya tes kepada calon peserta didik untuk mengukur kemampuan calon peserta didik yang akan diterima guna melihat potensi dan juga kemampuan calon peserta didik dan pada tahap ini setiap sekolah memiliki kriterianya masing-masing. Sebagaimana yang dipaparkan pak AIM selaku kepala sekolah di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar, bahwa:

“Kriterianya yang pertama dia sehat yah jasmani, rohani, dia lulus tes, kita punya *passing grade* 60 kemarin. Jadi kita buat soal, kalau dia di atas 60 kita ranking sampai 25 terbaik yang masuk 25 terbaik itu dia masuk, jadi yang di bawah itu jadi cadangan kalau 25 ini tidak selesaikan adminisrtrasinya”  
(08/03/2021\_AIM)

Sebagaimana yang dipaparkan pak AIM selaku kepala sekolah bahwa kriteria calon peserta didik di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar adalah bila calon peserta didik memenuhi *passing grade* 60 dan ditentukan melalui system ranking. Senada dengan pak AIM, ibu NA selaku wakasek kesiswaan juga membenarkan hal tersebut, dengan pernyataan:

“oh kriterianya itu kemarin ada banyak, pertama itu ada tahfidz nya kan sekolahnya sendiri itu sekolah islam terpadu yang focus ke tahfidz dan Bahasa asing jadi yang pertama itu tahfidznya kemudian kognitifnya itu yang tes pengetahuan

umum kemudian setelah itu tes psikomotoriknya, psikomotoriknya itu Bahasa Inggris dan matematika terus ada tes fisik, ada tes wawancara orang tua dan siswanya, banyak rangkaian tes karena memang betul-betul bukan Cuma pengetahuannya juga disini kita mau mendidik akhlaknya”  
(08/03/2021\_NA)

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu NA selaku wakasek kesiswaan, diketahui bahwa ada beragam tes yang dilayangkan kepada calon peserta didik di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar, diantaranya adalah tes kognitif, psikomotorik, hapalan, dan juga tes pengetahuan umum.

Jadi kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti mengenai kegiatan penerimaan peserta didik baru di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar sudah dilakukan sesuai dengan rencana dalam Rencana Kerja Sekolah bidang kesiswaan serta memiliki berbagai tes yang sudah dapat mengukur dengan baik kemampuan calon peserta didik dan berbagai kriteria lainnya.

Selain Penerimaan Siswa baru, SMPIT Ibnu Qayyim Makassar juga melakukan kegiatan ekstrakurikuler sebagai bagian dari kegiatan kesiswaan. Sebagaimana hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada pak AIM selaku kepala sekolah, berikut penjelasannya:

“ekstrakurikuler ada *public speaking*, ada pramuka kami mau adakan juga, ada *archery* juga memanah, iya itu tiga yang tersedia”

(08/03/2021\_AIM)

Senada dengan yang sebagaimana dipaparkan oleh ibu NA selaku wakasek kesiswaan, bahwa:

“eskulnya itu kemarin sebelum pandemic ada *archery*, osis, public speaking, tapi yang sekarang itu jalan itu public speaking karena kemarin sempat juga mau dibuka pramuka Cuma karena terkendala kan ini sekolah baru buka tiga tahun pas angkatan pertama itu belum jalan, angkatan kedua itu mau dibuka eskulnya tapi langsung pandemic jadi kita terkendala di situ”.  
(08/03/2021\_NA)

Berdasarkan pendapat yang dipaparkan pak AIM sebagai kepala sekolah dan NA sebagai wakasek kesiswaan, bahwa ekstrakurikuler yang sedang berjalan di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar adalah *public speaking*, *archery*, dan pramuka.

Namun oleh ARS selaku operator sekolah, menyatakan:

“kalau yang berjalan sekarang itu ada *public speaking*, *archery*, sama computer desain grafis” (08/03/2021\_ARA)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pak ARS sebagai operator sekolah, peneliti mendapati perbedaan dari pendapat ARS mengenai program ekstrakurikuler apa saja yang dimiliki SMPIT Ibnu Qayyim, dimana ia juga menyebutkan adanya desain grafis dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mana tidak disebutkan oleh informan yang lain.

Jadi berdasarkan keterangan dari beberapa informan di SMPIT Ibnu Qayyim, bahwa program ekstrakurikuler yang tengah dijalankan ada tiga program yaitu *public speaking*, *archery*, dan pramuka yang tengah dalam tahap

penyempurnaan dikarenakan belum dapat melaksanakan kegiatan latihan pramuka akibat pandemi. Adapun *public speaking* yang merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan beriringan dengan kegiatan pembelajaran sehari-hari dan juga dilakukan di luar kelas serta *archery* yang dilakukan di luar jam pelajaran dan sebagai salah satu program minat bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan salah satu kegiatan dalam kesiswaan yang turut menunjang proses pembelajaran dan juga merupakan rencana kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan sekolah di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar.

## 2) Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran

Kurikulum dan pembelajaran adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan, mengingat kurikulum adalah seperangkat aturan dan kegiatan pembelajaran yang menjadi inti dari proses pendidikan berlangsung. Dalam Rencana Kerja Tahunan SMPIT Ibnu Qayyim ada program-program yang harus dijalankan yaitu: Pembuatan dokumen KTSP, Silabus dan RPP, peningkatan kompetensi guru, pengadaan atau penggantian buku pelajaran, standar ideal jam mengajar guru, penambahan buku-buku yang menarik, penugasan studi literatur di perpustakaan. Sebagaimana yang dipaparkan oleh M selaku wakasek kurikulum di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar yang menyatakan bahwa:

“Iya, kita memiliki dokumen KTSP yang sementara kita perbaiki, rampungkan dengan baik karena tiap tahun kita berusaha, KTSP

nya itu lebih berkembang kedepannya dan tetap berpacu pada standar pendidikan yang ditetapkan oleh dinas.” (08/03/2021\_M)

Dari hasil wawancara dengan pak M selaku wakasek kurikulum di SMPIT Ibnul Qayyim peneliti mendapati bahwa SMPIT Ibnul Qayyim memiliki dokumen KTSP yang lengkap dan tengah dikembangkan isinya oleh stakeholder sekolah, sebagaimana yang dipaparkan oleh pak AIM selaku kepala sekolah di SMPIT Ibnul Qayyim Makassar yang menyatakan bahwa:

“semua stakeholder, masuk guru, masuk yayasan juga, pengawas” (08/03/2021\_AIM)

Senada dengan yang dipaparkan pak AIM selaku kepala sekolah di SMPIT Ibnul Qayyim bahwa semua stakeholder ikut ambil peran dalam penyusunan dokumen KTSP, pak M selaku wakasek kurikulum juga menyatakan bahwa:

“Semua warga sekolah dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru yang ada di lingkup sekolah kita ini dan juga komite”  
(08/03/2021\_M)

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dan yang ditemukan bahwa SMPIT memiliki dokumen KTSP yang lengkap serta dalam penyusunannya melibatkan semua stakeholder sekolah sebagai hasil dari perwujudan program pembuatan KTSP. Hal ini dinilai perlu dilakukan

mengingat dalam penyusunan dokumen KTSP banyak pertimbangan yang memerlukan banyak sudut pandang sehingga kesalahan dapat diminimalisir dan kegiatan pembelajaran juga dapat dilakukan dengan baik dan terarah.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, setiap guru di SMPIT Ibnu Qayyim dilengkapi dengan silabus masing-masing tiap mata pelajaran sebagai bagian dari perangkat pembelajaran yang harus dilengkapi, hal ini diperkuat dengan pernyataan pak M selaku wakasek kurikulum di SMPIT Ibnu Qayyim, adapun penyusunan silabus juga dilakukan oleh setiap guru mata pelajaran sebagaimana yang dinyatakan NA selaku guru di SMPIT Ibnu Qayyim, bahwa:

“silabusnya itu dibuat per mata pelajaran itu dibuat per guru mata pelajaran karena disini gurunya satu per mata pelajaran”  
(08/03/2021\_NA)

Pernyataan ibu NA kemudian diperkuat oleh pak AIM selaku kepala sekolah di SMPIT Ibnu Qayyim yang mendukung bahwa silabus memang disusun oleh setiap guru mata pelajaran dengan pernyataan bahwa:

“silabus saat ini saya serahkan ke guru masing-masing, silabus yang ada kita kreasikan, sesuaikan” (08/03/2021\_AIM)

Berbeda dengan pernyataan yang dipaparkan ibu NA dan pak AIM, pak M selaku wakasek kurikulum menyatakan pendapat yang berbeda mengenai penyusunan dokumen KTSP, dengan pernyataan sebagai berikut:

“Untuk sekarang itu kita mengikut di dinas pendidikan, jadi silabus Itu biasa disusun oleh misalnya dari MGMP kita ambil dan disesuaikan dengan kondisi sekolah kita” (08/03/2021\_M)

Selanjutnya RPP atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang merupakan tindak lanjut dari silabus yang dibuat sesuai dengan kebutuhan sekolah masing-masing, kelengkapannya juga dibutuhkan demi menunjang proses pembelajaran secara efektif. sebagaimana yang dipaparkan pak M selaku wakasek kurikulum yang menyatakan bahwa:

“RPP kan kita sesuaikan lagi dengan kebutuhan sekolah kita, berangkat dari silabus sebagai pedoman kemudian kita kembangkan” (08/04/2021\_M)

Jadi berdasarkan pemaparan dari beberapa informan terkait penyusunan silabus dan RPP peneliti dapat menyimpulkan bahwa silabus dan RPP, dipegang setiap guru mata pelajaran dan penyusunannya pun juga dilakukan oleh guru yang bersangkutan yang kemudian dikembangkan dan dikreasikan oleh masing-masing guru.

Selain pada program pembuatan dokumen KTSP, RPP dan silabus, adapun program standar ideal jam mengajar yang yang dapat menunjang pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap program ideal jam mengajar guru di SMPIT Ibnu Qayyim, peneliti menemukan bahwa setiap satu guru mengajar satu mata pelajaran untuk enam kelas per pekan. Sebagaimana yang dinyatakan pak AIM selaku kepala sekolah, bahwa:

“kalau sekarang kan masa pandemic jadi gak terlalu full sih, satu guru itu 2 JP per kelas berarti ada 12 JP per pekan, berarti ada 48 yah karena memang sedikit waktu yang ada” (08/03/2021\_AIM)

Sebagaimana yang dipaparkan pak AIM selaku kepala sekolah bahwa tiap guru dibebani dua jam pelajaran per kelas, jika tiap guru mengajar enam kelas berarti masing-masing dibebani dua belas jam pelajaran per pekan. Kemudian pemaparan yang senada dikemukakan oleh ibu NA, salah satu guru mata pelajaran matematika di SMPIT Ibnu Qayyim, bahwa:

“kalau beban jam mengajar itu kalau matematika sendiri karena saya kebetulan guru matematika saya jam mengajarnya lima jam per pekan dengan enam kelas tapi hanya dihitung satu kali pertemuan jadi sekitar tiga jam, seharusnya kan lima jam tapi di sini kita terapkan Cuma dua jam” (08/03/2021\_NA)

Sebagaimana yang dipaparkan ibu NA selaku guru di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar, bahwa beliau dibebani dengan dua jam mata pelajaran dalam satu pertemuan yang mana apabila dikalkulasikan sama dengan lima jam per pekan. Hal ini sudah cukup efektif, mengingat satu guru bisa berfokus pada satu mata pelajaran

yang diajarkannya dan memiliki waktu untuk mengembangkan dan mengkreasikan metode pembelajarannya agar lebih menarik.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi peneliti oleh beberapa informan di atas dapat disimpulkan program standar ideal jam mengajar telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan namun dikarenakan masa pandemic yang tengah terjadi menyebabkan jam mengajar guru menjadi berkurang karena pembelajaran yang dilakukan secara daring.

Selain pada jam pelajarannya, diperlukan pula bahan ajar dan rujukan yang sesuai dengan pembelajaran yang dibawakan oleh guru dan hal ini juga merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan pembelajaran di kelas. adapun program yang dicanangkan SMPIT Ibnul Qayyim Makassar adalah program pengadaan atau penggantian buku pelajaran serta program penambahan buku-buku yang menarik, sebagaimana yang dipaparkan oleh ibu NA selaku guru di SMPIT Ibnul Qayyim yang menyatakan bahwa:

“oh di sini kita kerjasama dengan penerbit dan buku yang dipakai itu buku yang disarankan sama diknas ada beberapa buku memang yang disarankan sama diknas sesuai dengan kurikulum pakai buku Yudhistira” (08/03/2021\_NA)

Sebagaimana pendapat bu NA, guru di SMPIT Ibnul Qayyim Makassar bahwa buku bahan ajar dan rujukan menggunakan buku yang disarankan dari dinas pendidikan dan juga buku kerjasama antara penerbit, dimana beliau juga

menyebutkan penerbit yang dimaksud adalah penerbit Yudisthira. Hal kemudian dibenarkan oleh pak M selaku wakasek kurikulum di SMPIT Ibnul Qayyim Makassar yang menyatakan bahwa:

“Kita ini ada dua jenis ya, yang pertama yang sesuai dengan mata pelajaran yang ditetapkan dinas itu, kita memakai buku yang sudah disiapkan oleh penerbit atau yang sudah umum dipakai di sekolah-sekolah pada umumnya. Kemudian untuk mata pelajaran pengembangan itu kita menggunakan penerbit tertentu, atau kita biasa menyusun buku tersendiri.” (08/03/2021\_M)

Berdasarkan pendapat ibu NA selaku guru dan pak M selaku wakasek kurikulum yang menjelaskan bahwa buku rujukan dan bahan ajar menggunakan buku yang direkomendasikan oleh dinas pendidikan serta buku yang diterbitkan oleh penerbit kerjasama. Sementara itu untuk buku yang dibuat mandiri oleh sekolah belum bisa disusun dikarenakan hal-hal lain yang perlu diutamakan terlebih dahulu. Sebagaimana seperti yang dipaparkan pak AIM selaku kepala sekolah di SMPIT Ibnul Qayyim Makassar, bahwa:

“iya dari penerbit, iya dari pihak ketiga, ada memang rencana mau bikin buku sendiri tahun ajaran baru tapi masih proses belum selesai juga” (08/03/2021\_AIM)

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan mengenai buku pembelajaran dapat peneliti simpulkan bahwa buku pembelajaran yang digunakan tidak hanya rekomendasi dari dinas pendidikan saja, tetapi juga menggunakan buku yang dikeluarkan penerbit yang diajak bekerja sama dan penyusunan buku mandiri masih dalam proses dan belum bisa diselesaikan untuk tahun ajaran ini. Seperti

yang diketahui bahwa buku merupakan elemen yang penting dalam suatu kegiatan pembelajaran dikarenakan buku seperti halnya peta dalam perjalanan menuju tempat tujuan yang bisa memperlihatkan arah dan tujuan dengan baik.

Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa semua program dalam kurikulum dan pembelajaran di SMPIT Ibnu Qayyim yaitu pembuatan dokumen KTSP, Silabus, dan RPP, program standar ideal jam mengajar, serta program pengadaan atau penggantian buku pelajaran dan penambahan buku-buku yang menarik sudah dijalankan sesuai dengan Rencana Kerja Sekolah juga dapat dilihat dari dokumen KTSP, silabus, beban jam mengajar, dan buku pembelajaran sudah dalam kondisi lengkap.

### 3) Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Di bawah ini akan disajikan data kualifikasi guru di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4 1 Data Guru SMPIT Ibnu Qayyim Makassar

No	Nama Guru/Pegawai	JK	Pendidikan Terakhir	Sekolah/institusi/universitas	Jabatan
1	Aco Iqbal Maulana, S.Pd,I	L	S1-PGMI	Univ. Islam Negeri Alauddin Makassar	Kepala Sekolah
2	Rijal, S.Pd.I	L	S1 Pend. Bahasa Arab	Univ. Muslim Indonesia	Wali kelas VII A-Guru Tahfidz
3	Arif Rahman Syarif, S.Kom.	L	S1 Teknik Informatika	Univ. Muslim Indonesia	Bendahara-Guru Komputer
4	Muhammad A. Hidayat Bustari,S.Pd	L	S1 Pend. Seni Rupa	Univ. Negeri Makassar	Guru SBK

5	Mashuri S.Pd	L	S1 Penjasorkes	Univ. Negeri Makassar	PJOK
6	Ayinun Mardhiati, S.Pd.,M.Hum.	P	S2 Lingustik	Univ. Hasanuddin Makassar	Guru Bahasa Indonesia
7	Basyirah Anan, S.Pd	P	S1 Pend. Bahasa Inggris	Univ. Muhammadiyah Makassar	Guru Bahasa inggris
8	Munazia Alimus, S.Pd	P	S1 Pend. Matematika	Univ. Muhammadiyah Makassar	Wali Kelas VIII- Guru Matematika & IPS
9	Rega Marwah Andini, S.Pd	P	S1 Pend. Biologi ICP	Univ. Negeri Makassar	Wali Kelas VII B- Guru IPA
10	Rezky Lailany, S.Pd	P	S1 Pend. PPKN	Univ. Negeri Makassar	Guru PPKN
11	Nur Hadi Indra, S.Kom	L	S1 Teknik Informatika	Univ. Muslim Indonesia	Pegawai Administrasi – Staff IT
12	Askar, S.Farm	L	S1 Farmasi	Univ. Hasanuddin Makassar	Pembina Eskul Memanah
	IIn Inayah	P	D2 PGPAI	Univ. Wiralodra Indramayu	Pegawai Kebersihan

Sumber: Arsip Data Guru SMPIT Ibnul Qayyim Makassar Tahun 2019/2020

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sumber daya manusia guru yang dimiliki SMPIT Ibnul Qayyim Makassar telah ditempatkan sesuai dengan bidang dan keahliannya, bisa dilihat pula bahwa setiap guru menanggungjawab satu mata pelajaran. Rata-rata guru yang mengajar pun memiliki pendidikan terakhir strata satu (S1).

Selain data di atas peneliti juga melakukan observasi (pengamatan) yang dilakukan pada hari Senin, 08 Maret 2021 di SMPIT Ibnul Qayyim makassar, data guru di SMPIT Ibnul Qayyim dipajang di ruangan kepala sekolah dengan ukuran yang cukup besar serta memiliki Salinan lainnya dalam bentuk *soft file* dalam komputer operator sekolah.

Dalam aspek tenaga pendidik dan kependidikan selain pada data guru, ada pula program peningkatan kompetensi guru, program sosialisasi peraturan sekolah kepada guru dan karyawan serta rapat pembinaan. Sebagaimana yang dipaparkan ibu BA selaku guru di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar yang memaparkan bahwa:

“untuk sekarang ada pembelajaran Bahasa asing di sekolah yang diperuntukkan untuk guru karena salah satu program unggulan sekolah itu yah Bahasa asing, dan itu dilakukan setiap pekan. Rabu dan jumat untuk *English*, sabtu untuk *Arabic*. Adapun pelatihan pembelajaran biasanya hari sabtu atau tidak menentu waktunya, sesuai kebutuhan. Seperti yang diadakan itu pelatihan untuk pembelajaran daring atau pengenalan aplikasi pembelajaran daring” (01/06/2021\_BA)

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu BA selaku guru di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar bahwa program peningkatan kompetensi guru di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar adalah berupa program pembelajaran untuk guru yang meliputi pembelajaran Bahasa asing *English* dan *Arabic*. Program pembelajaran ini pun dilakukan setiap pekan dan telah memiliki jadwal yang rutin serta memiliki topik-topik yang beragam di setiap pekan.

Adapun program sosialisasi peraturan sekolah kepada guru dan karyawan yang dilakukan di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar. peraturan-peraturan yang mengikat tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SMPIT Ibnu Qayyim dan peraturan ini tertuang secara tulisan dalam dokumen PTK guru. Sebagaimana yang disampaikan pak AIM selaku kepala sekolah di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar, bahwa:

“oh ada, ada tata tertib guru dan pegawai karena kan mereka mesti yah berseragam, sepatu, rekrutannya juga harus lulus seleksi, tes psikologi juga, wawancara, ada” (08/03/2021\_AIM)

Selain dalam bentuk dokumen, peneliti juga melakukan observasi (pengamatan) pada aktifitas yang sedang dilakukan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SMPIT Ibnul Qayyim dan mendapati bahwa kedisiplinan sangat terlihat dalam kegiatannya, dimulai dari disiplin berpakaian guru dan tenaga kependidikan yang memakai sepatu dan seragam putih pada hari senin serta masker untuk tetap mematuhi protokol kesehatan sampai kepada tanggung jawab waktu. Pada waktu jam pelajaran guru akan berada di kelas tepat waktu dan begitu pula tenaga kependidikan yang tetap dalam ruang kerjanya jika belum pada jam istirahat.

Jadi dapat peneliti simpulkan berdasarkan hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi bahwa program sekolah terkait Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMPIT Ibnul Qayyim telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) yaitu program peningkatan kompetensi guru yang dilaksanakan melalui program pembelajaran untuk guru di setiap pekan disertai dengan rapat pembinaan dan sosialisasi peraturan sekolah kepada guru dan karyawan.

#### 4) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu aspek yang menunjang pendidikan secara langsung walaupun dalam segi kelengkapan, ketersediaan, dan

kualitas selalu mengalami kekurangan. Begitu pula keadaan sarana dan prasarana di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar yang masih banyak kekurangan. Adapun program sekolah terkait dengan sarana dan prasarana di SMPIT Ibnu Qayyim adalah berupa program pembangunan ruang kelas baru, pembangunan ruang perpustakaan, pengadaan perabot pengganti, perbaikan perabot rusak, pendataan, pembuatan, pengajuan proposal dan pengadaan sarana dan prasarana laboratorium IPA, pendataan, pembuatan, pengadaan dan perawatan printer dan komputer. Sebagaimana yang dijelaskan oleh S selaku wakasek saptas di SMPIT Ibnu Qayyim, bahwa:

“Kalau saptas itu kan pertama dia mengacu pada pedoman pendanaan dana bos, sehingga kalau masalah sarana disini itu belum terpenuhi kalau dikalkulasi mungkin sekitar 70% untuk masalah ketersediaan sarannya itu mulai dari buku, kemudian meja, lemari, kemudian sarana-sarana pendukung di perpustakaan itu. Karena dana yang dipakai untuk saptas disini itu kebanyakan masih di yayasan, sedangkan kalau di sekolah-sekolah lain kan peruntukan sarana itu tentunya berpedoman pada alokasi dana bos itu. Jadi untuk sarana belum maksimal untuk 100%. Tapi kami coba penuhi, mulai dari ketersediaan bukunya, buku bacaan, pegangan siswa, sama buku biografi lain” (08/03/2021\_S)

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa keadaan sarana di SMPIT Ibnu Qayyim belum dapat dimaksimalkan karena terkendala dana. Menurut pak S selaku wakasek saptas, dana 70% dialihkan untuk penyelenggaraan meja, kursi, lemari, dan sarana pendukung lainnya dan masih dikelola oleh yayasan.

Kemudian pernyataan pak S dibenarkan oleh pak AIM selaku kepala sekolah di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar, bahwa:

“gambaran, ada pilihannya gak di situ? Kalau dibilang memadai sih memadai cuma memang kalau dari komputer, komputer itu belum satu banding satu, satu banding dua dan itu memang belum terlalu maksimal, meja kursi satu untuk satu anak, ruangan ber ac, lapangan di belakang luas” (08/03/2021\_AIM)

Berdasarkan pernyataan pak AIM selaku kepala sekolah, gambaran sarana di SMPIT Ibnul Qayyim Makassar sudah memadai namun masih terdapat kebutuhan lainnya yang belum terpenuhi, utamanya dalam ketersediaan komputer sebagai media pembelajaran. Program pengadaan printer dan komputer belum dapat diwujudkan dikarenakan masih mengutamakan kebutuhan lainnya yang lebih mendesak.

Sama halnya dengan AIM dan S, K juga selaku komite sekolah menambahkan dengan pernyataan sebagai berikut:

“Alhamdulillah kalau saya lihat karena kebetulan anak saya kelas dua, sebenarnya bagus, sudah kena pengalaman karena dari SD dulu makanya SMP ini kita sudah. dari segi bangku kursinya sudah bagus karena sekolah adakan kemarin kan kemudian ruang kelasnya juga sudah rapi semua jadi anak-anak lebih nyaman di sana sekarang, papan tulis juga bagus saya liat, mungkin yang masih kurang itu lab nya” (09/03/2021\_K)

Menurut K, keadaan sarana utamanya untuk ruang belajar dan untuk sarana lainnya masih membutuhkan penambahan seperti laboratorium yang belum dapat dirampungkan ketersediaannya.

Selain daripada sarananya, kelengkapan prasarana juga dapat menunjang pendidikan secara tidak langsung, kelengkapan prasarana juga dinilai penting karena memiliki fungsi yang memudahkan berjalannya proses pendidikan di

sekolah, namun seringkali dalam ketersediannya prasarana juga masih sering mengalami kekurangan. Sebagaimana yang disampaikan S selaku wakasek saptas di SMPIT Ibnu Qayyim mengenai ketersediaan prasarana di SMPIT Ibnu Qayyim, bahwa:

“Itu juga, karena untuk mengacu pada standar prasarannya itu, itu harus jelas bangunannya itu harus milik sendiri sedangkan disini kan sistemnya dalam kontrak, masih pinjam disini, pinjam pakai disini istilahnya. Jadi untuk kelengkapan sarannya butuh proses juga untuk dilengkapi itu” (08/03/2021\_S)

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak S selaku wakasek saptas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa prasarana di SMPIT Ibnu Qayyim seperti bangunan sekolah belum menjadi milik sendiri dan masih dalam sistem kontrak sehingga mereka memiliki keterbatasan dalam hal pengadaan prasarana yang lainnya selain karena terkendala bangunan yang bukan milik mandiri, juga dikarenakan lahan yang sempit, hal ini juga mempengaruhi ketercapaian program pengadaan ruang kelas baru dan program ruang perpustakaan. Hal ini kemudian dibenarkan oleh pak K selaku komite sekolah, bahwa:

“Karena kami masih sistem ngontrak di sana yah jadi gedungnya kami tata kemudian kalau lapangan yang kita pakai lapangan di Harper itu bagian belakang untuk anak-anak olahraga, ada lapangan parkir di belakang, kita pakai yang di situ bukan yang depan sekolah, saya sering liat di sana Alhamdulillah bagus mereka pakai olahraga bahkan memanah juga karena lumayan luas” (09/03/2021\_K)

Jadi berdasarkan hasil wawancara dan observasi dari beberapa informan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa keadaan sarana dan prasarana SMPIT Ibnu Qayyim Makassar masih banyak kekurangan namun sarana dan prasarana yang

sudah tersedia sudah dalam keadaan cukup lengkap. Meskipun kepemilikan gedung belum milik mandiri dan masih dalam system kontrak namun keadaan gedung yang ditempati sudah sangat memadai, lingkungannya bersih dan juga tenang.

#### 5) Keuangan dan Pembiayaan

Keuangan dan pembiayaan adalah pengalokasian dana pemasukan dan data pengeluaran yang dilakukan sekolah. Adapun data ini kemudian direkapitulasi dalam bentuk dokumen RKABS yang dibuat masing-masing sekolah, mengingat SMPIT Ibnu Qayyim Makassar adalah sekolah swasta dan di bawah naungan yayasan, hal mengenai keuangan agak sensitive dan tidak dapat terlalu dipublikasikan, apalagi SMPIT Ibnu Qayyim baru berdiri tiga tahun dan belum tersentuh oleh DANA BOS dan masih menggunakan sumber dana yang lain.

Sebagaimana yang disampaikan oleh pak ARS selaku operator sekolah di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar, bahwa:

“kalau kami menyusun RKABS itu per tahun Cuma sekarang belum komplit karena RKABS itu disusun ketika kami daftar DANA BOS tapi kami belum dapat jadi hanya RKABS yayasan sekarang” (08/03/2021\_AR)

Berdasarkan pernyataan pak ARS selaku operator sekolah di atas, RKABS SMPIT Ibnu Qayyim Makassar saat ini belum dapat dibuat dikarenakan SMPIT Ibnu Qayyim belum mendapatkan DANA BOS dan masih menggunakan RKABS

yayasan dan berdasarkan hasil observasi peneliti, RKABS yayasan tidak dapat dipublikasikan.

Selain sumber dana melalui DANA BOS, sumber dana lain dari sekolah swasta adalah dana SPP, dana ini kemudian tergantung dari banyaknya peserta didik dalam sebuah sekolah, berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi mengenai jumlah peserta didik, saat ini SMPIT Ibnul Qayyim memiliki 118 peserta didik.

Hal mengenai sumber dana pun dibenarkan oleh AIM selaku kepala sekolah SMPIT Ibnul Qayyim Makassar, bahwa:

“sumber dananya kita belum dapat dana bos jadi masih mandiri, dari yayasan dan siswa, SPP” (08/03/2021\_AIM)

Kemudian pernyataan di atas dikuatkan oleh pernyataan pak ARS selaku operator sekolah di SMPIT Ibnul Qayyim Makassar yang menyatakan bahwa:

“dari peserta didik karena BOS kami belum dapat” (08/03/2021\_AR)

Jadi berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa mengenai keuangan dan pembiayaan, SMPIT Ibnul Qayyim Makassar belum dapat memaksimalkan beberapa hal seperti pengembangan perpustakaan, pengadaan sarana dan prasarana, penyediaan alat multimedia, dan belum adanya pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan seperti hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, dikarenakan masih belum adanya dana bantuan seperti DANA BOS dan masih mengandalkan dana SPP. Kemudian bila

dilihat dari jumlah siswa, selama tiga tahun terakhir sudah mengalami peningkatan setiap tahunnya.

#### 6) Budaya dan Lingkungan Sekolah

Budaya adalah pembiasaan yang terus menerus dilakukan di sebuah lingkungan, adapun budaya sekolah adalah sebuah nilai positif yang seharusnya dapat dijadikan sebuah kebiasaan sehingga terbentuknya lingkungan positif.

Begitu pula dengan penanaman kebiasaan positif yang dilakukan di SMPIT Ibnul Qayyim Makassar sebagai lanjutan budaya yang diterapkan oleh yayasan. sebagaimana yang disampaikan oleh ibu NA selaku wakasek kesiswaan, bahwa:

“budaya ini yang pasti budaya islam jadi kayak kita di sini pembelajarannya harus berintegrasi dengan agama islam, jadi kita memang di sini karena basic nya islam terpadu kemudian kita selalu budayakan itu apa-apa kegiatan yang dilakukan syariat islam kayak misalnya kita di sini diajak untuk memisah akhwat ikhwannya laki-laki perempuan terus juga kalau misalnya kantin contoh sederhananya kalau kita makan tidak ada yang berdiri, tata cara sholatnya, itu semua pembudayaan-pembudayaan seperti itu budaya malu terlambat juga kita selalu usahakan untuk anak-anak selalu disiplin. Budaya kedisiplinan baik waktu, berpakaian, tugasnya juga terus juga sikap beribadah itu juga kita budayakan, kemudian sikap toleransi ke umat beragama itu juga pasti kita ajarkan karena memang itu meskipun itu bukan dilakukan per kegiatan tapi itu memang di setiap pembelajaran kita ajarkan di situ” (08/03/2021\_NA)

Dari hasil wawancara dengan ibu NA selaku wakasek kesiswaan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa budaya yang ditanamkan di SMPIT Ibnul Qayyim adalah kebiasaan positif umat muslim dalam sehari-hari, pembiasaan ini dimulai dari hal kecil seperti tidak berdiri pada saat makan dan minum, memberikan jarak pada laki-laki dan perempuan, serta budaya disiplin berpakaian dan waktu.

Dalam upaya menanamkan kebiasaan yang baik, maka perlu adanya program yang menunjang keterlaksanaan kebiasaan baik ini, tergantung budaya apa yang ditanamkan.

Seperti yang disampaikan pak AIM selaku kepala sekolah di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar bahwa terdapat program-program yang menunjang hal tersebut dalam wawancaranya yang menyebutkan, bahwa:

“program? Sholat berjamaah setiap dzhur ashar, ada apel pagi juga pada apel pagi saya berikan nasehat mereka, bagaimana bersikap pada sesama umat muslim mungkin dalam penerapannya kita langsung tangani kalau ada yang tidak disiplin, suruh mereka berpakaian rapi kalau ada yang salah kita langsung tegur, rambut juga saya kasih deadline cukur yah besok kalau gak cukur saya yang cukurin dan mereka juga ikut aturan”  
(08/03/2021\_AIM)

Sebagaimana yang disampaikan pak AIM selaku kepala sekolah, terdapat beberapa program yang menunjang pembentukan budaya positif di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar, seperti shalat berjamaah setiap dzhur dan ashar, apel pagi, dan juga tindakan disiplin seperti *punishment* kepada peserta didik yang melanggar peraturan sekolah yang mana program ini dilakukan secara konsisten berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti sholat berjamaah dilakukan setiap hari.

Selain budaya sekolah Lingkungan sekolah juga turut menjadi faktor penunjang pendidikan secara tidak langsung dikarenakan lingkungan sekolah yang tenang dan kondusif dapat membantu peserta didik dan warga sekolah dalam menjalankan proses pendidikan dengan baik dan lebih fokus.

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengenai lingkungan sekolah, peneliti dapat menggambarkan lingkungan sekolah SMPIT Ibnul Qayyim sebagai lingkungan yang nyaman dan tenang sebagai tempat berlangsungnya proses pendidikan. Adapun program sekolah yang berhubungan dengan lingkungan dan budaya sekolah yaitu dalam bentuk program pembuatan taman sekolah namun program ini belum dapat terlaksana dikarenakan lahan sekolah yang tidak memungkinkan untuk dapat membuat taman sekolah.

Selain tenang, lingkungan sekitar sekolah juga bersih dan aman untuk anak-anak karena memiliki banyak petugas keamanan. Untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah pun SMPIT Ibnul Qayyim memiliki petugas kebersihan dan memiliki tugas untuk memelihara kebersihan sekitar lingkungan sekolah.

Jadi kesimpulan yang bisa diambil dalam program sekolah yang berkaitan dengan aspek Budaya dan Lingkungan sekolah SMPIT Ibnul Qayyim bahwa budaya yang dibangun di sekolah sudah berjalan sesuai dengan rencana program karena budaya positif yang dilakukan konsisten seperti apel setiap hari dilakukan, *punishment* kepada siswa yang terlambat, sholat berjamaah dzhur dan ashar serta pemberlakuan jarak antara laki-laki dan perempuan, kemudian ada pula budaya cinta al-qur'an dan hadits yang dilakukan di SMPIT Ibnul Qayyim Makassar berdasarkan hasil observasi peneliti melalui kelas tahfidz qur'an dan hadits. budaya-budaya ini kemudian dilakukan oleh seluruh warga sekolah. Lingkungan sekolahnya pun sudah memadai, meskipun program pembuatan taman sekolah masih belum dapat diwujudkan dikarenakan banyak kekurangan dalam segi prasarananya.

## 7) Peran Serta Masyarakat dan Kemitraan

Peran serta masyarakat dalam pendidikan juga berdampak pada berjalannya proses pendidikan dengan baik di sekolah, namun yang biasanya terjadi adalah seringkali peran serta masyarakat ini tidak dijalankan dengan baik di sekolah bahkan komite sekolah pun tidak terbentuk, hal ini dikarenakan komite sekolah tidak mengetahui atau kurang memahami tentang pentingnya peran mereka terhadap pendidikan.

Pelibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan di sekolah juga dinilai penting karena dalam pengambilan keputusan perlu melihat banyak sudut pandang agar keputusan yang diambil tidak memberatkan pihak lain dan juga dapat dijalankan dengan baik oleh semua yang bersangkutan.

Adapun program sekolah yang berkaitan dengan peran serta masyarakat dan kemitraan yaitu pertemuan dengan komite sekolah, mengikutsertakan komite dalam menjalankan program sekolah serta menciptakan hubungan yang harmonis dengan komite. Sebagaimana yang dipaparkan oleh pak AIM selaku kepala sekolah di SMPIT Ibnuul Qayyim Makassar, bahwa:

“dalam hal membuat aturan kemudian kebijakan terkait bahkan kebijakan belajar tatap muka juga kita libatkan komite dan orang tua. Hampir yah sering-sering sih kita diskusi supaya bagus kualitas komunikasi kita. Hanya mungkin antara komite sendiri yang tidak terlalu ini yah, ketua komitenya ini kan, kalau komite yang lain rata-rata orang sibuk” (08/03/2021\_AIM)

Sebagaimana menurut hasil wawancara dengan pak AIM selaku kepala sekolah, dalam hal kebijakan yang diambil sekolah, SMPIT Ibnuul Qayyim

Makassar selalu melibatkan komite sekolah dalam penentuan kebijakannya, selain untuk kebijakan, sekolah juga ingin membentuk kualitas komunikasi yang baik dengan komite sekolah.

Senada dengan pak AIM selaku kepala sekolah, ibu BA selaku wakasek humas juga menjelaskan tentang keterlibatan komite sekolah, bahwa:

“Kalau ada misalnya peraturan baru, terus sebenarnya ya ng harusnya melibatkan komite itu ketika ada masalah, masalah yang dari sekolah atau beberapa pengambilan keputusan sekolah. Cuman, kan ini sekolah baru 3 tahun, nah itu baru berjalan itu di tahun ke-3. Jadi pas pengambilan keputusan biasanya komite dilibatkan, tapi bukan berarti ketika komite sekolah tidak setuju kita juga tidak setuju, cuman ya juga mereka dilibatkan. Atau kayak ada masalah dari anak yang memang tidak bisa di tolerir, itu biasanya komite dilibatkan.”  
(08/03/2021\_BA)

Menurut ibu BA, karena SMPIT Ibnul Qayyim Makassar masih merupakan sekolah baru dan baru berumur tiga tahun, makanya kegiatan komite sekolah baru bisa terlaksana di tahun ketiga atau tahun ini.

Selain masalah keterlibatan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan, hubungan komite sekolah dengan sekolah juga harus tetap baik dalam hal komunikasinya, misalnya dengan adanya pertemuan rutin yang dilaksanakan. Namun, hal ini belum bisa terwujud dikarenakan pandemic serta kesibukan anggota komite lainnya, sebagaimana yang dipaparkan pak K selaku komite sekolah, bahwa:

“sementara ini belum ada karena itu terkendala padahal sudah kami jadwalkan kemarin rencananya kami mau libatkan pengurus sekolah dengan perangkatnya baru mau dijadwalkan ulang ini. Guru-guru juga sedang disibukkan dengan metode pengajaran yang betul-betul anak bisa paham” (09/03/2021\_K)

Jawaban yang senada kemudian dipaparkan juga oleh ibu BA selaku wakasek humas yang membenarkan mengenai belum adanya jadwal pertemuan rutin yang dapat dilaksanakan komite dengan sekolah. Beliau menjelaskan bahwa:

“Belum adasih kayaknya. Karena itu tadi saya bilang, nanti dia baru aktif tahun ke-2 menuju tahun ke-3. Waktu tahun pertama itu belum ada karena kan memang siswanya juga baru 10 orang, nanti tahun ke-2 itu yang dia 20-an gitu. Cuman kalau komite sekolah yang ketua komitenya itu sering kesini, makanya tadi saya bilang ketika memang ada pengambilan keputusan atau masalah ketua komitenya kesini.” (08/03/2021\_BA)

Jadi berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pertemuan rutin komite sekolah belum dapat dilaksanakan dan baru sampai kepada perencanaannya belum pada pelaksanaannya dikarenakan masih banyak hambatan yang ditemui, utamanya di tengah pandemic sekarang.

Seperti halnya stakeholder, komite sekolah juga seharusnya mempunyai program tersendiri dalam rangka menunjang jalannya proses pembelajaran. Program yang dimaksud adalah program yang melibatkan semua anggota komite. Namun seperti halnya pertemuan rutin, program komite sekolah juga belum terlaksana dengan baik di SMPIT Ibnul Qayyim, sebagaimana yang dipaparkan BA selaku wakasek humas yang, bahwa:

“Kalau program tahunan kayaknya belumpi ada, trus bulanan juga belum ada, cuman yang rapat sama orang tua itu ketika baru masuk, baru itu sih. Karena kan ini sekolah baru 3 tahun, dan itu

baru berjalan dengan baik administrasinya itu di tahun ke-2 menuju ke-3, begitu” (08/03/2021\_BA)

Menurut pernyataan ibu BA selaku wakasek humas, program tahunan komite sekolah belum ada, baru sampai kepada pertemuan yang dilakukan setiap awal semester. Juga sebagaimana yang dipaparkan pak AIM, selaku kepala sekolah di SMPIT Ibnu Qayyim, bahwa:

“rapat pertemuan, pakai *whatsapp* juga kalau ada yang mau didiskusikan” (08/03/2021\_AIM)

Kemudian pak K selaku komite sekolah memberikan jawaban yang sedikit berbeda terkait program komite sekolah, beliau mengatakan:

“yah itu tadi kita lihat kendalanya, umpanya yang punya usaha, kita simpan kotak amal di tempat usahanya itu kemarin sebenarnya sudah berjalan tetapi mungkin juga ada dana pribadi dari orang tua untuk membantu sarana lab komputer” (09/03/2021)

Sebagaimana hasil wawancara dengan pak K, komite sekolah sudah mempunyai program dalam bentuk galangan dana baik dana pribadi maupun dalam bentuk kotak amal untuk membantu dalam memenuhi keperluan pembelajaran di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar.

Jadi berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan mengenai program komite sekolah di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa program komite sekolah saat ini belum dapat terlaksana dengan maksimal dikarenakan belum terbentuknya kepanitiaan program, juga jadwal

program yang belum dapat dibentuk karena kesibukan masing-masing anggota komite ditambah lagi dengan pandemi yang tengah terjadi. Adapun program komite dalam bentuk penggalangan dana, namun masih dalam bentuk sukarela dari anggota komite sekolah.

Dari ketiga aspek Peran Serta Masyarakat dan Kemitraan, SMPIT Ibnu Qayyim, pelibatan komite sekolah dalam pengambilan keputusan sudah dilakukan dan rutin, namun dalam pertemuan rutinnnya komite sekolah maupun pihak sekolah belum bisa memaksimalkan dikarenakan banyaknya kesibukan masing-masing komite serta pandemic. Kemudian dalam program komitenya, sama halnya dengan pertemuan rutin, program ini juga tidak dapat dijalankan dengan semestinya dan belum ada program yang terjadwalkan untuk bulanan maupun tahunan.

b) Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)

Rencana Kerja Jangka Menengah adalah rencana program sekolah dalam kurun waktu empat tahun dengan berpatok pada delapan standar nasional pendidikan dan juga dengan melihat EDS dan Raport Mutu Sekolah, namun SMPIT Ibnu Qayyim Makassar belum memiliki kelengkapan dokumen EDS dan Raport Mutu Sekolah maka dari itu, peneliti hanya akan melihat program jangka panjang yang tengah dilakukan di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar sesuai dengan delapan standar nasional pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi peneliti dapat melihat bahwa rencana jangka panjang yang dilaksanakan di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar

adalah dimulai dari Standar isi yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pengembangan kurikulum, SMPIT Ibnu Qayyim Makassar telah melaksanakan program pembuatan KTSP, Silabus, dan RPP dan telah mengembangkannya sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Kemudian dalam perwujudan standar berikutnya adalah standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, dimana SMPIT Ibnu Qayyim Makassar telah menjalankan program peningkatan kompetensi tenaga pendidik sebagai rencana jangka panjang. Selanjutnya adalah standar sarana dan prasarana dimana SMPIT Ibnu Qayyim Makassar telah memiliki program jangka panjang seperti pembangunan ruang kelas baru, ruang perpustakaan dan pengajuan, pengadaan serta pembuatan laboratorium IPA sebagai rencana jangka panjangnya.

Selanjutnya adalah perwujudan standar pengelolaan yang berkaitan dengan visi, misi, tujuan, dan Rencana Kerja Sekolah (RKS). SMPIT Ibnu Qayyim Makassar telah memiliki ketiga aspek tersebut dalam perwujudan standar pengelolaan dimana visi, misi, dan tujuan sekolah diwujudkan berupa Sembilan program unggulan, yaitu: Bimbingan Dasar Islam, Bimbingan Ibadah, Tahfizh Matan Ilmiyyah, Talaqqi Qira'atul, Tahfizh Al-Quran, Tahfizh Haditz, Percakapan Bahasa Asing (arab dan inggris), *English Day*, dan *Computer Skill*. Dimana hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap program unggulan di atas yaitu beberapa program unggulan dijalankan beriringan dengan mata pelajaran setiap hari seperti Bimbingan Dasar Islam, Tahfizh Matan Ilmiyyah, Talaqqi Qira'atul, dan *Computer Skills* serta beberapa program lain yang diwujudkan sebagai budaya sekolah yaitu Bimbingan Ibadah, Tahfizh Al-Quran, dan Haditz serta percakapan bahasa asing,

juga program *English Day* yang dilaksanakan sebagai program ekstrakurikuler sekolah.

Dalam proses perwujudan visi, misi, dan tujuan sekolah ini, dibutuhkan kerja sama yang baik antar semua warga sekolah. Sebagaimana yang dipaparkan pak AIM, selaku kepala sekolah di SMPIT Ibnuul Qayyim Makassar, bahwa:

“kita punya pertemuan rutin tentu dihadiri oleh pembina yayasan kita, ustad Pembina kemudian memberi pengajaran kemudian juga menyampaikan hal-hal apa yang dilakukan di keseharian kita supaya tetap kompak kemudian kita juga selain pertemuan dengan Pembina yayasan itu, kita juga rapat pekanan dengan guru membahas masalah-masalah sekolah jadi biasa disitu kita koreksi kekurangan dan kelebihan masing-masing, ada masalah apa kita bahas, ada keluhan-keluhan kalau kertemu di yayasan juga begitu kita cari jalan keluar kalau ada masalah, ada juga family gathering antar pegawai setiap tahun, kita jalan kemana yah sambil menguatkan ukhuwah persaudaraan jadi kita kompak begitu” (08/03/2021\_AIM)

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak AIM selaku kepala sekolah, dapat disimpulkan bahwa sebagai kepala sekolah yang berperan penting dalam perwujudan visi, misi, dan tujuan sekolah, pemimpin harus bisa memperkuat kerja sama, persaudaraan, dan saling berbagi mengenai apa yang menjadi kendala dan mencari solusi bersama lewat pertemuan-pertemuan rutin yang dilakukan seperti misalnya rapat rutin dengan guru-guru untuk melihat kendala apa lagi yang menjadi masalah serta mendiskusikan solusi bersama.

Begitu pula dengan Rencana Kerja Sekolah yang telah diwujudkan dalam dokumen RKJM sekolah yang akan menjadi pedoman dalam kegiatan dan program sekolah di SMPIT Ibnuul Qayyim Makassar.

Jadi dalam implementasi Rencana Kerja Jangka Menengah dengan melihat delapan standar nasional pendidikan, SMPIT Ibnu Qayyim Makassar memiliki empat perwujudan standar nasional pendidikan yaitu standar isi, standar tenaga pendidik dan kependidikan, standar sarana dan prasarana serta standar pengelolaan.

## **B. Pembahasan**

Dalam uraian berikut akan dipaparkan pembahasan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti secara deskriptif. Terungkap bahwa gambaran implementasi Rencana Kerja Sekolah (RKS) di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar yang meliputi Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) sebagai berikut.

### **1. Rencana Kerja Tahunan (RKT)**

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti mengenai implementasi Rencana Kerja Tahunan (RKT) di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar, sudah terlaksana sesuai dengan rencana program meski banyak kekurangan dalam hal sarana, keterlaksanaan program, serta dokumen terkait lainnya.

Seperti yang diketahui bahwa Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan rencana program dan kegiatan sekolah dalam jangka waktu satu tahun sebagaimana dalam Permendiknas No.19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan menyatakan bahwa Rencana Kerja Tahunan memuat ketentuan yang jelas mengenai: a) kesiswaan. b) kurikulum dan kegiatan pembelajaran. c) pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangannya. d) sarana dan prasarannya. e) keuangan dan pembiayaan. f) budaya dan lingkungan sekolah. g) peran serta masyarakat dan kemitraan. h) rencana-rencana kerja lainnya.

a. Kesiswaan

Kesiswaan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan segala bentuk kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari penerimaan sampai kepada program-program yang dibuat untuk dapat menjalankan proses pembelajaran dengan baik.

Penerimaan peserta didik baru di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar berjalan sesuai rencana dan terarah, mulai dari pendaftaran yang dibuka lebih awal serta tes-tes yang dilakukan oleh calon peserta didik.

“Peserta didik atau siswa adalah salah satu factor penting berlangsungnya suatu pendidikan di sekolah. Tanpa factor ini tidak akan dapat terselenggara sekolah sebagai lembaga pendidikan formal” (Ariska, 2015:28)

Program ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMPIT Ibnu Qayyim seperti English Day merupakan salah satu bentuk program yang dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakatnya di bidang Bahasa asing, serta program ekstrakurikuler panahan yang juga termasuk dalam pengembangan bakat peserta didik dalam bidang olahraga.

Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan siswa, mendorong pembinaan nilai dan sikap demi mengembangkan minat dan bakat siswa (Mayangsari 2020). Sebagaimana dalam Permendikbud RI No. 62 Tahun 2014, Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah, Pasal 2 yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini diselenggarakan dengan tujuan mengembangkan

potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Sebagaimana hasil wawancara dan observasi peneliti mengenai aspek kesiswaan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dapat digambarkan bahwa program kegiatan dalam aspek ini telah dijalankan, mulai dari program penerimaan peserta didik barunya hingga pada program ekstrakurikuler yang dilakukan sekolah.

#### b. Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran

Kelengkapan dokumen kurikulum dan silabus pembelajaran adalah factor yang penting dalam kegiatan pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Sebagaimana hasil wawancara dan dokumentasi peneliti di SMPIT IT Ibnuul Qayyim Makassar yang mendapati bahwa dokumen KTSP dan silabus pembelajaran dalam keadaan lengkap karena telah terlaksananya program pembuatan dokumen KTSP, Silabus dan RPP. Silabus pembelajaran ada pada setiap mata pembelajaran dan dikembangkan oleh guru masing-masing mata pembelajaran serta dokumen KTSP sebagai acuannya.

Kurikulum dipersiapkan dan dikembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan, yakni mempersiapkan peserta didik agar dapat hidup bermasyarakat (Sanjaya 2015) juga sebagaimana dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 19

yang berbunyi: kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Adapun “Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok / pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indicator pencapaian kompetensi untuk penilaian” (Chairani, 2016:11). Orang yang bertanggung jawab langsung pada silabus adalah guru. Hal ini dikarenakan guru merupakan orang yang bertugas melaksanakan, serta mengembangkan kurikulum di kelas. (Sudin 2014).

#### c. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Sebagaimana hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti mengenai program peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan di SMPIT Ibnul Qayyim Makassar, peneliti mendapati bahwa guru-guru dan tenaga kependidikan di SMPIT Ibnul Qayyim Makassar belum bersertifikasi dan rata-rata memiliki pendidikan terakhir strata satu. Kedisiplinan juga sangat tergambar, bisa dilihat dari disiplin waktu, disiplin berpakaian, dan disiplin mengajar.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (6): pendidik adalah tenaga pendidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instructor, fasilitator, dan sebutan lainnya yang sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Serta Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (5) bahwa: Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.

Kinerja guru merupakan faktor pendukung dalam terbentuknya kualitas pembelajaran, kinerja ini sangat berkaitan dengan kedisiplinan, dalam membangun kinerja yang baik maka perlu pula dibangun kedisiplinan dalam lingkungan kerja. Sebagaimana menurut Toha (2014) bahwa Disiplin kerja sebagai pelaksanaan manajemen untuk memperteguh dipandang erat kaitannya dengan kinerja.

#### d. Sarana dan Prasarana

Sebagaimana hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi peneliti mengenai sarana dan prasarana di SMPIT Ibnu Qayyim, dapat digambarkan bahwa sarana pembelajaran sudah lengkap. Namun, dalam hal prasarana masih banyak kekurangan yang dialami, seperti ruangan perpustakaan yang belum diadakan, taman sekolah, laboratorium Bahasa, kantin, serta ruang ibadah karena terkendala bangunan dan lahan.

Fasilitas pendidikan merupakan salah satu factor penentu keberhasilan pendidikan. Kelengkapan dan ketersediaan fasilitas pendidikan di sekolah sangat berpengaruh terhadap keefektifan dan kelancaran pembelajaran di dalam kelas (Sinta 2019)

“Sarana dan prasarana merupakan suatu alat atau bagian yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses, termasuk juga dalam lingkup pendidikan. Sarana

dan prasarana adalah fasilitas yang mutlak dipenuhi untuk memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan suatu kegiatan walaupun belum bisa memenuhi sarana dan prasarana dengan semestinya.” (Rahayu, 2019:3)

Sebagaimana dalam Peraturan Pemerintah Nasional Republik Indonesia Pasal 1 Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar sarana prasarana menyatakan bahwa: standar sarana prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi, dan beraksi, serta sumber belajar lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

e. Keuangan dan Pembiayaan

Sumber dana bagi sekolah tidak hanya berasal dari pemerintah tetapi juga bisa melalui peserta didik, dalam hal ini orang tua siswa, komite, dan dalam bentuk dana SPP. Seperti hasil pengamatan peneliti mengenai keuangan dan pembiayaan di SMPIT Ibnul Qayyim Makassar yang kebetulan belum mendapatkan DANA BOS dan dana pendidikan bersumber dari yayasan dan peserta didik serta komite sekolah.

Namun dalam hal ini, peneliti tidak dapat menjelaskan lebih lanjut mengenai keuangan dan pembiayaan pendidikan di SMPIT Ibnul Qayyim Makassar dikarenakan tidak adanya dokumen RKAS yang tersedia dan dana sekolah masih dibawah tanggungjawab dan naungan yayasan. Dokumen

tersebut pun tidak dapat diperlihatkan kepada pihak luar selain kepada pihak yang terkait.

Pembiayaan pendidikan diwujudkan dalam dokumen Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS) sebagai bagian dari perencanaan pembiayaan pendidikan di sekolah. “Pembiayaan pendidikan adalah sejumlah kegiatan yang berhubungan dengan pengadaan keuangan, pemanfaatan keuangan, hingga pertanggung jawaban keuangan dengan harapan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien”. (Komariah, 2018:68)

Adapun dalam Undang-undang Nomor. 20 Tahun 2003 Pasal 46 Ayat 1 dinyatakan bahwa pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Hal ini menjelaskan bahwa yang menjadi penanggung jawab atas pembiayaan pendidikan bukan hanya pemerintah tetapi juga masyarakat.

#### f. Budaya dan Lingkungan Sekolah

Sebagaimana hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar, peneliti dapat menggambarkan budaya yang sedang berjalan di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar adalah kebiasaan-kebiasaan positif dimulai dari budaya disiplin, budaya hormat, dan budaya islami. Dapat tergambar budaya ini melalui program sekolah, aktifitas, sikap, dan perilaku seluruh warga sekolahnya.

Lingkungan sekolah di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar pun merupakan lingkungan yang baik dan tergolong cocok sebagai lingkungan pendidikan. Lingkungannya bersih dan tenang serta aman untuk anak usia dini.

Budaya dan lingkungan sekolah adalah suatu hal yang saling berkaitan, di mana budaya sendiri adalah suatu kebiasaan yang terus-menerus dilakukan dan budaya ini dapat tumbuh dan berkembang di suatu lingkungan. Lingkungan mempengaruhi budaya dan sebaliknya.

Budaya dapat dilihat sebagai perilaku, nilai-nilai, sikap hidup, dan cara hidup untuk melakukan penyesuaian dengan lingkungan, dan sekaligus untuk memandang persoalan dan memecahkannya. (Maryamah 2016)

Juga menurut Zamroni (2011), bahwa budaya sekolah merupakan pola asumsi-asumsi dasar, nilai-nilai, keyakinan-keyakinan, dan kebiasaan-kebiasaan yang dipegang teguh bersama oleh seluruh warga sekolah yang telah diyakini dan telah terbukti dapat digunakan untuk menghadapi berbagai problem dan beradaptasi dengan lingkungan baru.

#### g. Peran Serta Masyarakat dan Kemitraan

Sebagaimana hasil wawancara dan observasi peneliti dalam aspek peran serta masyarakat dan kemitraan di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar dapat digambarkan dalam implementasinya belum dapat berjalan sesuai dengan rencana program dikarenakan baru terbentuknya komite sekolah di tahun ini dan baru akan menjadwalkan segala kegiatannya dan masih dalam tahap penyesuaian sehingga belum dapat dilihat kegiatan dan programnya.

Peran serta masyarakat dalam pendidikan sangat penting demi tercapainya tujuan pendidikan dengan baik. Banyak hal dalam proses pendidikan yang sangat membutuhkan peran serta masyarakat di dalamnya.

Peran masyarakat tidak hanya dilakukan dengan dukungan yang bersifat materi, namun juga pemikiran, motivasi, serta kerjasama yang terus berjalan melalui komite sekolah, pemberian bahan atau material dan dana yang diberikan dalam forum rapat. (Lukito 2012). Juga menurut Misbah (2009:68) bahwa:

“komite sekolah sebagai suatu wadah masyarakat dalam berpartisipasi terhadap peningkatan mutu pelayanan dan hasil pendidikan di sekolah, keberadaannya sudah mestinya bertumpu pada landasan tersebut, dimana peran yang dijalankan komite sekolah adalah sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan mediator.”

## **2. Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)**

Sebagaimana data yang dapat diamati oleh peneliti bahwa dalam implementasi Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar dilihat dari delapan standar nasional pendidikan telah memenuhi empat standar di dalamnya yaitu standar isi, standar tenaga pendidik dan kependidikan, standar sarana dan prasarana, serta standar pengelolaan.

Dalam perwujudan standar isi SMPIT Ibnu Qayyim Makassar telah memiliki dokumen KTSP, Silabus, dan RPP yang telah dikembangkan sesuai kebutuhan sekolah sebagai hasil dari program aspek kurikulum dan pembelajaran yang juga merupakan suatu bentuk pengembangan kurikulum.

Sebagaimana dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi bahwa prinsip pengembangan kurikulum adalah berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.

Kemudian dalam standar tenaga pendidik dan kependidikan SMPIT Ibnu Qayyim Makassar memiliki program dalam peningkatan kompetensi guru di sekolah yang merupakan rencana jangka panjang panjang sekolah demi meningkatkan mutu pendidikan di SMPIT Ibnu Qayyim Makassar. Sebagaimana dalam Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang mengamanatkan bahwa guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi ini merupakan satu kesatuan yang menjadi ciri guru profesional untuk menjamin pelayanan pendidikan yang bermutu maka peningkatan kompetensi ini perlu dilakukan.

Selanjutnya dalam perwujudan standar sarana dan prasarana sebagai rencana kerja panjang sekolah SMPIT Ibnu Qayyim Makassar memiliki program pembangunan ruang kelas baru, pembangunan ruang perpustakaan, pengajuan dan pendanaan laboratorium IPA. Sebagaimana dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab XII Pasal 45 tentang sarana dan prasarana pendidikan berbunyi: setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, social, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Terakhir adalah perwujudan standar pengelolaan yang berkaitan dengan visi, misi, dan tujuan sekolah serta Rencana Kerja Sekolah (RKS) di SMPIT Ibnul Qayyim Makassar berdasarkan pendidikan islami yang menguatkan peserta didik di bidang keagamaan dan Bahasa asing. Seperti visi, misi, dan tujuan sekolahnya, SMPIT Ibnul Qayyim Makassar mewujudkannya dalam program-program unggulan yang dilakukan seperti Tahfidz Qur'an dan Haditz serta *English Day* dan masih banyak lagi Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) merupakan gambaran rencana atau program yang akan dilaksanakan sekolah dalam kurun waktu empat tahun yang diwujudkan dalam visi, misi, dan tujuan sekolah.

Visi dan misi merupakan elemen yang sangat penting dalam sekolah, dimana visi dan misi digunakan agar implementasinya bergerak sesuai dengan apa yang diamanatkan oleh para stakeholder dan berharap mencapai kondisi yang diinginkan di masa yang akan datang sebagai sebuah perwujudan dari tujuan. (Ahmad Calam 2016) Sedangkan “tujuan merupakan capaian yang bisa diukur serta merupakan terjemahan dari visi, misi, dan nilai-nilai yang dianut”. (Windaningrum, 2019:21)

Dalam perwujudan visi, misi, dan tujuan sekolah, terdapat program-program unggulan dalam Rencana Kerja Sekolah (RKS) yang digambarkan dapat menjadi jembatan dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian ini, maka penulis menyimpulkan bahwa Implementasi Rencana Kerja Sekolah di SMPIT Ibnuul Qayyim Makassar telah berjalan dengan baik sesuai ketentuan dan dapat dilihat dari:

1. Rencana Kerja Tahunan ini ditunjukkan dengan tujuh aspek di dalamnya yaitu aspek Kesiswaan, Kurikulum dan Pembelajaran, Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Sarana dan Prasarana, Keuangan dan Pembiayaan, Budaya dan Lingkungan Sekolah, serta Peran serta Masyarakat dan Kemitraan. Semua aspek Rencana Kerja Tahunan (RKT) telah dilaksanakan sesuai dengan program yang telah direncanakan, meskipun masih ada kekurangan yang dialami pada beberapa aspek yaitu aspek Sarana dan Prasarana, Keuangan dan Pembiayaan, serta Peran Serta Masyarakat dan Kemitraan. Tak bisa dipungkiri, dalam aspek Sarana dan Prasarana di setiap sekolah jarang terpenuhi dengan baik, baik dari segi pengadaan maupun keadaan sarana dan prasarananya. Masih banyak kekurangan yang di alami dan juga tentunya akan berpengaruh pada kualitas proses pembelajaran. Aspek lainnya, yaitu Keuangan dan Pembiayaan pendidikan tidak dapat dilihat dengan mendetail dikarenakan ketentuan sekolah yang tidak menunjukkan

data keuangan karena bersifat sensitive. Serta aspek lainnya yaitu peran serta masyarakat dan kemitraan yang juga belum terlaksana seutuhnya dilakukan dikarenakan belum adanya program yang pasti mengenai arah dan tujuan komite sekolah serta dikarenakan belum terbentuknya komunikasi yang baik antara sekolah dan pihak komite sekolah.

Aspek-aspek di atas tentu akan berdampak secara langsung maupun tidak langsung pada proses pembelajaran yang dilakukan namun, dari segi pelaksanaannya sudah cukup baik meskipun masih ada kekurangan.

2. Dalam perwujudan Rencana Kerja Jangka Menengah yang berpatokan pada delapan standar nasional pendidikan terdapat empat standar nasional pendidikan yang telah dilakukan SMPIT Ibnul Qayyim Makassar sebagai bentuk rencana jangka panjang yaitu Standar isi, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, serta standar pengelolaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan penelitian maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi dinas pendidikan, agar dapat memonitoring dan mengevaluasi pentingnya pengimplementasian Rencana Kerja Sekolah dengan baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
2. Bagi SMPIT Ibnul Qayyim Makassar, agar meningkatkan serta memperbaiki segala kekurangan utamanya dalam aspek sarana dan prasarana sekolah, keuangan dan pembiayaan, serta peran serta masyarakat

dalam pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM).

3. Bagi peneliti selanjutnya agar kiranya dapat melahirkan penelitian lanjutan yang mengungkap fenomena-fenomena menarik yang ditemukan di lapangan, contohnya seperti peran kepemimpinan kepala sekolah, factor penghambat dan pendukung proses implementasi Rencana Kerja Sekolah dan sebagainya

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Calam, Amnah Qurniati. 2016. "Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan." *Jurnal SAINTIKOM Vol.15, No.1*.
- Alberty, Harold B. 1965. *Reorganizing the High School Curriculum*.
- Alma, B. 2008. *Manajemen Corporate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan, Fokus pada Mutu dan Layanan Prima*. Bandung: Alfabeta.
- Amin, Moh. 2016. "Impelemntasi Manajemen Strategis Kepala Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Serang." *TARBAWI Volume 2. No. 2*.
- Anonim. 2016. *Padamu.Net*. Juli 29. <https://padamu.net/>.
- Ariska, Ria Sita. 2015. "Manajemen Kesiswaan." *Manajemen Pendidikan, Volume 9, Nomor 6* 828-835.
- Atmaka, Dri. 2004. *Pengantar Pendidikan*. Salatiga: Widayarsi Press.
- Bustamar, Jamaludin Idris, dan Khairudin. 2016. "Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Profesional Tenaga Kependidikan SMA Negeri 5 Darussalam Banda Aceh." *Jurnal Administrasi Pendidikan Volume 4 No. 1*.
- Chairani, Yuni. 2016. "Silabus sebagai Landasan Pelaksanaan dan Pengembangan Pembelajaran bagi Guru yang Profesional." *Jurnal Tabularasa* 11-22.
- Dalyono, M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dirgantoro, C. 2004. *Manajemen Strategik Konsep, Kasus, dan Implementasi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Grindle, Marilee. 1980. *Politics and Policy Implementation in The Third World*. New Jersey: Priceton University Press.
- Guthrie, J. 1984. "Research views: A Program Evaluation Typology. The Reading Teacher." *International Reading Association* 790-792.
- Hartanti, Tri. 2016. "Peningkatan Kemampuan dalam Penyusunan RKJM bagi Kepala Sekolah SD Gugus VII Durma UPTD Jebres Surakarta Tahun 2011/2012 melalui Supervisi Manajerial." *Jurnal Manajemen Pendidikan Vol.11, No. 2* 155-167.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Imron, Ali. 2013. *Rencana Kerja Sekolah*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Indrawati, Novitasari. 2016. *indranovita.blogspot*. januari 04.  
ihhttp://ndranovita.blogspot/.
- Jatmiko, R.D. 2004. *Manajemen Strategik*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Jelantik, Ketut. 2015. *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional: Panduan Menuju PKKS*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Jumi, Guru. 2019. *gurujumi*. October Friday 11. gurujumi.blogspot.com.
- Karwono, Heni Mularsih. 2017. *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Komariah, Nur. 2018. "Konsep Manajemen Keuangan Pendidikan." *Jurnal Al-Afkar Vol. Vi, No. 1* 68-93.
- Lukito, Ratnawan. 2012. "Manajemen Peran Seta Masyarakat dalam Peningkatan Mutu Pendidikan."
- Makmun, Udin Syaefudin Sa'ud dan Abin Syamsudin. 2005. *Perencanaan Pendidikan: Suatu Pendekatan Komprehensif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maryamah, Eva. 2016. "Pengembangan Budaya Sekolah." *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan 2 (02)* 86-96.
- Mayangsari, Intan. 2020. "Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Bakat Minat Ekstrakurikuler Mata Pelajaran Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tranggelek." *IAIN TULUNGAGUNG Pendidikan Islam*.
- Mc.Donnel, Ansof Igor dan Edward J. 1990. "Implanting Strategic Management The Case of Ireland." *Jurnal Policy Futures in Education* 810-829.
- Misbah, M. 2009. "Peran dan Fungsi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 68-91.
- Moleong, Lexy J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar, Rodiah. 2015. "Rencana Pengembangan Sekolah." *Manajer Pendidikan: Volume 9, Nomor 3* 386-393.
- Mulyasa. 2003. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosda Karya.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Adminitrasi & Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Murniati. 2008. *Manajemen Strategik: Peran Kepala Sekolah dalam Pemberdayaan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Murniati, Nasir Usman. 2009. *Impelementasi Manajemen Strategik dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung: Perdana Mulya Sarana.
- Novianto, Efri. 2019. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- n.d. *Peraturan Pemerintah Nomor.19 Tahun tentang Standar Nasional Pendidikan*. Indonesia.
- Priatna, Asep. 2018. "Manajemen Pengembangan Mutu Sekolah." *Jurnal Administrasi Pendidikan Vol.XXV*.
- Puspitasari, Sri Dewi. 2017. "Implementasi Program Pendidikan Gratis Tingkat SMA Negeri di Kabupaten Sidenreng Rappang." 18-37.
- Rahayu, Sri. 2019. "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan."
- Sahabuddin Hasyim, Mahani Razali, & Ramlah Jantan. 2003. *Psikologi Pendidikan*. PTS Publications & Distributors Sdn Bhd.
- Salusu. 2015. *Pengambilan Keputusan Strategik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit*. Jakarta: Grasindo.
- Sanjaya, Wina. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Septi, Ida Ayu Yoni. 2012. "Strategi Peningkatan Mutu Manajemen Melalui Pengembangan Program Sekolah." *Jurnal Manajemen Pendidikan Vol. 23 No. 5*.
- Setyaningwati, Titi. 2015. "Peningkatan Kemampuan Kepala Sekolah dalam Menyusun Rencana Kerja Sekolah melalui Pendampingan Manajerial secara Kolaboratif di SMA Binaan Kota Batu." *Jurnal Administrasi Pendidikan Vol.XXII No.2* 120-126.
- Sinta, Ike Malaya. 2019. "Manajemen Sarana dan Prasarana ." *Jurnal Isema Vol.4, No.1*.
- Sudin, Ali. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: UPI PRESS.
- Sulaiman Masri, Mashudi Bahari, Juliliyana Mohd. 2007. *Bahasa Melayu Rujukan Menengah* . Kuala Lumpur: Publications and Distributors Sdn, Bhd.
- Sutar. 2017. "Mengawal Pengembangan Sekolah." *Pendidikan*.

- Sutar, Kendarti Satiti, Sodik Purwanto. 2019. *Pengembangan Rencana Kerja Sekolah*. Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Toha, M. 2014. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Tony Bush, Marianne Coleman. 2006. *Manajemen Strategis Kepemimpinan Pendidikan*. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Triatna, Aan Komariah dan Cepi. 2008. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- n.d. *Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Indonesia.
- n.d. *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Indonesia.
2003. *Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Bab XV Pasal 54*. Indonesia.
- Windaningrum, Fadillah. 2019. "Analisis Relevansi Visi, Misi, Tujuan, dan Kurikulum antara SMKN 1 Kedawung Sragen dan SMKN 1 Bawen Semarang." *Jurnal Pendidikan Islam Vol.17 No.2* 121-140.
- Zamroni. 2011. *Dinamika Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Gavin Kalam Utama.

## **LAMPIRAN**

**Lampiran 1****IDENTITAS SEKOLAH**

Nama Sekolah : SMPIT Ibnuul Qayyim Makassar

NPSN : 70003125

Status Sekolah : Swasta

Status Kepemilikan : Yayasan

SK Pendirian Sekolah : 3

Tanggal SK Pendirian : 31 Januari 2019

SK Izin Operational : 503/0020/DIKDAS/DPM-PTSP/IX/2019

Nama Kepala Sekolah : Aco Iqbal Maulana, S.Pd,I

Jalan : Jl. Perintis Kemerdekaan Manggala Junction

Kelurahan : PAI

Kecamatan : Biringkanaya

Kota/Kabupaten : Makassar

Provinsi : Sulawesi Selatan

Email : smpit.iqis@gmail.com

Telepon : 0811-4455-432

Website : ibnulqayyim.sch

Instagram : iqismakassar

Facebook : Ibnul Qayyim Islamic School

**Lampiran 2**

**KISI-KISI PENELITIAN  
IMPLEMENTASI RENCANA KERJA SEKOLAH DI SMPIT IBNUL  
QAYYIM MAKASSAR**

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek yang Diteliti	Indikator	Uraian Indikator	Teknik	Sumber Data
1.	Implementasi Rencana Kerja Sekolah SMPIT Ibnul Qayyim Makassar	<b>Rencana Kerja Tahunan (RKT)</b>	1. Kesiswaan	1. Kegiatan Penerimaan Siswa Baru 2. Kegiatan Ekstrakurikuler	Wawancara, Dokumentasi, Observasi	1. Kepala sekolah 2. Guru 3. Wakasek Kesiswaan
2. Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran			1. dokumen KTSP secara Lengkap 2. Silabus sekolah 3. Jam mengajar guru 4. Buku pelajaran	Wawancara, Dokumentasi	1. Kepala Sekolah 2. Guru 3. Komite Sekolah 4. Wakasek Kurikulum	
3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan			1. Peraturan sekolah 2. Data Guru-guru	Wawancara, Dokumentasi	1. Kepala Sekolah 2. Guru 3. Tenaga Kependidikan	

			<p>4. Sarana dan Prasarana</p> <p>1.Tersedianya ruang kelas baru</p> <p>2.Tersedianya ruang perpustakaan</p> <p>3.penggantian dan perbaikan perabot rusak</p> <p>4.Sarana dan Prasarana laboratorium IPA dilengkapi</p> <p>5.Laboran terampil menggunakan lab IPA</p> <p>6.Komputer dan printer tersedia sesuai kebutuhan</p> <p>7.Tersedianya Musholla</p> <p>8.Tersedianya air bersih memadai</p>	<p>Wawancara, Observasi</p>	<p>1.Kepala Sekolah</p> <p>2.Komite</p> <p>3. Guru</p> <p>4. Wakasek Supras</p>
			<p>5. Keuangan dan Pembiayaan</p> <p>1.Tersusunnya RKABS tepat waktu</p> <p>2.jumlah siswa baru meningkat</p>	<p>Wawancara, dokumentasi</p>	<p>1.kepala sekolah</p> <p>2.</p>
			<p>1. pembuatan taman sekolah</p>	<p>Wawancara, Observasi</p>	<p>1.Kepala Sekolah</p>

			6. Budaya dan Lingkungan Sekolah	2. menanamkan kesadaran perlunya partisipasi masyarakat dan stekholder sekolah untuk terciptanya lingkungan yang aman		2. Guru 3. Komite
		<b>Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)</b>	7. Peran Seta Masyarakat dan Kemitraan	1. Komite Memahami tugas dan perannya  2. Hubungan komite dan sekolah berjalan secara sinergi  3. keterlibatan komite dalam program-program yang dijalankan sekolah  4. pertemuan rutin dengan komite	Wawancara, Dokumentasi	1. Komite 2. Kepala Sekolah 3. Wakasek Humas
			8. Rencana Kerja Lainnya	ketenagaan		
			1. Tujuan Sekolah	1. Visi sekolah 2. Misi Sekolah 3. Tujuan Sekolah	Wawancara, Dokumentasi	1. Kepala Sekolah 2. Guru
			2. Program Kegiatan	Program Unggulan	Wawancara, Dokumentasi, Observasi	1. Kepala Sekolah 2. Guru



### Lampiran 3

**Draft Pedoman Wawancara  
(Kepala Sekolah)  
Implementasi Rencana Kerja Sekolah di SMP IT Ibnu Qayyim**

#### **Identitas Informan**

Nama Informan :  
Pangkat/Golongan :  
Hari/Tanggal Wawancara :

#### **1. Rencana Kerja Tahunan**

##### **a. Kesiswaan**

- 1) Kapan Penerimaan Peserta Didik Baru dilaksanakan di SMP IT Ibnu Qayyim?
- 2) Apa yang menjadi kriteria/persyaratan bagi calon peserta didik baru di SMP IT Ibnu Qayyim?
- 3) Bagaimana gambaran pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP IT Ibnu Qayyim?
- 4) Program ekstrakurikuler apa saja yang terdapat di SMP IT Ibnu Qayyim?
- 5) Kapan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP IT Ibnu Qayyim?
- 6) Apakah kegiatan ekstrakurikuler ini bersifat wajib?
- 7) Apakah kegiatan ekstrakurikuler ini melibatkan pihak luar atau hanya guru sebagai penanggung jawab?

##### **b. Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran**

- 1) Apakah SMP IT Ibnu Qayyim memiliki dokumen KTSP lengkap?
- 2) Siapa saja yang turut mengambil andil dalam penyusunan dokumen KTSP?

- 3) Apakah setiap guru dibekali dengan silabus?
- 4) Apakah silabus tersebut dibuat oleh masing-masing guru atau ada tim penyusunnya?
- 5) Berapa jam beban mengajar guru di SMP IT Ibnu Qayyim?
- 6) Terkait dengan buku yang dijadikan rujukan dalam pembelajaran apakah sekolah menyediakan buku secara mandiri atau menggunakan buku yang dijual bebas?

**c. Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

- 1) Bagaimana tata tertib/aturan sekolah yang mengatur tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SMP IT Ibnu Qayyim?
- 2) (ambil data guru)

**d. Sarana dan Prasarana**

- 1) Bagaimana gambaran keadaan sarana di SMP IT Ibnu Qayyim?
- 2) Bagaimana gambaran keadaan prasarana di SMP IT Ibnu Qayyim?

**e. Keuangan dan Pembiayaan**

- 1) Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan RKABS di SMP IT Ibnu Qayyim?
- 2) Dari mana sumber dana SMP IT Ibnu Qayyim?

**f. Budaya dan Lingkungan Sekolah**

- 1) Apa saja budaya / kebiasaan yang dibangun untuk peserta didik di SMP IT Ibnu Qayyim?
- 2) Program apa saja yang menunjang pembangunan budaya / kebiasaan tersebut di SMP IT Ibnu Qayyim?

**g. Peran Serta Masyarakat dan Kemitraan**

- 1) Dalam hal apa saja sekolah melibatkan komite sekolah SMP IT Ibnu Qayyim?
- 2) Program apa saja yang dimiliki komite sekolah?
- 3) Apakah ada jadwal pertemuan rutin komite dengan sekolah?

**h. Program Lainnya**

- 1) Apakah di SMP IT Ibnu Qayyim terdapat humas sekolah?
- 2) Apakah humas sekolah merupakan guru yang diberikan tugas tambahan?
- 3) Apa fungsi dan peran humas di SMP IT Ibnu Qayyim?

**2. Rencana Kerja Jangka Menengah**

**a. Tujuan Sekolah**

- 1) Apa visi sekolah SMP IT Ibnu Qayyim?
- 2) Apa misi sekolah SMP IT Ibnu Qayyim?
- 3) Apa tujuan sekolah SMP IT Ibnu Qayyim?
- 4) Bagaimana upaya kepala sekolah dalam mendorong warga sekolah untuk mencapai visi dan tujuan sekolah?

**b. Program Sekolah**

- 1) Apa saja yang menjadi program unggulan sekolah di SMP IT Ibnu Qayyim?

**Draft Pedoman Wawancara**  
**(Guru)**  
**Implementasi Rencana Kerja Sekolah di SMP IT Ibnu Qayyim**

**Identitas Informan**

Nama Informan :  
Pangkat/Golongan :  
Hari/Tanggal Wawancara :

**1. Rencana Kerja Tahunan**

**a. Kesiswaan**

- 1) Kapan Penerimaan Peserta Didik Baru dilaksanakan di SMP IT Ibnu Qayyim?
- 2) Apa yang menjadi kriteria/persyaratan bagi calon peserta didik baru di SMP IT Ibnu Qayyim?
- 3) Bagaimana gambaran pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP IT Ibnu Qayyim?
- 4) Program ekstrakurikuler apa saja yang terdapat di SMP IT Ibnu Qayyim?
- 5) Kapan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP IT Ibnu Qayyim?
- 6) Apakah kegiatan ekstrakurikuler ini bersifat wajib?
- 7) Apakah kegiatan ekstrakurikuler ini melibatkan pihak luar atau hanya guru sebagai penanggung jawab?

**b. Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran**

- 1) Apakah SMP IT Ibnu Qayyim memiliki dokumen KTSP lengkap?
- 2) Siapa saja yang turut mengambil andil dalam penyusunan dokumen KTSP?
- 3) Apakah setiap guru dibekali dengan silabus?

- 4) Apakah silabus tersebut dibuat oleh masing-masing guru atau ada tim penyusunnya?
- 5) Berapa jam beban mengajar guru di SMP IT Ibnu Qayyim?
- 6) Terkait dengan buku yang dijadikan rujukan dalam pembelajaran apakah sekolah menyediakan buku secara mandiri atau menggunakan buku yang dijual bebas?

**c. Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

- 1) Bagaimana tata tertib/aturan sekolah yang mengatur tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SMP IT Ibnu Qayyim?
- 2) (ambil data guru)

**d. Budaya dan Lingkungan Sekolah**

- 1) Apa saja budaya / kebiasaan yang dibangun untuk peserta didik di SMP IT Ibnu Qayyim?
- 2) Program apa saja yang menunjang pembangunan budaya / kebiasaan tersebut di SMP IT Ibnu Qayyim?

**e. Program Lainnya**

- 1) Apakah di SMP IT Ibnu Qayyim terdapat humas sekolah?
- 2) Apakah humas sekolah merupakan guru yang diberikan tugas tambahan?
- 3) Apa fungsi dan peran humas di SMP IT Ibnu Qayyim?

**2. Rencana Kerja Jangka Menengah**

**a. Program Sekolah**

- 1) Apa saja yang menjadi program unggulan sekolah di SMP IT Ibnu Qayyim?

**Draft Pedoman Wawancara**  
**(Operator Sekolah)**  
**Implementasi Rencana Kerja Sekolah di SMP IT Ibnu Qayyim**

**Identitas Informan**

Nama Informan :  
Pangkat/Golongan :  
Hari/Tanggal Wawancara :

**1. Rencana Kerja Tahunan**

**a. Kesiswaan**

- 1) Kapan Penerimaan Peserta Didik Baru dilaksanakan di SMP IT Ibnu Qayyim?
- 2) Apa yang menjadi kriteria/persyaratan bagi calon peserta didik baru di SMP IT Ibnu Qayyim?
- 3) Bagaimana gambaran pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP IT Ibnu Qayyim?
- 4) Program ekstrakurikuler apa saja yang terdapat di SMP IT Ibnu Qayyim?
- 5) Kapan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP IT Ibnu Qayyim?
- 6) Apakah kegiatan ekstrakurikuler ini bersifat wajib?
- 7) Apakah kegiatan ekstrakurikuler ini melibatkan pihak luar atau hanya guru sebagai penanggung jawab?

**b. Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

- 1) Bagaimana tata tertib/aturan sekolah yang mengatur tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SMP IT Ibnu Qayyim?
- 2) (ambil data guru)

**Draft Pedoman Wawancara**  
**(Komite Sekolah)**  
**Implementasi Rencana Kerja Sekolah di SMP IT Ibnul Qayyim**

**Identitas Informan**

Nama Informan :  
Pangkat/Golongan :  
Hari/Tanggal Wawancara :

**1. Rencana Kerja Tahunan**

**i. Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran**

- 1) Apakah SMP IT Ibnul Qayyim memiliki dokumen KTSP lengkap?
- 2) Siapa saja yang turut mengambil andil dalam penyusunan dokumen KTSP?
- 3) Apakah setiap guru dibekali dengan silabus?
- 4) Apakah silabus tersebut dibuat oleh masing-masing guru atau ada tim penyusunnya?
- 5) Berapa jam beban mengajar guru di SMP IT Ibnul Qayyim?
- 6) Terkait dengan buku yang dijadikan rujukan dalam pembelajaran apakah sekolah menyediakan buku secara mandiri atau menggunakan buku yang dijual bebas?

**j. Sarana dan Prasarana**

- 1) Bagaimana gambaran keadaan sarana di SMP IT Ibnul Qayyim?
- 2) Bagaimana gambaran keadaan prasarana di SMP IT Ibnul Qayyim?

**k. Budaya dan Lingkungan Sekolah**

- 1) Apa saja budaya / kebiasaan yang dibangun untuk peserta didik di SMP IT Ibnul Qayyim?

- 2) Program apa saja yang menunjang pembangunan budaya / kebiasaan tersebut di SMP IT Ibnuul Qayyim?

**1. Peran Serta Masyarakat dan Kemitraan**

- 1) Dalam hal apa saja sekolah melibatkan komite sekolah SMP IT Ibnuul Qayyim?
- 2) Program apa saja yang dimiliki komite sekolah?
- 3) Apakah ada jadwal pertemuan rutin komite dengan sekolah?

**Draft Pedoman Wawancara**  
**(Wakasek Kesiswaan)**  
**Implementasi Rencana Kerja Sekolah di SMP IT Ibnu Qayyim**

**Identitas Informan**

Nama Informan :  
Pangkat/Golongan :  
Hari/Tanggal Wawancara :

**1. Rencana Kerja Tahunan**

**Kesiswaan**

- 1) Kapan Penerimaan Peserta Didik Baru dilaksanakan di SMP IT Ibnu Qayyim?
- 2) Apa yang menjadi kriteria/persyaratan bagi calon peserta didik baru di SMP IT Ibnu Qayyim?
- 3) Bagaimana gambaran pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP IT Ibnu Qayyim?
- 4) Program ekstrakurikuler apa saja yang terdapat di SMP IT Ibnu Qayyim?
- 5) Kapan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP IT Ibnu Qayyim?
- 6) Apakah kegiatan ekstrakurikuler ini bersifat wajib?
- 7) Apakah kegiatan ekstrakurikuler ini melibatkan pihak luar atau hanya guru sebagai penanggung jawab?

**Budaya dan Lingkungan Sekolah**

- 1) Apa saja budaya / kebiasaan yang dibangun untuk peserta didik di SMP IT Ibnu Qayyim?
- 2) Program apa saja yang menunjang pembangunan budaya / kebiasaan tersebut di SMP IT Ibnu Qayyim

**Draft Pedoman Wawancara**  
**(Wakasek Kurikulum)**  
**Implementasi Rencana Kerja Sekolah di SMP IT Ibnul Qayyim**

**Identitas Informan**

Nama Informan :

Pangkat/Golongan :

Hari/Tanggal Wawancara :

**1. Rencana Kerja Tahunan**

**Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran**

- 1) Apakah SMP IT Ibnul Qayyim memiliki dokumen KTSP lengkap?
- 2) Siapa saja yang turut mengambil andil dalam penyusunan dokumen KTSP?
- 3) Apakah setiap guru dibekali dengan silabus?
- 4) Apakah silabus tersebut dibuat oleh masing-masing guru atau ada tim penyusunnya?
- 5) Berapa jam beban mengajar guru di SMP IT Ibnul Qayyim?
- 6) Terkait dengan buku yang dijadikan rujukan dalam pembelajaran apakah sekolah menyediakan buku secara mandiri atau menggunakan buku yang dijual bebas?

**Draft Pedoman Wawancara**  
**(Wakasek Saprasi)**  
**Implementasi Rencana Kerja Sekolah di SMP IT Ibnu Qayyim**

**Identitas Informan**

Nama Informan :

Pangkat/Golongan :

Hari/Tanggal Wawancara :

**Rencana Kerja Tahunan**

**Sarana dan Prasarana**

- 1) Bagaimana gambaran keadaan sarana di SMP IT Ibnu Qayyim?
- 2) Bagaimana gambaran keadaan prasarana di SMP IT Ibnu Qayyim?

**Draft Pedoman Wawancara**  
**(Wakasek Humas)**  
**Implementasi Rencana Kerja Sekolah di SMP IT Ibnu Qayyim**

**Identitas Informan**

Nama Informan :

Pangkat/Golongan :

Hari/Tanggal Wawancara :

**Rencana Kerja Tahunan**

**Peran Serta Masyarakat dan Kemitraan**

- 1) Dalam hal apa saja sekolah melibatkan komite sekolah SMP IT Ibnu Qayyim?
- 2) Program apa saja yang dimiliki komite sekolah?
- 3) Apakah ada jadwal pertemuan rutin komite dengan sekolah?

## Lampiran 4

### FORMAT LEMBAR DOKUMENTASI & OBSERVASI

Hari/Tanggal :

Aspek Pelaksanaan RKT	Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada
Kurikulum	a. Dokumen K 13 seluruh mata pelajaran b. Kelender Pendidikan c. Silabus & RPP sekolah sesuai standar isi	Ada Ada Ada	
Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Data guru dan SOP dalam mengajar a. PTK Guru b. Dokumen SOP Tenaga pendidik dan kependidikan	Ada Ada	
Sarana dan Prasarana	Pengadaan sarana dan prasarana a. Ruang kepala sekolah b. Ruang multimedia c. Ruang Guru d. Ruang perpustakaan	Ada Ada	Tidak ada Tidak Ada
Pembiayaan	Dokumen Anggaran: RKAS sekolah		Tidak Ada
Budaya dan Lingkungan sekolah	a. Pagar sekolah b. Taman sekolah		Tidak ada Tidak ada
Peran serta masyarakat	Pertemuan dengan komite sekolah a. Komite sekolah b. MOU kerja sama dengan lembaga masyarakat	Ada	Tidak ada
Rencana kerja lain	Dokumen program lain sekolah	Ada	
Dokumen program sekolah	EDS Raport Mutu Sekolah		Tidak ada Tidak ada

## Lampiran 5

### HASIL CATATAN OBSERVASI LAPANGAN

**Topik** : **Kondisi Sekolah**

**Hari/Tanggal** : **07 Nopember 2020**

**Waktu** : **8.30 - 12.00 Wita**

**Tempat** : **SMPIT Ibnu Qayyim Makassar**

NO	Deskriptif Kondisi	Keterangan
1	Kondisi Sekolah	Berdasarkan hasil observasi peneliti kondisi sekolah SMPIT Ibnu Qayyim dalam kondisi sangat baik, tertata rapi, bersih, tenang dan nyaman. (ada pada lampiran foto)
2	Ruang kepala sekolah	Berdasarkan hasil observasi peneliti mendapati bahwa ruang kepala sekolah sangat strategis, rapi, dan bersih. Di dalamnya terpajang data guru, jadwal, akademik dan berbagai buku pelajaran. Jendelanya langsung menghadap pada jalan depan sekolah. (ada pada lampiran foto)
	Ruangan Guru	Berdasarkan hasil observasi peneliti, ruangan guru belum termasuk dalam kategori memadai dikarenakan ukuran ruangan yang sempit dan menampung banyak meja guru, dan lemari dokumen serta computer pada setiap meja. (ada pada lampiran foto)
5	Pagar sekolah	Berdasarkan hasil observasi peneliti, Tidak ada pagar sekolah, keadaan ini dikarenakan bangunan sekolah adalah sejenis ruko dan memiliki lahan yang tidak memungkinkan untuk membangun pagar (ada pada lampiran foto)
6	Taman sekolah	Berdasarkan observasi peneliti, Tidak ada taman sekolah, sama halnya dengan pagar sekolah, keadaan ini juga dikarenakan kondisi

		lahan sekolah yang memungkinkan (ada pada lampiran foto)
7	Kantin	Berdasarkan hasil observasi peneliti, kantin sekolah masih dalam bentuk sementara hanya dengan bentuk kursi dan meja diletakkan dibawah tangga.

## Lampiran 6

**REKAPITULASI HASIL WAWANCARA  
KEPALA SEKOLAH**

**Topik : Implementasi RKS SMPIT Ibnu Qayyim Makassar**

**Responden : Aco Ikbal Maulana, S.Pd. I.**

**Hari/Tanggal: 08 Maret 2021**

**Waktu : 09.00 - 10.00 Wita**

**Tempat : Di SMPIT Ibnu Qayyim**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Kapan penerimaan peserta didik baru dilaksanakan di SMPIT Ibnu Qayyim?	“kalau dibukanya itu mulai desember sampai kuota tercukupi. Kuota kita kan tahun ini ehh duapuluh lima siswa laki-laki dua puluh lima siswa perempuan. Gelombang pertama kemarin sebagian sudah terisi”
2	Apa yang menjadi kriteria/persyaratan bagi calon peserta didik baru di SMPIT Ibnu Qayyim?	“Kriterianya yang pertama dia sehat yah jasmani, rohani, dia lulus tes, kita punya <i>passing grade</i> 60 kemarin. Jadi kita buat soal, kalau dia di atas 60 kita ranking sampai 25 terbaik yang masuk 25 terbaik itu dia masuk, jadi yang di bawah itu jadi cadangan kalau 25 ini tidak selesaikan adminisrtrasinya”
3	Bagaimana gambaran pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMPIT Ibnu Qayyim?	“kami melakukannya secara offline, ada wawancara dengan orang tua juga “
4	Program kstrakulikuler apa saja yang terdapat di SMPIT Ibnu Qayyim?	“ekstrakulikuler ada <i>public speaking</i> , ada pramuka kami mau adakan juga, ada <i>archery</i> juga memanah, iya itu tiga yang tersedia”
5	Kapan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakulikuler di SMPIT Ibnu Qayyim?	“kalau <i>public speaking</i> itu kita khususkan hari jumat, kalau panahan

		dan pramuka mungkin hari sabtu diadakan”
6	Apakah kegiatan ekstrakurikuler ini bersifat wajib?	“wajib buat setiap siswa, kemungkinan yang <i>archery</i> dan pramuka kita kasih kemudahan yang dua itu pilih salah satunya”
7	Apakah kegiatan ekstrakurikuler ini melibatkan pihak luar atau hanya guru sebagai penanggungjawab?	“kalau pramuka pihak luar yang kita mau panggil dari pramuka cabang itu kan, kalau selain itu <i>archery</i> sama Bahasa Inggris kita punya SDM”
8	Apakah SMPIT Ibnu Qayyim memiliki dokumen KTSP lengkap?	“iya ada”
9	Siapa saja yang turut mengambil andil dalam penyusunan dokumen KTSP?	“semua stakeholder, masuk guru, masuk yayasan juga, pengawas”
10	Apakah setiap guru dibekali dengan silabus?	“iya ada”
11	Apakah silabus tersebut dibuat oleh masing-masing guru atau ada tim penyusunnya?	“silabus saat ini saya serahkan ke guru masing-masing, silabus yang ada kita kreasikan, sesuaikan”
12	Berapa jam beban mengajar guru di SMPIT Ibnu Qayyim?	“kalau sekarang kan masa pandemic jadi gak terlalu full sih, satu guru itu 2 JP per kelas berarti ada 12 JP per pecan, berarti ada 48 yah Karena memang sedikit waktu yang ada”
13	Terkait dengan buku yang dijadikan rujukan dalam pembelajaran apakah sekolah menyediakan buku secara mandiri atau menggunakan buku yang dijual bebas?	“iya dari penerbit, iya dari pihak ketiga, ada memang rencana mau bikin buku sendiri tahun ajaran baru tapi masih proses belum selesai juga”
14	Bagaimana tata tertib / aturan sekolah yang mengatur tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SMPIT Ibnu Qayyim?	“oh ada, ada tata tertib guru dan pegawai karena kan mereka mesti yah berseragam, sepatu, rekrutannya juga harus lulus seleksi, tes psikologi juga, wawancara, ada”
15	Bagaimana gambaran keadaan sarana di SMPIT Ibnu Qayyim?	“gambaran, ada pilihannya gak di situ? Kalau dibilang memadai sih memadai cuma memang kalau dari computer, computer itu belum satu banding satu, satu banding dua dan itu memang

		belum terlalu maksimal, meja kursi satu untuk satu anak, ruangan ber ac, lapangan di belakang luas”
16	Bagaimana gambaran keadaan prasarana di SMPIT Ibnu Qayyim?	“prasarananya lengkap”
17	Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan RKABS di SMPIT Ibnu Qayyim?	“yayasan, guru, dan kita diskusi juga.. rencana kerja anggaran yah”
18	Dari mana sumber dana SMP IT Ibnu Qayyim?	“sumber dananya kita belum dapat dana bos jadi masih mandiri, dari yayasan dan siswa, SPP”
19	Apa saja budaya / kebiasaan yang dibangun untuk peserta didik di SMP IT Ibnu Qayyim?	“apa yah seperti disiplin jujur, disiplin saya cukup keras juga, jujur juga, tanggung jawab, biasanya saya kasih tugas mereka, kerjasama juga pokoknya hal-hal sederhana”
20	Program apa saja yang menunjang pembangunan budaya / kebiasaan tersebut di SMPIT Ibnu Qayyim?	“program? Sholat berjamaah setiap dzhur ashur, ada apel pagi juga pada apel pagi saya berikan nasehat mereka, bagaimana bersikap pada sesama umat muslim mungkin dalam penerapannya kita langsung tangani kalau ada yang tidak disiplin, suruh mereka berpakaian rapi kalau ada yang salah kita langsung tegur, rambut juga saya kasih deadline cukur yah besok kalau gak cukur saya yang cukurin dan mereka juga ikut aturan”
21	Dalam hal apa saja sekolah melibatkan komite sekolah SMPIT Ibnu Qayyim?	“dalam hal membuat aturan kemudian kebijakan terkait bahkan kebijakan belajar tatap muka juga kita libatkan komite dan orang tua. Hampir yah sering-sering sih kita diskusi supaya bagus kualitas komunikasi kita. Hanya mungkin antara komite sendiri yang tidak terlalu ini yah, ketua komitenya ini kan, kalau komite yang lain rata-rata orang sibuk”
22	Program apa saja yang dimiliki komite sekolah?	“rapat pertemuan, pakai <i>whatsapp</i> juga kalau ada yang mau didiskusikan”
23	Apakah ada jadwal pertemuan rutin komite dengan sekolah?	“ada sebulan sekali”

24	Bagaimana upaya kepala sekolah dalam mendorong warga sekolah untuk mencapai visi dan tujuan sekolah?	“kita punya pertemuan rutin tentu dihadiri oleh pembina yayasan kita, ustad Pembina kemudian memberi pengajaran kemudian juga menyampaikan hal-hal apa yang dilakukan di keseharian kita supaya tetap kompak kemudian kita juga selain pertemuan dengan Pembina yayasan itu, kita juga rapat pekanan dengan guru membahas masalah-masalah sekolah jadi biasa disitu kita koreksi kekurangan dan kelebihan masing-masing, ada masalah apa kita bahas, ada keluhan-keluhan kalau kertemu di yayasan juga begitu kita cari jalan keluar kalau ada masalah, ada juga family gathering antar pegawai setiap tahun, kita jalan kemana yah sambil menguatkan ukhuwah persaudaraan jadi kita kompak begitu”
----	--	---

## REKAPITULASI HASIL WAWANCARA

### (WAKASEK KESISWAAN)

**Topik : Implementasi RKS di SMPIT Ibnu Qayyim**

**Responden : Nurul Atirah S.Pd**

**Hari/Tanggal: 08 Maret 2021**

**Waktu : 10:30 sampai 11:00**

**Tempat : SMPIT Ibnu Qayyim**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Kapan penerimaan peserta didik baru dilaksanakan di SMPIT Ibnu Qayyim?	“kalau di sini kan kita memang swasta jadi kita tidak mengikut ke dinas, itukan kalau yang negeri ada aplikasinya memang sendiri kalau swasta itu kita ada start dari awal, kemarin itu dibuka dari desember, dimulai dibuka mulai desember sampai sekarang penerimaannya supaya anak-anak juga lebih mudah menjaringnya kalau dibuka lebih awal jadi dilihat juga yang mana betul-betul tertarik untuk masuk di sekolah ini”
2	Promosinya itu seperti apa?	“yah begitu kalau promosinya lewat media online saja sama media lainnya, kalau tahun lalu itu ada promosi ke sekolah-sekolah tapi tahun ini promosinya lewat social media saja, banner-banner, poster di pasang di jalan sama di beberapa titik kalau tahun ini karena kan sekrang juga pandemic jadi tidak ada sekolah-sekolah yang buka jadi itumi begitu sajaji untuk penyebarannya sama itu di alumni dari SD kita panggil lagi untuk lanjut di SMP sama itu penyebaran lewat social media saja karena kalau

		<p>mau terjun langsung ke sekolah atau SD itu susah dan kebetulan tahun lalu sudah ada alumni dari luar yayasan sendiri nah ituji lagi yang panggil adek-adeknya atau sesame orang tua yang saling share “</p>
2	<p>Apa yang menjadi kriteria / persyaratan bagi calon peserta didik baru di SMPIT Ibnu Qayyim?</p>	<p>“oh kriterianya itu kemarin ada banyak, pertama itu ada tahfidz nya kan sekolahnya sendiri itu sekolah islam terpadu yang focus ke tahfidz dan Bahasa asing jadi yang pertama itu tahfidznya kemudian kognitifnya itu yang tes pengetahuan umum kemudian setelah itu tes psikomotoriknya, psikomotoriknya itu Bahasa Inggris dan matematika terus ada tes fisik, ada tes wawancara orang tua dan siswanya, banyak rangkaiannya tes karena memang betul-betul bukan Cuma pengetahuannya juga disini kita mau mendidik akhlaknya”</p>
3	<p>Bagaimana gambaran pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMPIT Ibnu Qayyim?</p>	<p>“jadi untuk pendaftarannya itu online Cuma ada beberapa itu kemarin yang orang tuanya mau datang liat di sini jadi formulirnya diisi di sini tapi secara umum itu pendaftarannya online terus tes juga kebetulan tesnya offline, kenapa karena kita memang mau betul-betul kita mau jaring siswa-siswa yang bisa masuk sini karena jangan sampai ketika sudah masuk ke sini ternyata begini-begini anaknya yah setelah itu diumumkan yang lolos, jadi kemarin itu tesnya ada 2 tahap, kemarin sudah dilakukan tahap pertama dan ini sementara buka tahap kedua</p>
4	<p>Program ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMPIT Ibnu Qayyim?</p>	<p>“eskulnya itu kemarin sebelum pandemic ada archery, osis, public speaking, tapi yang sekarang itu jalan itu public speaking karena kemarin sempat juga mau dibuka pramuka Cuma karena terkendala kan ini sekolah baru buka tiga tahun pas angkatan pertama itu belum jalan, angkatan kedua itu mau dibuka</p>

		eskulnya tapi langsung pandemic jadi kita terkendala di situ”
5	Apakah program ekstrakurikuler ini dilakukan di luar jam pelajaran atau pada saat jam pelajaran	“kemarin di luar jam pelajaran karena takutnya mengganggu jam pelajaran, kemaarin itu rencananya hari sabtu dan pada saat ini setelah ujian semester jadi disitu kita tingkatkan lagi kegiatan-kegiatan ekskulnya. Kalau public speaking itu kita ada jadwalnya juga hari jumat jadi senin sampai kamis kita belajar mata pelajaran umum hari jumat itu kita belajar public speaking”
6	Apakah kegiatan ekstrakurikuler ini bersifat wajib ?	“iya. Karena anak-anak semua diajari untuk yahh semua wajib karena semua harus dapat ilmunya. Panahannya, public speaking nya semua diikutsertakan”
7	Apakah kegiatan ekstrakurikuler ini melibatkan pihak luar atau guru sebagai penanggung jawab?	“Hanya melibatkan guru karena gurunya saja yang ajar”
8	“apa saja budaya atau kebiasaan yang dibangun untuk peserta didik di SMPIT Ibnul Qayyim	“budaya ini yang pasti budaya islam jadi kayak kita di sini pembelajarannya harus berintegrasi dengan agama islam, jadi kita memang di sini karena basic nya islam terpadu kemudian kita selalu budayakan itu apa-apa kegiatan yang dilakukan syariat islam kayak misalnya kita di sini diajak untuk memisah akhwat ikhwannya laki-laki perempuan terus juga kalau misalnya kantin contoh sederhananya kalau kita makan tidak ada yang berdiri, tata cara sholatnya, itu semua pembudayaan-pembudayaan seperti itu budaya malu terlambat juga kita selalu usahakan untuk anak-anak selalu disiplin. Budaya kedisiplinan baik waktu, berpakaian, tugasnya juga terus juga sikap beribadah itu juga kita budayakan, kemudia sikap toleransi ke umat beragama itu juga pasti kita ajarkan karena memang itu meskipun itu bukan dilakukan per kegiatan tapi itu memang di setiap pembelajaran kita ajarkan di situ”

9	Apakah ada program yang menunjang pembangunan budaya atau kebiasaan di SMPIT Ibnul Qayyim?	“kalau program sendiri itu lebih ke bimbingan ini seperti tahfidz budaya menghafal itu ada programnya sendiri itu dilakukan bimbingan terus ada tahfidz qur’an, tahfidz hadits terus juga apel pagi. Itu apel pagi kita diberikan nasehat-nasehat yah itu aja sih kan kalau misalnya program yang lain itu kan sebenarnya terintegrasimi semua maksudnya include mi semua dengan kegiatan sehari-hari tapi kalau program sendiri itu kayak lebih ke tahfidz saja”
---	--	---

### REKAPITULASI HASIL WAWANCARA GURU

**Topik : Implementasi RKS di SMPIT Ibnul Qayyim**

**Responden : Nurul Athirah S.Pd. (Guru)**

**Hari/Tanggal: Senin 08 Maret 2020**

**Waktu : 09.00 -10.00 Wita**

**Tempat : Di SMPIT Ibnul Qayyim**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah setiap guru dilengkapi dengan silabus ?	“iya silabus ada”
2	Silabus ini apakah dibuat sendiri atau ada tim penyusunnya?	“silabusnya itu dibuat per mata pelajaran itu dibuat per guru mata

		pelajaran karena disini gurunya satu per mata pelajaran”
3	Berapa jam beban mengajar guru di SMPIT Ibnu Qayyim?	“kalau beban jam mengajar itu kalau matematika sendiri karena saya kebetulan guru matematika saya jam mengajarnya lima jam per pekan dengan enam kelas tapi hanya dihitung satu kali pertemuan jadi sekita tiga jam, seharusnya kan lima jam tapi di sini kita terapkan Cuma dua jam
4	Terkait dengan buku yang dijadikan rujukan dalam pembelajaran apakah menggunakan buku yang dibuat oleh sekolah atau buku yang dijual bebas?	“oh di sini kita kerjasama dengan penerbit dan buku yang dipakai itu buku yang disarankan sama diknas ada beberapa buku memang yang disarankan sama diknas sesuai dengan kurikulum pakai buku Yudhistira”

## REKAPITULASI HASIL WAWANCARA

### OPERATOR SEKOLAH

**Topik : Implementasi RKS di SMPIT Ibnu Qayyim**

**Responden : Arif Rahman Syarif, S.Kom.**

**Hari/Tanggal: Senin 08 Maret 2021**

**Waktu : 09.00 -09.30 Wita**

**Tempat : Di SMPIT Ibnu Qayyim**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Kapan penerimaan peserta didik baru dilaksanakan di SMPIT Ibnu Qayyim	“kalau penerimaannya itu kami sudah buka mulai bulan february kemarin kami sudah terima pendaftarann kami juga sudah melakukan tes, tes pertama gelombang pertama bulan february juga jadi di bulan januari itu kami persiapan bukanya, ini bisa juga dilihat di brosur. Bulan pertama dari januari sampai february nah tesnya kemarin tanggal 12 february na sekarang lagi berjalan di gelombang keduanya, kalau kuota mencukupi paling banyak kami tahun lalu paling banyak lima gelombang menunggu kuota juga, masih agak susah juga pendaftar”
2	Apa yang menjadi kriteria atau persyaratan bagi calon peserta didik baru di SMPIT Ibnu Qayyim?	“yang paling utama di sini tidak ini, bisa mengaji, tidak memiliki penyakit seperti penyakit autisme itu yang paling utama dan intinya sehat lah”
3	Bagaimana gambaran pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMPIT Ibnu Qayyim?	“kalau kami di sini kami offline dan kami ada beberapa tahap tes, kemarin ada lima tes, ada tes wawancara siswa, tes kognitif sama tes mengaji atau kemampuan menghafalnya, tes kesehatan dan tes wawancara karakter ada juga wawancara untuk orang tua”

4	Program ekstrakurikuler apa saja yang terdapat di SMPIT Ibnu Qayyim?	“kalau yang berjalan sekarang itu ada <i>public speaking</i> , <i>archery</i> , sama computer desain grafis
5	“Kapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMPIT Ibnu Qayyim?”	“sementara ini masih di dalam pembelajaran yaitu <i>public speaking</i> di hari jumat”.
6	Apakah kegiatan ekstrakurikuler ini bersifat wajib?	“iya wajib”
7	Apakah kegiatan ekstrakurikuler ini melibatkan pihak luar atau hanya guru sebagai penanggungjawab?	“sampai sekarang belum ada melibatkan pihak luar, masih ditangani sama gurunya. Kemungkinan tahun depan kalau memang kesulitan atau kurang SDM kami libatkan pihak luar”
8	Bagaimana tata tertib / aturan sekolah yang menatur tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SMPIT Ibnu Qayyim?	“ada, seperti datang tepat waktu, kalau mau keluar harus izin”
9	Apa saja budaya / kebiasaan yang dibangun untuk peserta didik di SMPIT Ibnu Qayyim?	“anak-anak di sini full English jadi kalau komunikasi baik sama guru sama teman-temannya, di kelas, di luar kelas mereka menggunakan Bahasa Inggris “
10	Program apa saja yang menunjang pembangunan budaya / kebiasaan tersebut di SMPIT Ibnu Qayyim?	“ada tadi yang ekskulnya tadi <i>public speaking</i> jadi di sini itu hari jumat <i>English day</i> ”
11	Dalam hal apa saja sekolah melibatkan komite sekolah SMPIT Ibnu Qayyim?	“misalnya kami ada rapat penyusunan kurikulum, ada tentang menentukan keuangan, audit juga ada, sama ada rapat yayasan juga yang melibatkan komite”
12	Program apa saja yang dimiliki komite sekolah?	“ada sih tapi saya belum tahu bagaimana detailnya”
13	Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan RKABS di SMPIT Ibnu Qayyim?	“kalau kami menyusun RKABS itu per tahun Cuma sekarang belum komplit karena RKABS itu disusun ketika kami daftar DANA BOS tapi kami belum dapat jadi hanya RKABS yayasan sekarang”
14	Dari mana sumber dana SMPIT Ibnu Qayyim?	“dari peserta didik karena BOS kami belum dapat”



## REKAPITULASI HASIL WAWANCARA

### (WAKASEK KURIKULUM)

**Topik : Implementasi Rencana Kerja Sekolah di SMPIT Ibnul Qayyim**

**Responden : Maskuri, S.Pd**

**Hari/Tanggal: Senin 08 Maret 2021**

**Waktu : 10:40 – 11:10**

**Tempat : SMPIT Ibnul Qayyim**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah SMPIT Ibnul Qayyim memiliki dokumen KTSP lengkap?	Iya, kita memiliki dokumen yang sementara kita perbaiki, rampungkan dengan baik karena tiap tahun kita berusaha, KTSP nya itu lebih berkembang kedepannya dan tetap berpacu pada standar pendidikan yang ditetapkan oleh dinas.
2	Siapa saja yang turut mengambil andil dalam penyusunan dokumen KTSP?	Semua warga sekolah dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru yang ada di lingkup sekolah kita ini dan juga komite.
3	Apakah setiap guru dibekali dengan silabus?	Iya, setiap mata pelajaran itu pasti ada silabusnya.
4	Apakah silabus tersebut dibuat oleh masing-masing guru atau ada tim penyusunnya?	Untuk sekarang itu kita mengikut di dinas pendidikan, jadi silabus itu biasa disusun oleh misalnya dari MGMP kita ambil dan disesuaikan dengan kondisi sekolah kita.
5	Berapa jam beban mengajar guru di SMPIT Ibnul Qayyim?	Biasa itu mereka datang 14 jam atau 24 jam.
6	Terkait dengan buku yang dijadikan rujukan dalam pembelajaran apakah sekolah menyediakan buku secara mandiri atau menggunakan buku yang dijual bebas?	Kita ini ada dua jenis ya, yang pertama yang sesuai dengan mata pelajaran yang ditetapkan dinas itu, kita memakai buku yang sudah disiapkan oleh penerbit atau yang sudah umum dipakai di sekolah-sekolah pada umumnya. Kemudian untuk mata pelajaran pengembangan itu kita

		menggunakan penerbit tertentu, atau kita biasa menyusun buku tersendiri.
--	--	--

## REKAPITULASI HASIL WAWANCARA

(WAKASEK HUMAS)

**Topik : Implementasi Rencana Kerja Sekolah di SMPIT**

**Responden : Basyirah Anan S.Pd**

**Hari/Tanggal : Senin, 08 Maret 2021**

**Waktu : 11:30 – 12:00**

**Tempat : SMPIT Ibnul Qayyim**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Dalam hal apa saja sekolah melibatkan komite sekolah SMPIT Ibnul Qayyim?	Kalau ada misalnya peraturan baru, terus sebenarnya yang harusnya melibatkan komite itu ketika ada masalah, masalah yang dari sekolah atau beberapa pengambilan keputusan sekolah. Cuman, kan ini sekolah baru 3 tahun, nah itu baru berjalan itu di tahun ke-3. Jadi pas pengambilan keputusan biasanya komite dilibatkan, tapi bukan berarti ketika komite sekolah tidak setuju kita juga tidak setuju, cuman ya juga mereka dilibatkan. Atau kayak ada masalah dari anak yang memang tidak bisa di tolerir, itu biasanya komite dilibatkan.
2	Program apa saja yang dimiliki komite sekolah?	Kalau program tahunan kayaknya belumpi ada, trus bulanan juga belum ada, cuman yang rapat sama orang tua itu ketika baru masuk, baru itu sih. Karena kan ini sekolah baru 3 tahun, dan itu baru berjalan dengan baik administrasinya itu di tahun ke-2 menuju ke-3, begitu.
3	Apakah ada jadwal pertemuan rutin komite dengan sekolah?	Belum adasih kayaknya. Karena itu tadi saya bilang, nanti dia baru aktif tahun ke-2 menuju tahun ke-3. Waktu tahun pertama itu belum ada karena kan memang siswanya juga baru 10

		orang, nanti tahun ke-2 itu yang dia 20-an gitu. Cuma kalau komite sekolah yang ketua komitenya itu sering kesini, makanya tadi saya bilang ketika memang ada pengambilan keputusan atau masalah ketua komitenya kesini.
4	Apakah di SMPIT Ibnu Qayyim terdapat humas sekolah?	Wali kelas sih sebenarnya, wali kelas ji yang bantu humas di sini. Belum ada masyarakat biasa yang berpartisipasi dalam humas ini. Ini saja humasnya kan baru dibentuk sekarang, di tahun ke-3 baru ada.
5	Apa fungsi dan peran humas di SMPIT Ibnu Qayyim?	Fungsinya sama perannya itu, menjembatani sekolah dengan orang tua, wali kelas dengan orang tua, karena kan kalau di sekolah itu kompleks ki masalahnya, entah itu pihak sekolah dengan orang tua, maksudnya pihak sekolah disini dalam artian ini kayak tata usaha begitu, kepala sekolah, terus wali kelas ke orang tua. Jadi perannya itu menjembatani sih. Jadi kalau kayak ada pemanggilan orang tua, nah itu pasti humas dilibatkan karena tidak serta merta juga disini ketika ada masalah langsung dipanggil orang tuanya, biasanya humas memang yang bicara dulu sama orang tuanya apa segala macam, kalau memang sudah high level mi kayak nda bisa mi di ini baru dipanggil. Tergantung masalahnya atau tergantung hal nya. Kan kalau sama orang tua nda selamanya masalah, begitu maksudnya yang negative to, kadang kan juga yang baik-baik. Nah itu kalau awal chat, kalau misalkan sudah nda bisa berarti di panggil orang tuanya, terus langsung ketemu face to face begitu.



## REKAPITULASI HASIL WAWANCARA

(WAKASEK SAPRAS)

**Topik : Implementasi Rencana Kerja Sekolah di SMPIT Ibnu  
Qayyim**

**Responden : Syahrul, S.Pd**

**Hari/Tanggal: Senin, 08 Maret 2021**

**Waktu : 11:00 – 11:20**

**Tempat : SMPIT Ibnu Qayyim**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana gambaran keadaan sarana di SMPIT Ibnu Qayyim?	Kalau sapras itu kan pertama dia mengacu pada pedoman pendanaan dana bos, sehingga kalau masalah sarana disini itu belum terpenuhi kalau dikalkulasi mungkin sekitar 70% untuk masalah ketersediaan saranya itu mulai dari buku, kemudian meja, lemari, kemudian sarana-sarana pendukung di perpustakaan itu. Karena dana yang dipakai untuk sapras disini itu kebanyakan masih di yayasan, sedangkan kalau di sekolah-sekolah lain kan peruntukan sarana itu tentunya berpedoman pada alokasi dana bos itu. Jadi untuk sarana belum maksimal untuk 100%. Tapi kami coba penuhi, mulai dari ketersediaan bukunya, buku bacaan, pegangan siswa, sama buku biografi lain.
2	Bagaimana gambaran keadaan prasarana di SMPIT Ibnu Qayyim?	Kalau prasarana disini, kalau disini yang prasarananya yang ada untuk sementara itu bisa dilihat ada PC sekitar 5, kemudian alat laboratorium itu ada mikroskop, itupun jumlahnya masih sangat terbatas karena cuman 2 dibanding jumlah siswa yang ada. Makanya tadi saya bilang masih pembenahan untuk isi-isi kelengkapan dari sarana dan prasarananya itu,

		karena kalau diperuntukkan sarana itu harus jelas, ventilasi udaranya gimana, jumlah kebutuhan alatnya misalnya di olahraga itu minimal harus ada 6 bola disitu sedangkan kami cuma baru beberapa.
3	Jadi bangunan yang digunakan SMPIT Ibnul Qayyim saat ini belum milik mandiri ?	Itu juga, karena untuk mengacu pada standar prasarannya itu, itu harus jelas bangunannya itu harus milik sendiri sedangkan disini kan sistemnya dalam kontrak, masih pinjam disini, pinjam pakai disini istilahnya. Jadi untuk kelengkapan sarannya butuh proses juga untuk dilengkapi itu.
4	Bagaimana dengan taman sekolahnya pak?	Itu tadi saya bilang kalau untuk berbicara kayak masalah taman, lokasi parkir, kemudian ruang sirkulasi udara belum bisa terpenuhi dengan maksimal, karena disini kan kita liat sendiri waktu masuk itu lokasinya kayak gimana, jadi untuk penyediaan taman itu tidak ada disini karena kenapa? statusnya itu masih sistem pinjam pakai di lokasi Harper ini. Kecuali kalau dia nanti bangunannya sudah selesai dipindahkan mungkin bisa mulai di tata sarana ruang cuci tangannya dimana, ruang ramah anaknya dimana, kemudian pengaturan sirkulasi udara itu bisa diatur, tapi kalau untuk sekarang tidak bisa diatur karena itu tadi sistemnya masih pinjam pakai.
5	Bagaimana dengan ruang kelasnya? Apakah sudah memenuhi standar dan kebutuhan?	Kalau disini untuk ruang kelas, kalau secara real yah yang masuk di Dapodik itu ada sekitar 4. Ada 4 ruang kelas itu yang masuk di Dapodik. Tetapi kalau yang realnya yang kita lihat disini itu jumlah keseluruhannya ada 6 kelas yang terpakai. Cuman kalau realnya yang masuk di Dapodik itu 4, itu real yang masuk didapodik. Tapi kalau kenyataannya yang dilihat sekarang itu ada 6 karena kan disini dipisah antara siswa laki-lakinya kemudian siswa perempuan.

		<p>Kalau sebenarnya untuk rujukan, untuk peruntukannya itu minimal untuk 1 kelasnya itu sekitar 15 siswa dengan maksimal dalam 1 kelas itu 32 peserta didik. Cuman disini ada yang cuman 15 didalam, ada yang cuman 8. Tapi kalau kita mau ikuti yang masuk di Dapodik berdasarkan 4 kelas itu. Untuk kelas 7 itu jumlahnya ada 27 orang, kelas 8 15 orang, dan kelas 9 15 orang. Ada juga ruang multimedia, ruang guru, ruang BK, laboratorium, perpustakaan, lab computer.</p>
7	Bagaimana dengan kantinnya pak?	<p>Kalau untuk memenuhi standar kantin dengan ukuran maksimal yang ditetapkan itu belum ada. Cuman kantin sederhana saja dibawah itu yang dekat tangga, sekedar untuk belanja anak-anak. Kantin dibawah itu belum paten karena tadi itu kendalanya, kalau kita mau penuh semua standar pengelolaan itu standar sarana prasarana itu dia harus punya bangunan sendiri kalau sistem sewa begini susah untuk dipatennya, karena keterbatasan lahan juga jadi untuk bergerak secara maksimal masih tidak bisa.</p>

**REKAPITULASI HASIL WAWANCARA  
(KOMITE SEKOLAH)**

**Topik : Implementasi Rencana Kerja Sekolah di SMPIT Ibnu  
Qayyim**

**Responden : Kashmir**

**Hari/Tanggal: Selasa, 09 Maret 2021**

**Waktu : 13:10 – 13:30**

**Tempat : via Telepon**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana gambaran sarana di SMPIT Ibnu Qayyim?	“Alhamdulillah kalau saya lihat karena kebetulan anak saya kelas dua, sebenarnya bagus, sudah kena pengalaman karena dari SD dulu makanya SMP ini kita sudah.. dari segi bangku kursinya sudah bagus karena sekolah adakan kemarin kan kemudian ruang kelasnya juga sudah rapi semua jadi anak-anak lebih nyaman di sana sekarang, papan tulis juga bagus saya liat, mungkin yang masih kurang itu lab nya”
2	Bagaimana gambaran keadaan prasarana di SMPIT Ibnu Qayyim?	“Karena kami masih system ngontrak di sana yah jadi gedungnya kami tata kemudian kalau lapangan yang kita pakai lapangan di Harper itu bagian belakang untuk anak-anak olahraga, ada lapangan parkir Harper di belakang, kita pakai yang di situ bukan yang depan sekolah, saya sering liat di sana Alhamdulillah bagus mereka pakai olahraga bahkan memanah juga karena lumayan luas”
3	Dalam hal apa saja sekolah melibatkan komite sekolah?	“menampung saran-saran dan masukan dari orang tua murid tapi tetap mengacu pada RKS sekolah, apa yang sudah dicanangkan sekolah, hal-hal apa saja yang menjadi kendala sekolah sekarang, kemarin yang paling urgent itu kemarin karena mengingat Ibnu

		<p>Qayyim ini baru dua tahun dan murid masih terbatas dan finansialnya masih kurang jadi istilahnya minus lah tidak tercukupi sementara guru kita mau maksimalkan. Sebenarnya kalau programnya baru kami mau upayakan, terutama lab nya ttapi terkendala karena covid jadi untuk ngumpul itu jadi agak susah dan terbatas, sekolah pun juga membatasi jdi kita semua terbatas dan tidak punya ruang gerak untuk upayakan itu. Intinya itu koordinasi dengan kepala sekolah bagaimana kendalanya agar kalau ada kendala kita bisa segera uapayakan atau istilahnya kita bantu”</p>
4	Program apa saja yang dimiliki komite?	<p>“yah itu tadi kita lihat kendalanya, umpanya yang punya usaha, kita simpan kotak amal di tempat usahanya itu kemarin sebenarnya sudah berjalan tetapi mungkin juga ada dana pribadi dari orang tua untuk membantu sarana lab computer”</p>
5	“apakah ada jadwal rutin pertemuan komite sekolah?	<p>“sementara ini belum ada karena itu terkendala padahal sudah kami jadwalkan kemarin rencananya kami mau libatkan pengurus sekolah dengan perangkatnya baru mau dijadwalkan ulang ini. Guru-guru juga sedang disibukkan dengan metode pengajaran yang betul-betul anak bisa paham</p>

## Lampiran 7

### MATRIKS ANALISIS DATA IMPLEMENTASI RENCANA KERJA SEKOLAH DI SMPIT IBNUL QAYYIM MAKASSAR

**KET:**

**F=Fokus**

**D=Deskriptor**

**P=Pertanyaan**

<b>Sub Fokus</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Catatan Observasi</b>	<b>Dokumen dan Teori yang Mendukung</b>
Gambaran Implementasi Rencana Kerja Tahunan	<p>AIM (F1 D1 P1) “kalau dibukanya itu mulai desember sampai kuota tercukupi. Kuota kita kan tahun ini ehh duapuluh lima siswa laki-laki dua puluh lima siswa perempuan. Gelombang pertama kemarin sebagian sudah terisi”</p> <p>NA (F1 D1 P1) “kalau di sini kan kita memang swasta jadi kita tidak mengikut ke dinas, itukan kalau yang negeri ada aplikasinya memang sendiri kalau swasta itu kita ada start dari awal, kemarin itu dibuka dari desember, dimulai dibuka mulai desember sampai sekarang</p>		<p>selain melakukan observasi dan dokumentasi yaitu mengambil gambar terkait dengan implementasi rencana kerja tahunan di SMPIT Ibnul Qayyim Makassar yang terdiri dari dokumen KTSP, PTK Guru, Kalender akademik, gambar keadaan sekolah, silabus, dan RPP serta MOU sekolah.</p> <p>Adapun teori yang mendukung penelitian ini dijelaskan dalam Permendiknas No.19 Tahun 2007 tentang Standar</p>

	<p>penerimaannya supaya anak-anak juga lebih mudah menjaringnya kalau dibuka lebih awal jadi dilihat juga yang mana betul-betul tertarik untuk masuk di sekolah ini”</p> <p>ARS (F1 D1 P1)  “kalau penerimaannya itu kami sudah buka mulai bulan februari kemarin kami sudah terima pendaftarann kami juga sudah melakukan tes, tes pertama gelombang pertama bulan februari juga jadi di bulan januari itu kami persiapan bukanya, ini bisa juga diliat di brosur. Bulan pertama dari januari sampai februari nah tesnya kemarin tanggal 12 februari na sekarang lagi berjalan di gelombang keduanya, kalau kuota mencukupi paling banyak kami tahun lalu paling banyak lima gelombang menunggu kuota juga, masih agak susah juga pendaftar”</p> <p>AIM (F1 D1 P2)  “Kriterianya yang pertama dia sehat yah jasmani, rohani, dia lulus tes, kita punya <i>passing grade</i> 60 kemarin. Jadi kita buat soal, kalau dia di atas 60</p>	<p>Pengelolaan menyatakan bahwa Rencana Kerja Tahunan memuat ketentuan yang jelas mengenai: a) kesiswaan. b) kurikulum dan kegiatan pembelajaran. c) pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangannya. d) sarana dan prasarananya. e) keuangan dan pembiayaan. f) budaya dan lingkungan sekolah. g) peran serta masyarakat dan kemitraan. h) rencana-rencana kerja lainnya.</p> <p>Dalam aspek kesiswaan menurut Ariska (2015) Peserta didik atau siswa adalah salah satu factor penting berlangsungnya suatu pendidikan di sekolah. Tanpa factor ini tidak akan dapat terselenggara sekolah sebagai lembaga pendidikan formal</p> <p>Serta menurut Mayangsari (2020) bahwa Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk memperkaya dan</p>
--	--	---

	<p>kita ranking sampai 25 terbaik yang masuk 25 terbaik itu dia masuk, jadi yang di bawah itu jadi cadangan kalau 25 ini tidak selesaikan adminisrtrasinya”</p> <p>NA (F1 D1 P2)  “oh kriterianya itu kemarin ada banyak, pertama itu ada tahfidz nya kan sekolahnya sendiri itu sekolah islam terpadu yang focus ke tahfidz dan Bahasa asing jadi yang pertama itu tahfidznya kemudian kognitifnya itu yang tes pengetahuan umum kemudian setelah itu tes psikomotoriknya, psikomotoriknya itu Bahasa inggris dan matematika terus ada tes fisik, ada tes wawancara orang tua dan siswanya, banyak rangkaiannya tes karena memang betul-betul bukan Cuma pengetahuannya juga disini kita mau mendidik akhlaknya”</p> <p>AIM (F1 D1 P3)  “ekstrakurikuler ada <i>public speaking</i>, ada pramuka kami mau adakan juga, ada <i>archery</i> juga memanah, iya itu tiga yang tersedia”</p> <p>NA (F1 D1 P3)</p>	<p>memperluas wawasan pengetahuan siswa, mendorong pembinaan nilai dan sikap demi mengembangkan minat dan bakat siswa.</p> <p>Sebagaimana dalam Permendikbud RI No. 62 Tahun 2014, Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah, Pasal 2 yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini diselenggarakan dengan tujuan mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.</p> <p>Adapun dalam aspek kurikulum dan pembelajaran teori yang mendukung menurut Sanjaya (2015) Kurikulum dipersiapkan dan dikembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan, yakni</p>
--	---	--

	<p>“eskulnya itu kemarin sebelum pandemic ada archery, osis, public speaking, tapi yang sekarang itu jalan itu public speaking karena kemarin sempat juga mau dibuka pramuka Cuma karena terkendala kan ini sekolah baru buka tiga tahun pas angkatan pertama itu belum jalan, angkatan kedua itu mau dibuka eskulnya tapi langsung pandemic jadi kita terkendala di situ”</p> <p>ARS (F1 D1 P3) “kalau yang berjalan sekarang itu ada <i>public speaking</i>, <i>archery</i>, sama computer desain grafis”</p> <p>AIM (F1 D2 P1) “iya ada”</p> <p>M (F1 D2 P1) Iya, kita memiliki dokumen yang sementara kita perbaiki, rampungkan dengan baik karena tiap tahun kita berusaha, KTSP nya itu lebih berkembang kedepannya dan tetap berpacu pada standar pendidikan yang ditetapkan oleh dinas.</p> <p>M (F1 D2 P2) Semua warga sekolah dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah</p>	<p>mempersiapkan peserta didik agar dapat hidup bermasyarakat serta menurut Chairani (2016) Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok / pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indicator pencapaian kompetensi untuk penilaian juga menurut Sudin (2014) Orang yang bertanggung jawab langsung pada silabus adalah guru. Hal ini dikarenakan guru merupakan orang yang bertugas melaksanakan, serta mengembangkan kurikulum di kelas.</p> <p>Kemudian dalam aspek tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, teori yang mendukung adalah Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (6): pendidik adalah tenaga pendidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong</p>
--	---	---

	<p>dan guru yang ada di lingkup sekolah kita ini dan juga komite.</p> <p>AIM (F1 D2 P2) semua stakeholder, masuk guru, masuk yayasan juga, pengawas</p> <p>AIM (F1 D2 P3) “iya ada”</p> <p>NA (F1 D2 P3) iya silabus ada”</p> <p>M (F1 D2 P3) Iya, setiap mata pelajaran itu pasti ada silabusnya</p> <p>M (F1 D2 P4) Untuk sekarang itu kita mengikut di dinas pendidikan, jadi silabus itu biasa disusun oleh misalnya dari MGMP kita ambil dan disesuaikan dengan kondisi sekolah kita. RPP kan kita sesuaikan lagi dengan kebutuhan sekolah kita, berangkat dari silabus sebagai pedoman kemudian kita kembangkan</p> <p>NA (F1 D2 P4) “silabusnya itu dibuat per mata pelajaran itu dibuat per guru mata pelajaran karena disini gurunya satu per mata pelajaran”</p>	<p>belajar, widyaiswara, tutor, instructor, fasilitator, dan sebutan lainnya yang sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Serta menurut Toha (2014) bahwa Disiplin kerja sebagai pelaksanaan manajemen untuk memperteguh dipandang erat kaitannya dengan kinerja.</p> <p>Teori yang mendukung dalam aspek sarana dan prasarana pendidikan adalah menurut Sinta (2019) Fasilitas pendidikan merupakan salah satu factor penentu keberhasilan pendidikan. Kelengkapan dan ketersediaan fasilitas pendidikan di sekolah sangat berpengaruh terhadap keefektifan dan kelancaran pembelajaran di dalam kelas juga dalam Peraturan Pemerintah Nasional Republik Indonesia Pasal 1 Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar</p>
--	--	---

	<p>AIM (F1 D2 P4) “silabus saat ini saya serahkan ke guru masing-masing, silabus yang ada kita kreasikan, sesuaikan”</p> <p>AIM (F1 D2 P5) “kalau sekarang kan masa pandemic jadi gak terlalu full sih, satu guru itu 2 JP per kelas berarti ada 12 JP per pecan, berarti ada 48 yah Karena memang sedikit waktu yang ada”</p> <p>NA (F1 D2 P5) “kalau beban jam mengajar itu kalau matematika sendiri karena saya kebetulan guru matematika saya jam mengajarnya lima jam per pekan dengan enam kelas tapi hanya dihitung satu kali pertemuan jadi sekita tiga jam, seharusnya kan lima jam tapi di sini kita terapkan Cuma dua jam</p> <p>M (F1 D2 P6) Kita ini ada dua jenis ya, yang pertama yang sesuai dengan mata pelajaran yang ditetapkan dinas itu, kita memakai buku yang sudah disiapkan oleh penerbit atau yang sudah umum dipakai di sekolah-sekolah pada umumnya. Kemudian untuk mata pelajaran pengembangan itu kita</p>	<p>sarana prasarana menyatakan bahwa: standar sarana prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi, dan beraksi, serta sumber belajar lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.</p> <p>Teori yang mendukung dalam aspek keuangan dan pembiayaan adalah menurut Komariah (2018) Pembiayaan pendidikan adalah sejumlah kegiatan yang berhubungan dengan pengadaan keuangan, pemanfaatan keuangan, hingga pertanggung jawaban keuangan dengan harapan tercapainya tujuan pendidikan secara</p>
--	--	---

	<p>menggunakan penerbit tertentu, atau kita biasa menyusun buku tersendiri</p> <p>NA (F1 D2 P6)  “oh di sini kita kerjasama dengan penerbit dan buku yang dipakai itu buku yang disarankan sama diknas ada beberapa buku memang yang disarankan sama diknas sesuai dengan kurikulum pakai buku Yudhistira”</p> <p>AIM (F1 D2 P6)  iya dari penerbit, iya dari pihak ketiga, ada memang rencana mau bikin buku sendiri tahun ajaran baru tapi masih proses belum selesai juga”</p> <p>AIM (F1 D3 P1)  “oh ada, ada tata tertib guru dan pegawai karena kan mereka mesti yah berseragam, sepatu, rekrutannya juga harus lulus seleksi, tes psikologi juga, wawancara, ada”</p> <p>AIM (F1 D4 P1)  “gambaran, ada pilihannya gak di situ? Kalau dibilang memadai sih memadai cuma memang kalau dari computer, computer itu belum satu banding satu, satu banding dua</p>	<p>efektif dan efisien. Adapun dalam Undang-undang Nomor. 20 Tahun 2003 Pasal 46 Ayat 1 dinyatakan bahwa pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat.</p> <p>Kemudian dalam aspek budaya dan lingkungan sekolah menurut Maryamah (2016) Budaya dapat dilihat sebagai perilaku, nilai-nilai, sikap hidup, dan cara hidup untuk melakukan penyesuaian dengan lingkungan, dan sekaligus untuk memandang persoalan dan memecahkannya. Juga menurut Zamroni (2011) budaya sekolah merupakan pola asumsi-asumsi dasar, nilai-nilai, keyakinan-keyakinan, dan kebiasaan-kebiasaan yang dipegang teguh bersama oleh seluruh warga sekolah yang telah diyakini dan telah terbukti dapat</p>
--	---	---

	<p>dan itu memang belum terlalu maksimal, meja kursi satu untuk satu anak, ruangan ber ac, lapangan di belakang luas”</p> <p>S (F1 D4 P1)  Kalau sapras itu kan pertama dia mengacu pada pedoman pendanaan dana bos, sehingga kalau masalah sarana disini itu belum terpenuhi kalau dikalkulasi mungkin sekitar 70% untuk masalah ketersediaan saranya itu mulai dari buku, kemudian meja, lemari, kemudian sarana-sarana pendukung di perpus itu. Karena dana yang dipakai untuk sapras disini itu kebanyakan masih di yayasan, sedangkan kalau di sekolah-sekolah lain kan peruntukan sarana itu tentunya berpedoman pada alokasi dana bos itu. Jadi untuk sarana belum maksimal untuk 100%. Tapi kami coba penuhi, mulai dari ketersediaan bukunya, buku bacaan, pegangan siswa, sama buku biografi lain.</p> <p>K (F1 D4 P1)  Alhamdulillah kalau saya lihat karena</p>	<p>digunakan untuk menghadapi berbagai problem dan beradaptasi dengan lingkungan baru.</p> <p>Dalam aspek peran serta masyarakat adapun teori yang mendukung adalah menurut Lukiota (2012) Peran masyarakat tidak hanya dilakukan dengan dukungan yang bersifat materi, namun juga pemikiran, motivasi, serta kerjasama yang terus berjalan melalui komite sekolah, pemberian bahan atau material dan dana yang diberikan dalam forum rapat juga menurut Misbah (2009) komite sekolah sebagai suatu wadah masyarakat dalam berpartisipasi terhadap peningkatan mutu pelayanan dan hasil pendidikan di sekolah, keberadaannya sudah mestinya bertumpu pada landasan tersebut, dimana peran yang dijalankan komite sekolah adalah sebagai pemberi</p>
--	---	---

	<p>kebetulan anak saya kelas dua, sebenarnya bagus, sudah kena pengalaman karena dari SD dulu makanya SMP ini kita sudah.. dari segi bangku kursinya sudah bagus karena sekolah adakan kemarin kan kemudian ruang kelasnya juga sudah rapi semua jadi anak-anak lebih nyaman di sana sekarang, papan tulis juga bagus saya liat, mungkin yang masih kurang itu lab nya”</p> <p>AIM (F1 D4 P2) “prasarananya lengkap”</p> <p>S (F1 D4 P2) Kalau prasarana disini, kalau disini yang prasarananya yang ada untuk sementara itu bisa diliat ada PC sekitar 5, kemudian alat laboratorium itu ada mikroskop, itupun jumlahnya masih sangat terbatas karena cuman 2 dibanding jumlah siswa yang ada. Makanya tadi saya bilang masih membenahan untuk isi-isi kelengkapan dari sarana dan prasarananya itu, karena kalau diperuntukkan sarana itu harus jelas, ventilasi udaranya gimana, jumlah kebutuhan alatnya misalnya di olahraga itu minimal</p>		<p>pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan mediator.</p>
--	---	--	---

	<p>harus ada 6 bola disitu sedangkan kami cuma baru beberapa”</p> <p>K (F1 D4 P2)          Karena kami masih system ngontrak di sana yah jadi gedungnya kami tata kemudian kalau lapangan yang kita pakai lapangan di Harper itu bagian belakang untuk anak-anak olahraga, ada lapangan parkir Harper di belakang, kita pakai yang di situ bukan yang depan sekolah, saya sering liat di sana Alhamdulillah bagus mereka pakai olahraga bahkan memanah juga karena lumayan luas”</p> <p>ARS (F1 D5 P1)          “kalau kami menyusun RKABS itu per tahun Cuma sekarang belum komplit karena RKABS itu disusun ketika kami daftar DANA BOS tapi kami belum dapat jadi hanya RKABS yayasan sekrang”</p> <p>AIM (F1 D5 P1)          yayasan, guru, dan kita diskusi juga.. rencana kerja anggaran yah”</p> <p>AIM (F1 D5 P2)          “sumber dananya kita belum dapat dana bos jadi masih mandiri, dari</p>		
--	---	--	--

	<p>yayasan dan siswa, SPP”</p> <p>ARS (F1 D5 P2)  “dari peserta didik karena BOS kami belum dapat”</p> <p>AIM (F1 D6 P1)  “apa yah seperti disiplin jujur, disiplin saya cukup keras juga, jujur juga, tanggung jawab, biasanya saya kasih tugas mereka, kerjasama juga pokoknya hal-hal sederhana”</p> <p>NA (F1 D6 P1)  “budaya ini yang pasti budaya islam jadi kayak kita di sini pembelajarannya harus berintegrasi dengan agama islam, jadi kita memang di sini karena basic nya islam terpadu kemudian kita selalu budayakan itu apa-apa kegiatan yang dilakukan syariat islam kayak misalnya kita di sini diajak untuk memisah akhwat ikhwannya laki-laki perempuan terus juga kalau misalnya kantin contoh sederhananya kalau kita makan tidak ada yang berdiri, tata cara sholatnya, itu semua pembudayaan- pembudayaan seperti itu budaya malu terlambat juga kita selalu usahakan untuk anak-</p>		
--	---	--	--

	<p>anak selalu disiplin. Budaya kedisiplinan baik waktu, berpakaian, tugasnya juga terus juga sikap beribadah itu juga kita budayakan, kemudia sikap toleransi ke umat beragama itu juga pasti kita ajarkan karena memang itu meskipun itu bukan dilakukan per kegiatan tapi itu memang di setiap pembelajaran kita ajarkan di situ”</p> <p>ARS (F1 D6 P1) anak-anak di sini full English jadi kalau komunikasi baik sama guru sama teman-temannya, di kelas, di luar kelas mereka menggunakan Bahasa inggris “</p> <p>AIM (F1 D6 P2) program? Sholat berjamaah setiap dzhur ashar, ada apel pagi juga pada apel pagi saya berikan nasehat mereka, bagaimana bersikap pada sesame umat muslim mungkin dalam penerapannya kita langsung tangani kalau ada yang tidak disiplin, suruh mereka berpakaian rapi kalau ada yang salah kita langsung tegur, rambut juga saya kasih deadline cukur yah besok kalau gak cukur saya yang</p>		
--	--	--	--

	<p>cukurin dan mereka juga ikut aturan”</p> <p>ARS (F1 D6 P2) ada tadi yang ekskulnya tadi <i>public speaking</i> jadi di sini itu hari jumat <i>English day</i>”</p> <p>AIM (F1 D7 P1) “dalam hal membuat aturan kemudian kebijakan terkait bahkan kebijakan belajar tatap muka juga kita libatkan komite dan orang tua. Hampir yah sering-sering sih kita diskusi supaya bagus kualitas komunikasi kita. Hanya mungkin antara komite sendiri yang tidak terlalu ini yah, ketua komitenya ini kan, kalau komite yang lain rata-rata orang sibuk”</p> <p>BA (F1 D7 P1) Kalau ada misalnya peraturan baru, terus sebenarnya yang harusnya melibatkan komite itu ketika ada masalah, masalah yang dari sekolah atau beberapa pengambilan keputusan sekolah. Cuman, kan ini sekolah baru 3 tahun, nah itu baru berjalan itu di tahun ke-3. Jadi pas pengambilan keputusan biasanya komite dilibatkan, tapi bukan</p>		
--	---	--	--

	<p>berarti ketika komite sekolah tidak setuju kita juga tidak setuju, cuman ya juga mereka dilibatkan. Atau kayak ada masalah dari anak yang memang tidak bisa di tolerir, itu biasanya komite dilibatkan.</p> <p>K (F1 D7 P1)  “menampung saran-saran dan masukan dari orang tua murid tapi tetap mengacu pada RKS sekolah, apa yang sudah dicanangkan sekolah, hal-hal apa saja yang menjadi kendala sekolah sekarang, kemarin yang paling urgent itu kemarin karena mengingat Ibnu Qayyim ini baru dua tahun dan murid masih terbatas dan finansialnya masih kurang jadi istilahnya minus lah tidak tercukupi sementara guru kita mau maksimalkan. Sebenarnya kalau programnya baru kami mau upayakan, terutama lab nya ttapi terkendala karena covid jadi untuk ngumpul itu jadi agak susah dan terbatas, sekolah pun juga membatasi jadi kita semua terbatas dan tidak punya ruang gerak untuk upayakan itu. Intinya itu koordinasi dengan kepala sekolah</p>		
--	--	--	--

	<p>bagaimana kendalanya agar kalau ada kendala kita bisa segera uapayakan atau istilahnya kita bantu”</p> <p>AIM (F1 D7 P2)  “rapat pertemuan, pakai <i>whatsapp</i> juga kalau ada yang mau didiskusikan”  “rapat pertemuan, pakai <i>whatsapp</i> juga kalau ada yang mau didiskusikan”</p> <p>BA (F1 D7 P2)  Kalau program tahunan kayaknya belumpi ada, trus bulanan juga belum ada, cuman yang rapat sama orang tua itu ketika baru masuk, baru itu sih. Karena kan ini sekolah baru 3 tahun, dan itu baru berjalan dengan baik administrasinya itu di tahun ke-2 menuju ke-3, begitu.</p> <p>K (F1 D7 P2)  “yah itu tadi kita lihat kendalanya, umpunya yang punya usaha, kita simpan kotak amal di tempat usahanya itu kemarin sebenarnya sudah berjalan tetapi mungkin juga ada dana pribadi dari orang tua untuk membantu sarana lab computer”</p> <p>AIM (F1 D7 P3)  “ada sebulan sekali”</p> <p>BA (F1 D7 P3)</p>		
--	--	--	--

	<p>Belum adasih kayaknya. Karena itu tadi saya bilang, nanti dia baru aktif tahun ke-2 menuju tahun ke-3. Waktu tahun pertama itu belum ada karena kan memang siswanya juga baru 10 orang, nanti tahun ke-2 itu yang dia 20-an gitu. Cuman kalau komite sekolah yang ketua komitenya itu sering kesini, makanya tadi saya bilang ketika memang ada pengambilan keputusan atau masalah ketua komitenya kesini.</p> <p>K (F1 D7 P3)  “sementara ini belum ada karena itu terkendala padahal sudah kami jadwalkan kemarin rencananya kami mau libatkan pengurus sekolah dengan perangkatnya baru mau dijadwalkan ulang ini. Guru-guru juga sedang disibukkan dengan metode pengajaran yang betul-betul anak bisa paham</p> <p>BA (F1 D7 P4)  Wali kelas sih sebenarnya, wali kelas ji yang bantu humas di sini. Belum ada masyarakat biasa yang berpartisipasi dalam humas ini. Ini saja humasnya kan baru</p>		
--	---	--	--

	<p>dibentuk sekarang, di tahun ke-3 baru ada.</p> <p>BA (F1 D7 P5) Fungsinya sama perannya itu, menjembatani sekolah dengan orang tua, wali kelas dengan orang tua, karena kan kalau di sekolah itu kompleks ki masalahnya, entah itu pihak sekolah dengan orang tua, maksudnya pihak sekolah disini dalam artian ini kayak tata usaha begitu, kepala sekolah, terus wali kelas ke orang tua. Jadi perannya itu menjembatani sih. Jadi kalau kayak ada pemanggilan orang tua, nah itu pasti humas dilibatkan karena tidak serta merta juga disini ketika ada masalah langsung dipanggil orang tuanya, biasanya humas memang yang bicara dulu sama orang tuanya apa segala macam, kalau memang sudah high level mi kayak nda bisa mi di ini baru dipanggil. Tergantung masalahnya atau tergantung hal nya. Kan kalau sama orang tua nda selamanya masalah, begitu maksudnya yang negative to, kadang kan juga yang baik-baik. Nah itu kalau awal chat, kalau misalkan sudah</p>		
--	--	--	--

	nda bisa berarti di panggil orang tuanya, terus langsung ketemu face to face begitu.		
Gambaran Implementasi Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) di SMPIT Ibnul Qayyim Makassar	AIM (F2 D1 P1) “kita punya pertemuan rutin tentu dihadiri oleh pembina yayasan kita, ustad Pembina kemudian memberi pengajaran kemudian juga menyampaikan hal-hal apa yang dilakukan di keseharian kita supaya tetap kompak kemudian kita juga selain pertemuan dengan Pembina yayasan itu, kita juga rapat pekanan dengan guru membahas masalah-masalah sekolah jadi biasa disitu kita koreksi kekurangan dan kelebihan masing-masing, ada masalah apa kita bahas, ada keluhan-keluhan kalau kertemu di yayasan juga begitu kita cari jalan keluar kalau ada masalah, ada juga family gathering antar pegawai setiap tahun, kita jalan kemana yah sambil menguatkan ukhuwah persaudaraan jadi kita kompak begitu”		Pada aspek ini peneliti melakukan observasi terkait dengan perwujudan visi, misi, dan tujuan sekolah sebagai bagian dari Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) di SMPIT Ibnul Qayyim Makassar  Adapun teori yang mendukung penelitian ini dijelaskan oleh Ahmad Calam (2016) Visi dan misi merupakan elemen yang sangat penting dalam sekolah, dimana visi dan misi digunakan agar implementasinya bergerak sesuai dengan apa yang diamanatkan oleh para stakeholder dan berharap mencapai kondisi yang diinginkan di masa yang akan datang sebagai sebuah perwujudan dari tujuan. Serta menurut Windaningrum (2019) tujuan merupakan capaian yang bisa diukur serta merupakan

			terjemahan dari visi, misi, dan nilai-nilai yang dianut.
--	--	--	--



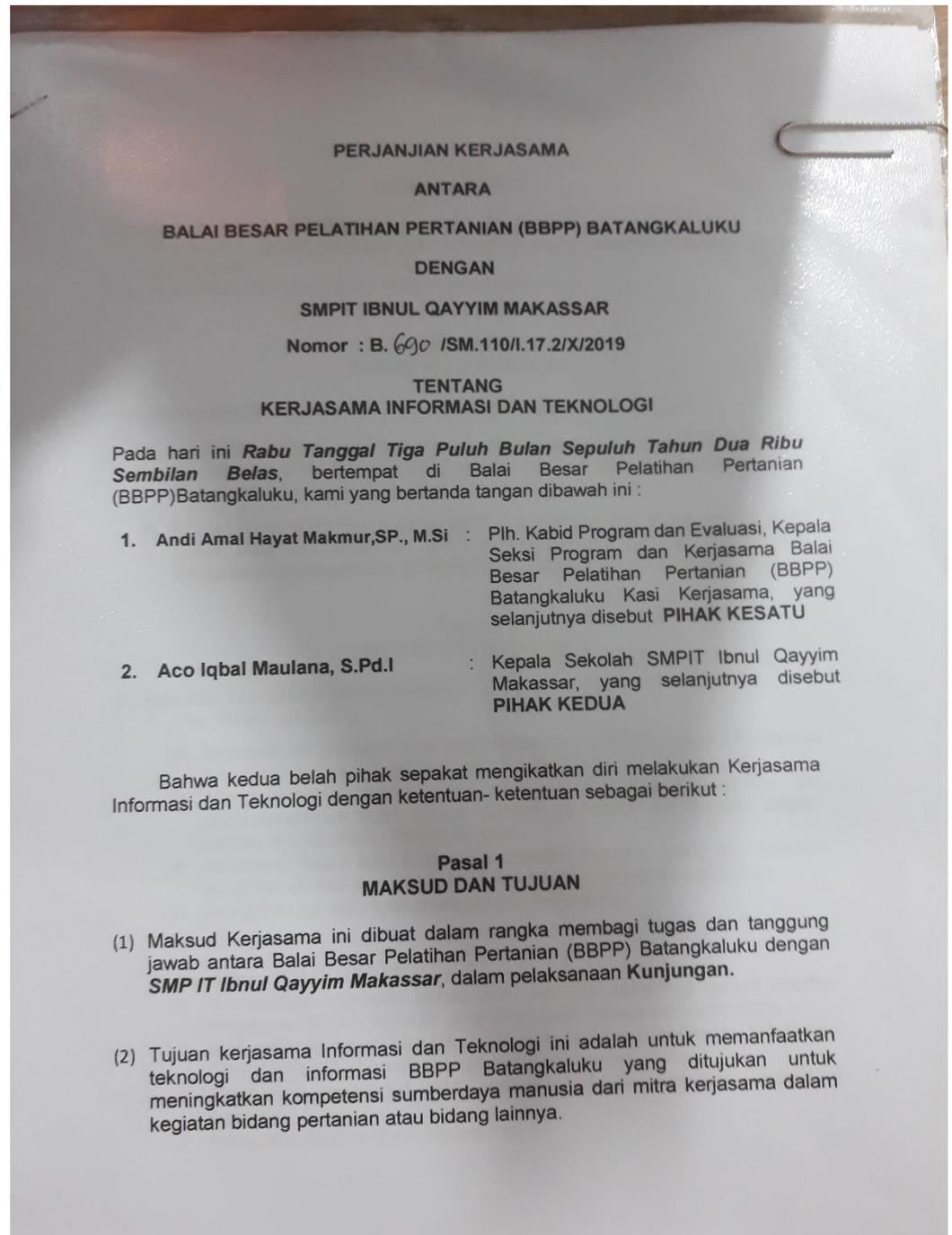
**Lampiran 9**

DOKUMEN KTSP SMPIT Ibnuul Qayyim Makassar Tapel 2019/2020



## Lampiran 10

### Dokumen MOU sekolah





**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM IBNUL QAYYIM MAKASSAR**  
**SMP ISLAM TERPADU IBNUL QAYYIM**  
 Jl. Perintis Kemerdekaan Km 15 Manggala Junction B11, Binngkanaya, Makassar  
 Telp 0823 900 900 10, E-mail smp.igis@gmail.com, Website ibnulqayyim.sch.id

Nomor : 007/SMPIT-IQ/X/2019  
 Lampiran : -  
 Perihal : Informasi Outing Class

Makassar, 7 Oktober 2019

Kepada,  
 Yth. Orang Tua/Wali Siswa  
 di -  
 Tempat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Aihamaulillah Rabbi! 'Aamin washshoiatu wassaiamu 'aia Rosulillah wa 'aia aalini wa ashhabih wa mantabi'ahum bi ihsanin ilaa yaumiddin, wa ba'du.*

Melalui surat ini kami menginformasikan bahwa SMPIT Ibnu Qayyim akan mengadakan kunjungan pembelajaran luar ruangan (**Outing Class**) dengan tema "**Anak Mandiri Terampil Menanam**". yang *in syaa Allah* akan dilaksanakan pada:

**Hari/ Tanggal : Kamis, 24 Oktober 2019**

**Tempat : Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku Kab. Gowa, Sulsel.**

*In syaa Allah* di lokasi tersebut ananda akan mempelajari dan mempraktekkan langsung **Budidaya Tanaman Tomat** (Persemaian Benih Tomat, Pemupukan Organik dan Non Organik, Penanaman dan Pemeliharaan) dan **Hidroponik** yaitu cara menanam tanpa menggunakan tanah sebagai media tanamnya, tapi dengan cara memanfaatkan air dan memperhatikan asupan nutrisi bagi tanaman.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah siswa dapat mengaplikasikan metode menanam tersebut di rumah dan di lingkungan sekolah *in syaa Allah*.



**yudhistira**  
Dunia Buku Sekolah

No : 029/Yudh-SMP/Mks/ II / 2020  
Hal : Penawaran Kerjasama Pengadaan Buku Teks Utama dan buku  
Pendamping/Pengayaan  
Lamp : Daftar Harga Buku

Kepada Yth,  
**Bapak Kepala SMP Ibnu Qoyyim**  
Di  
Tempat

Dengan hormat,

Assalamu'alaikum Wr.Wb, semoga Bapak/Ibu beserta seluruh Dewan Guru di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam keadaan sehat. Secara khusus kami juga turut berdo'a semoga Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin terus maju dalam upaya menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berkarakter.

Dalam rangka memudahkan Sekolah mendapatkan buku-buku yang berkualitas sebagai penunjang dalam proses belajar dan mengajar, maka kami menawarkan kerjasama berupa pengadaan buku-buku untuk pengembangan perpustakaan sekolah, baik buku Teks utama u/siswa, buku Pengayaan.

Berkenaan dengan hal diatas, maka bersama ini kami mengajukan penawaran kepada Bapak/Ibu untuk bekerjasama dengan kami dalam hal pengadaan buku, Adapun keunggulan pelayanan yang akan kami berikan kepada Bapak/Ibu jika berkenan bekerjasama adalah sebagai berikut:

1. Buku teks pelajaran Yudhistira sudah sesuai dengan kurikulum terbaru yang berlaku di sekolah Bapak/Ibu.
2. Buku Yudhistira adalah buku yang benar-benar berkualitas yang dikarang oleh pengarang yang berkompeten dibidangnya.
3. Buku Yudhistira dilengkapi perangkat belajar multimedia (Y-BOOK) audio visual yang akan membuat suasana belajar di kelas jadi aktif dan menarik
4. Berpartisipasi pada kegiatan yang diadakan sekolah (Sponsor, Spanduk, Snack dll)
5. Peminjaman mobil untuk mengantar bapak/ibu atau siswa apabila ada kegiatan di luar sekolah.
6. Hal-hal lain yang belum kami sampaikan diatas, dapat dibicarakan lebih lanjut demi peningkatan mutu pendidikan dan kenyamanan kita bersama.

Demikianlah surat Penawaran ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, besar harapan kami Bapak/Ibu berkenan untuk bekerjasama dengan kami. Atas perhatian dan pertimbangannya kami haturkan terima kasih.

Makassar, 7 Februari 2020

Hormat Kami

**yudhistira**  
Dunia Buku Sekolah

## Lampiran 11

### Dokumen Tata Tertib Sekolah bagi Siswa SMPIT Ibnu Qayyim Makassar



IBNUL QAYYIM ISLAMIC SCHOOL FOUNDATION  
**SMPIT IBNUL QAYYIM MAKASSAR**  
 Jl. Perintis Kemerdekaan Km.19 Manggala Junction, Pai, Makassar.  
 Telp. 081341311314, E-mail : info@ibnulqayyim.sch.id

---

**TATA TERTIB SEKOLAH**

**A. Tata Tertib Umum**

1. Wajib menjaga nama baik SMPIT Ibnu Qayyim Makassar
2. Wajib memelihara dan melestarikan lingkungan sekolah dengan menjaga kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, serta keamanan sekolah.

**B. Disiplin Waktu**

1. Proses kegiatan belajar mengajar mulai hari senin sampai jumat
2. Hadir di sekolah sebelum pukul 07.30
3. Setiap siswa harus tertib dan mengikuti aturan sebagai berikut :
  - a. Apel setiap hari pukul 07.30 - 07.50 dan awal KBM (kegiatan belajar mengajar) pukul 08.00 WITA
  - b. Waktu istirahat pertama adalah 09.50 hingga 10.20 (selama 30 menit) dan istirahat kedua pada pukul 11.30 hingga 12.45 (selama 75 menit)
  - c. Saat istirahat kedua ananda akan diarahkan untuk makan terlebih dahulu, kemudian berwudhu dan menunggu untuk shalat Dzuhur berjamaah bersama guru pembimbing.
  - d. Setiap pukul 12.45 ananda di arahkan untuk tidur siang selama 15 menit
  - e. Setiap harinya KBM berakhir pada pukul 16.00, kecuali hari **Jumat** KBM berakhir pukul 10.25 WITA
4. Siswa wajib mengikuti proses KBM pada setiap mata pelajaran
5. Selalu mengerjakan tugas-tugas dari guru dengan tertib dan tepat waktu
6. Wajib mengikuti seluruh kegiatan ulangan yang diberikan guru dan sekolah
7. Wajib mengikuti kegiatan *remedial* bagi pelajaran yang **tidak tuntas**
8. Apabila ananda tidak hadir, maka harus menyampaikan perihal izin atau sakit kepada wali kelas
9. Siswa yang tidak memberi keterangan tidak hadir akan di anggap alpa, jumlah alpa akan mempengaruhi nilai siswa.
10. Siswa yang alpa 3x dalam satu bulan maka tidak dapat mengikuti ujian kenaikan kelas

**C. Administrasi**

1. Seluruh siswa di Ibnu Qayyim Islamic School harus telah melunasi pembayaran sebelum mengikuti pembelajaran
2. Batas pembayaran SSPB paling lambat setiap tanggal 5 pada bulan berlaian, apabila belum membayar pada tanggal 6 maka siswa yang bersangkutan tidak dapat mengikuti KBM sampai


**IBNUL QAYYIM ISLAMIC SCHOOL FOUNDATION**  
**SMPIT IBNUL QAYYIM MAKASSAR**  
 Jl. Perintis Kemerdekaan Km.19 Manggala Junction, Pal, Makassar.  
 Telp. 081341311314, E-mail : info@ibnulqayyim.sch.id

pembayaran SSPB dilunasi pada bulan tersebut.

3. Biaya Outing Class berbeda-beda tergantung lokasi yang dikunjungi, informasi terkait biaya akan diumumkan sebelum kegiatan

**D. Kerapihan**

1. Siswa harus berpakaian sesuai ketentuan sekolah. Adapun ketentuannya sebagai berikut :
  - Senin : Putih Biru
  - Selasa : Gamis (Khas SMPIT Ibnu Qayyim)
  - Rabu : Putih Biru
  - Kamis : Batik (Khas SMPIT Ibnu Qayyim)
  - Jumat : Gamis (Khas SMPIT Ibnu Qayyim)
2. Khusus pakaian olah raga hanya dikenakan pada saat pelajaran olahraga dan tidak dipakai selama 1 hari full.
3. Tidak diperkenankan membuat pakaian seragam sendiri, sekolah akan memberi sanksi kepada siswa yang tidak menggunakan seragam sesuai ketentuan sekolah.
4. **Sepatu** warna hitam polos (**bukan sepatu sandal**, atau yang semisalnya).
5. **Kaos kaki** warna putih polos
6. Pakaian wajib dilengkapi identitas sekolah
7. Wajib merapikan rambut, bagi siswa laki-laki ukuran rambut maksimal 2-3 cm dan tidak dicat.

**E. Kebersihan**

1. Selalu berpakaian rapih dan bersih
2. Senantiasa memelihara kebersihan badan dan kebersihan kelengkapan belajar (pakaian, sepatu, tas, buku, alat tulis, dll
3. Senantiasa memelihara dan menjaga kebersihan kelas dan setiap area sekolah
4. Selalu memelihara dan menjaga kebersihan sarana dan prasarana sekolah

**F. Tingkah Laku**

Selama berada di lingkungan sekolah setiap siswa wajib :

1. Menghormati dan menghargai Kepala Sekolah, Guru, Karyawan dan sesama siswa
2. Sopan santun dalam berbicara dan bertingkah laku
3. Menjaga ketertarikan dan berbuat baik dengan Kepala Sekolah, Guru, Karyawan dan sesama


**IBNU QAYYIM ISLAMIC SCHOOL FOUNDATION**  
**SMPIT IBNU QAYYIM MAKASSAR**  
 Jl. Perintis Kemerdekaan Km.19 Manggala Junction, Pai, Makassar  
 Telp. 081341311314, E-mail : info@ibnulqayyim.sch.id

**G. Larangan**

Selama menjadi siswa SMPIT Ibnu Qayyim setiap siswa **dilarang** :

1. Dilarang mengambil barang milik orang lain tanpa izin (mencuri atau, merampas barang milik orang lain)
2. Dilarang membawa dan menggunakan barang-barang berbahaya seperti pisau, gunting, korek api dan sebagainya) kecuali untuk praktikum dalam pelajaran
3. **Dilarang Membawa Hp / Gadget** dan mainan ke sekolah
4. Dilarang Mengganggu ketertiban sekolah dengan berkelahi atau berbuat gaduh
5. Dilarang Merusak fasilitas sekolah
6. Dilarang Berkata bohong/dusta
7. Dilarang Kabur dari sekolah pada saat jam sekolah
8. Dilarang Mengganggu proses KBM kelas lain
9. Dilarang Meninggalkan kelas pada jam belajar tanpa seizin guru
10. Dilarang Berbicara dan bersikap tidak sopan kepada kepala sekolah, guru, dan pegawai
11. Dilarang Membuang sampah sembarangan
12. Dilarang Tidak patuh pada perintah guru dan kepala sekolah
13. Dilarang Absen/tidak masuk sekolah tanpa ada informasi
14. Dilarang Terlambat datang ke sekolah
15. Dilarang Tidak menyerahkan tugas pelajaran kepada guru
16. Dilarang Memakai seragam diluar yang ditetapkan sekolah
17. Dilarang Tidak memakai sepatu dan kaos kaki
18. Dilarang Rambut tidak rapih dan membiarkan kuku pada jari tangan dan kaki panjang
19. Dilarang Tidak memakai jilbab (bagi perempuan)
20. Bagi siswa laki-laki tidak diperbolehkan mengenakan perhiasan (kalung, gelang, dan sebagainya)

**H. Sanksi**

Bagi siswa yang melakukan pelanggaran akan diberikan **sanksi** dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Pembinaan/ hukuman langsung, dengan perincian sebagai berikut:
  - 1) Pelanggaran ringan hingga menengah seperti melanggar aturan berpakaian, berkelahi, menghina, merusak barang, maka akan diberi hukuman berupa nasihat hingga hukuman fisik ringan seperti scot jump, push up dan lari.
  - 2) Pelanggaran berat seperti pencurian dan pelanggaran asusila maka akan diberikan sanksi hukuman fisik langsung yang tidak mencederai hingga skorsing.


**IBNUL QAYYIM ISLAMIC SCHOOL FOUNDATION**  
**SMPIT IBNUL QAYYIM MAKASSAR**  
 Jl. Perintis Kemerdekaan Km.19 Manggala Junction, Pai, Makassar.  
 Telp. 081341311314, E-mail : info@ibnulqayyim.sch.id

b. Pemanggilan orang tua  
c. Pengembalian kepada orang tua

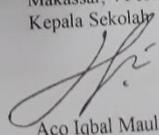
**I. Apabila ananda mengalami masalah disekolah maka hal yang dapat dilakukan:**

1. Tidak secara gegabah menerima berita itu 100%  
*Hal ini dikarenakan akal anak pada usia Sekolah Menengah Pertama masih kurang sempurna, sehingga kabar tersebut masih harus di periksa ulang. Inilah sebabnya dalam syari'at Islam persaksian seorang anak kecil yang belum baligh dan belum tamyiz atau belum bisa membedakan yang baik dan buruk tidak diterima.*
2. Apabila dalam waktu yang berdekatan masalah yang sama terulang kembali maka bapak dan ibu bisa mendengar penjelasan ananda secara mendalam.  
*Namun tetap tidak terburu-buru dalam menyikapinya karena sebagaimana kita ketahui, masalah sepele dikalangan anak-anak bisa menjadi besar, namun ternyata hal itu tidak berlangsung lama dan mereka kembali bermain bersama.*
3. Apabila masalah kembali terulang maka bapak dan ibu bisa mulai menanyakan perihal keadaan ananda ke wali kelas nya terutama terkait dengan masalah itu.  
*Bapak/ibu bisa menghubungi wali kelas melalui telepon, SMS atau media sosial seperti Telegram/WhatsApp secara individu (Japri) tidak melalui grup sekolah, dan tidak serta merta datang kesekolah mengadukan masalah itu.*
4. Apabila memang masalah tersebut dirasa semakin besar maka sekolah akan memanggil orang tua siswa yang terkait dengan masalah tersebut untuk memusyawarahkannya.

Inilah tahapan mengenai penanganan masalah yang dihadapi ananda di sekolah dan kami tidak memperkenankan bapak/ibu serta merta datang ke sekolah untuk menyampaikan masalahnya namun belum melalui tahapan diatas.

**J. Bapak dan ibu wajib mendownload software Telegram di Playstore atau AppStore untuk dimasukan ke Channel Sekolah Ibnu Qayyim Islamic School.**

**K. Hal-hal yang dianggap penting akan diatur kemudian**

Makassar, 4 Februari 2019  
 Kepala Sekolah  
  
 Aco Iqbal Maulana, S.Pd.1

**Lampiran 12****FOTO – FOTO PENELITIAN**

Foto 1 Tampak Depan Bangunan SMPIT Ibnuul Qayyim Makassar



Foto 2. Lahan Parkir SMPIT Ibnul Qayyim Makassar



Foto 3 Ruang Guru SMPIT Ibnul Qayyim Makassar



Foto 4. Ruang Kepala Sekolah SMPIT Ibnu Qayyim



Foto 5 Koridor Ruang Kelas SMPIT Ibnul Qayyim Makassar



Foto 6 Kantin sekolah SMPIT Ibnul Qayyim Makassar



Foto 7 Wawancara dengan Pak Syahrul S.Pd Wakasek Sapras SMPIT  
Ibnul Qayyim Makassar



Foto 8. Wawancara dengan Ustadzah Nurul Atirah S.Pd Wakasek Kesiswaan

## Lampiran 13 Persuratan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222  
 Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457  
 Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: [fip@unm.ac.id](mailto:fip@unm.ac.id)

Nomor : 1482/UN36.4/LT/2020 18 Maret 2020  
 Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth :1. **Dr. Wahira, M.Pd**  
 2. **Dr. Muhammad Ardiansyah, S.IP., M.Pd**

Berdasarkan surat usulan Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan, Nomor : 068/UN36.4.3/KM/2020, tanggal 18 Maret 2020, tentang pembimbingan penulisan skripsi mahasiswa Program Sarjana (S1), kami menugaskan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini :

N a m a	N I M	Jur/ Prodi	Judul Skripsi
<b>Ainun Afizhah</b>	1743041015	Administrasi Pendidikan	<i>IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIK DALAM MENYUSUN RENCANA KERJA SEKOLAH (STUDI TENTANG PERAN KEPALA SEKOLAH DI YAYASAN METRO SCHOOL MAKASSAR)</i>

Harapan kami semoga pembimbingan ini dapat terlaksana dengan baik dan selesai pada waktu yang telah ditentukan.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

**Dr. Mustafa, M.Si**

NIP. 196605251992031002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
 JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
 Alamat: JL. Tamalate I Kampus Tidung UNM  
 Telepon: (0411)884457-883076 fax (0411)883076  
 Laman : <http://www.unm.ac.id/>

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING

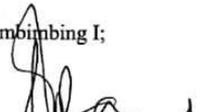
Proposal penelitian dengan judul "IMPLEMENTASI STRATEGIK DALAM PENYUSUNAN RENCANA KERJA SEKOLAH (STUDI TENTANG PERAN KEPALA SEKOLAH DI METRO SCHOOL MAKASSAR)"

Nama : Ainun Afizhah  
 NIM : 174 304 1015  
 Jurusan : Administrasi Pendidikan  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

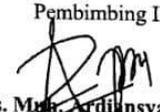
Setelah diperiksa dan diteliti, naskah skripsi penelitian ini telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Makassar, 4 September 2020

Pembimbing I;

  
Dr. Wafira M.Pd  
 NIP. 197002122 00501 2 001

Pembimbing II;

  
Drs. Mhd. Ardiansyah, S.IP., M.Pd  
 NIP. 19760124 200112 1 001

Disahkan:

  
 Kepala Jurusan Administrasi Pendidikan  
Dr. Fida, S.T. M.Sc  
 NIP. 19740224 200501 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
 JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
 Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222  
 Laman: www.ap.fip.unm.ac.id; E-mail: apfipunm@unm.ac.id

Nomor : 038/Pan-Seminar/2020 21 September 2020  
 Lamp. : 2 Eks.  
 Hal : Undangan Seminar Proposal Penelitian

Kepada Yth.  
 Bapak/Ibu

Dra. Sitti Habibah, M.Si  
 Dr. Wahira, M.Pd  
 Dr. Muh. Ardiansyah, S.IP, M.Pd  
 Dr. Andi Nurochmah, M.Pd  
 Andi Wahed, S.Pd, M.Pd

**Pimpinan**  
**Pembimbing I**  
**Pembimbing II**  
**Penanggung I**  
**Penanggung II**

Dengan hormat, kami mengundang Bapak/Ibu untuk bertindak sebagai Pembimbing/Penanggung pada kegiatan Seminar Proposal Penelitian mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan;

**Nama** : AINUN AFIZHAH  
**NIM** : 1743041015

Insya Allah dilaksanakan pada:  
 Hari/Tanggal : Kamis/8 Oktober 2020  
 Pukul : 09.00 – 10.30 Wita  
 Tempat : *Virtual Meeting-Zoom Cloud Meeting*

Atas kerja sama dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



Mengetahui:  
 Ketua Jurusan,

**Dr. Ed. Faridah, ST. M.Sc.**  
 NIP. 19740224 200501 2 002



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 11338/S.01/PTSP/2021  
 Lampiran:  
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
 Ketua Yayasan It Ibnu Qayyim Makassar

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar Nomor : 1010/UN36.4/LT/2021 tanggal 17 Februari 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **AINUN AFIZHAH**  
 Nomor Pokok : 1743041015  
 Program Studi : Adm. Pendidikan  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
 Alamat : Jl. Tamalate I Tidung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

▪ **IMPLEMENTASI RENCANA KERJA SEKOLAH DI SMP IT IBNUL QAYYIM** ▪

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl **23 Februari s/d 22 Mei 2021**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian. Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**, Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada tanggal : 23 Februari 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**  
**SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

**Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si**  
 Pangkat : Pembina Tk.I  
 Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth  
 1. Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar di Makassar;  
 2. Petinggal.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan: Tamalate I Tidorung, Makassar KP. 90222  
 Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457  
 Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: [fip@unm.ac.id](mailto:fip@unm.ac.id)

Nomor : 1010/UN36.4/LT/2021 17 Februari 2021  
 Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Y th : **Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan**  
**Cq. Kepala UPT P2T BKPM D Prov. Sulawesi Selatan**

Di -  
 Makassar

Sehubungan dengan penyelesaian studi mahasiswa Program Strata Satu (S-1), maka terlebih dahulu harus melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi. Untuk itu kami mohon kiranya mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ainun Afizhah  
 N I M : 1743041015  
 Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan  
 Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI RENCANA KERJA SEKOLAH DI SMP IT IBNUL QAYYIM**

Diberikan izin untuk melakukan penelitian pada lokasi atau tempat yang ada dalam wilayah Lembaga/Instansi/Organisasi yang Bapak/Ibu Pimpin.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik

**Dr. Mustafa, M.Si**

NIP 196605251992031002

**Tembusan:**

1. Y th. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



## RIWAYAT HIDUP



Ainun Afizhah, lahir pada tanggal 25 April 1999 di Ujung Pandang. Ainun Afizhah adalah anak tunggal, putri dari pasangan Bapak Muh. Arwi Alimuluk dan Almh. Nurhaedah. Pendidikan yang pernah ditempuh yakni SDN Bawakaraeng 1 Makassar pada tahun 2005-2011, penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 10 Makassar namun kemudian pindah ke SMPN 32 Makassar pada tahun 2011-2014. Pada tahun yang sama, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Mamuju dan tamat pada tahun 2017. Selanjutnya pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi Negeri yakni Universitas Negeri Makassar Fakultas Ilmu Pendidikan jurusan Administrasi Pendidikan.